



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI
SEBELUM PANDEMI COVID-19 DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 PERIODE
2017-2020**

Skripsi

Dibuat Oleh:

Yarits Urfan
021115491

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

MARET 2022



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *PROPERTY & REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BEI SEBELUM PANDEMI
COVID-19 DAN SELAMA PANDEMI
COVID-19 PERIODE 2017-2020**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM.,
CA)

Ketua Program Studi Manajemen
(Prof. Dr. Yohanes Indrayono, Ak.,
MM., CA)



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PROPERTY & REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DIBEISEBELUM PANDEMI
COVID-19 DAN SELAMAPANDEMI
COVID-19 PERIODE 2017-2020**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada hari 2022

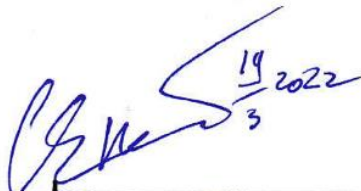
Yarits Urfan
0211 15 491

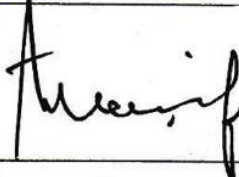
Menyetujui

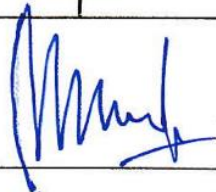
Ketua Penguji Sidang
(Dr. Chaidir, SE.,MM.,CTCP.,CETP.)

Ketua Komisi Pembimbing
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA.,
CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA.)

Anggota Komisi Pembimbing
(Nugroho Arimuljarto, Drs., MM.)

 19/3/2022





Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yarits Urfan
NPM : 0211 15 491
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2017-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Maret 2022



Yarits Urfan
0211 15 491

© Hak Cipta milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.

*) Tahun menyesuaikan dengan tahun lulus.

ABSTRAK

YARITS URFAN. 021115491. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI sebelum pandemi COVID-19 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2017-2020. Di bawah bimbingan : ARIEF TRI HARDIYANTO dan NUGROHO ARIMULJARTO. 2022.

Pasar Modal merupakan bagian penting bagi suatu negara karena Pasar Modal membantu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pasar Modal di Indonesia biasa dikenal dengan Bursa Efek Indonesia. Masuknya dan menyebarnya virus COVID-19 seluruh Indonesia menyebabkan berbagai kegiatan usaha terhambat. Pandemi COVID-berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan Pasar Modal. Salah satu sektor yang terpukul adalah *Property & Real Estate* yang memili peran penting dalam pertumbuhan perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi COVID-19 pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI

Penelitian ini adalah penelitian analisis kuantitatif dengan metode analisis Statistik Deskriptif dan Uji Komparatif. Pemilihan sampel adalah *purposive sampling* berjumlah 55 dari total 78 perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI selama Pandemi COVID-19. Data didapatkan dengan menghitung komponen-komponen keuangan yang tersedia pada laporan keuangan masing-masing perusahaan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas CR (*Current Ratio*) tidak ada perbedaan signifikan Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Rasio Solvabilitas DAR (*Debt to Total Assets Ratio*), Rasio Probitabilitas ROA (*Return on Total Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) dan Rasio Aktivitas TATO (*Total Assets Turnover*) ada perbedaan signifikan antara Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas CR (*Current Ratio*) dan Rasio Solvabilitas DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) tidak ada perbedaan signifikan antara Periode 2020 Selama Pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19. Rasio Probitabilitas ROA (*Return on Total Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) dan Rasio Aktivitas TATO (*Total Assets Turnover*) ada perbedaan signifikan antara Periode 2020 selama Pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum Pandemi COVID-19.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*, *Return on Total Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turnover (TATO)*

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2017-2020”.

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan serta membantu proses kelancaran kuliah dan penyelesaian penelitian ini.

1. Keluarga terutama Orang Tua yang telah membantu dan mendukung proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd. selaku Rektorat Universitas Pakuan.
3. Bapak Dr. Hendro Sasongko., Ak., MM., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Bapak Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
5. Bapak Drs. Nugroho Arimuljarto, MM. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu.

Maksud dan tujuan penyusunan penelitian ini dibuat adalah sebagai syarat kelulusan program Sarjana (S1). Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Bogor, Maret 2022

Yarits Urfan

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN DAN PERNYATAAN TELAH DISIDANGKAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	11
1.2.1. Identifikasi masalah	11
1.2.2. Perumusan Masalah	12
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1. Maksud Penelitian	12
1.3.2. Tujuan Penelitian	13
1.4. Kegunaan Penelitian	13
1.4.1. Kegunaan Praktis.....	13
1.4.2. Kegunaan Akademis	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1. Pasar Modal	15
2.2. Manajemen Keuangan	15
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	15
2.2.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	16
2.2.3. Tujuan Manajemen Keuangan	16
2.3. Laporan Keuangan.....	17
2.4. Kinerja Keuangan	17
2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	17
2.4.2. Tahap-Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	17
2.5. Rasio Keuangan	18
2.5.1. Pengertian Rasio Keuangan	18
2.5.2. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	18
2.5.2.1. Rasio Likuiditas	19
2.5.2.2. Rasio Solvabilitas	20

2.5.2.3. Rasio Profitabilitas.....	21
2.5.2.4. Rasio Aktivitas.....	22
2.6. Penelitian sebelumnya dan Kerangka Pemikiran	23
2.6.1. Penelitian Sebelumnya	23
2.6.2. Kerangka Pemikiran.....	36
2.7. Hipotesis	37
BAB III. METODE PENELITIAN	38
3.1. Jenis Penelitian	38
3.2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian.....	38
3.3. Jenis Data dan Sumber Data	38
3.4. Operasional Variabel	38
3.5. Metode Penarikan Sampel	39
3.6. Metode Pengumpulan Data	40
3.7. Metode Analisis/Pengolahan Data.....	40
3.7.1. Statistik Deskriptif	40
3.7.2. Uji Komparatif	41
3.7.2.1. Uji Normalitas	41
3.7.2.2. Paired Samples t-Test	42
3.7.2.3. Uji Wilcoxon Signed Ranks	42
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	43
4.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	43
4.1.1. Perkembangan Perusahaan Sub Sektor <i>Property & Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI.....	43
4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	43
4.2. Kondisi/fakta/pelaksanaan/realisasi dari Variabel yang Diteliti Pada Lokasi Penelitian	45
4.2.1. Rasio Likuiditas CR (<i>Current Ratio</i>)Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19	45
4.2.2. Rasio Solvabilitas DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>)Periode 2017- 2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-1945	
4.2.3. Rasio Profitabilitas ROA (<i>Return on Total Assets</i>) Periode 2017- 2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-1946	
4.2.4. Rasio Profitabilitas ROE (<i>Return on Equity</i>) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19	46
4.2.5. Rasio Profitabilitas NPM (<i>Net Profit Margin</i>) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19	46
4.2.6. Rasio Aktivitas TATO (<i>Total Assets Turnover</i>)Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19	47
4.3. Analisis Data.....	47
4.3.1. Statistik Deskriptif	47

4.3.1.1. CR (<i>Current Ratio</i>)Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	47
4.3.1.2. DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>)Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	50
4.3.1.3. ROA (<i>Return on Total Assets</i>)Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	52
4.3.1.4. ROE (<i>Return on Equity</i>)Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	55
4.3.1.5. NPM (<i>Net Profit Margin</i>)Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	58
4.3.1.6. TATO (<i>Total Assets Turnover</i>)Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	60
4.3.2. Uji Nomalitas	62
4.3.2.1. CR (<i>Current Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	63
4.3.2.2. DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	64
4.3.2.3. ROA (<i>Return on Total Assets</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	66
4.3.2.4. ROE (<i>Return on Equity</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	67
4.3.2.5. NPM (<i>Net Profit Margin</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	69
4.3.2.6. TATO (<i>Total Assets Turnover</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	70
4.3.3. Uji Komparatif	71
4.3.3.1. CR (<i>Current Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	72
4.3.3.2. DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	75
4.3.3.3. ROA (<i>Return on Total Assets</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	77
4.3.3.4. ROE (<i>Return on Equity</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	80
4.3.3.5. NPM (<i>Net Profit Margin</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	83
4.3.3.6. TATO (<i>Total Assets Turnover</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	86
4.4. Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian	88
4.4.1. CR (<i>Current Ratio</i>)Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	88

4.4.2. DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>)Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	90
4.4.3. ROA (<i>Return on Total Assets</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	92
4.4.4. ROE (<i>Return on Equity</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	94
4.4.5. NPM (<i>Net Profit Margin</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	96
4.4.6. TATO (<i>Total Assets Turnover</i>)Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	98
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	100
5.1. Simpulan	100
5.2. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Total Aset dalam Rupiah (Rp) dan Growth (Pertumbuhan) dalam Persen (%) Perusahaan Sub Sektor <i>Property & Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi	3
Tabel 1.2 Tabel Laporan Laba Bersih dalam Rupiah (Rp) dan Growth (Pertumbuhan) Laba Bersih dalam Persen (%) Perusahaan Sub Sektor <i>Property & Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi.....	5
Tabel 1.3 Rata-rata Rasio Keuangan dalam Persen (%) dan Kali (X) Perusahaan Sub Sektor <i>Property & Real Estate</i> Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi	7
Tabel.2.1 Penelitian Sebelumnya	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.2 Perusahaan yang Tidak Termasuk dalam Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan yang Tidak Termasuk dalam Sampel Penelitian	44
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif CR (<i>Current Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	47
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	50
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif ROA (<i>Return on Total Assets</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	52
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif ROE (<i>Return on Equity</i>) Periode 2017-2020 Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi COVID-19	55
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif NPM (<i>Net Profit Margin</i>) Periode 2017-2020 Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi COVID-19	58
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif TATO (<i>Total Assets Turnover</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk CR (<i>Current Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk DAR (Debt to Total Assets) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk ROA (<i>Return on Total Assets</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk ROE (<i>Return on Equity</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk NPM (<i>Net Profit Margin</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk TATO (<i>Total Assets Turnover</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	70

Tabel 4.14 Ranks Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks CR (<i>Current Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks CR (<i>Current Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	72
Tabel 4.16 Ranks Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	75
Tabel 4.17 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	75
Tabel 4.18 Ranks Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks ROA (<i>Return on Total Assets</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	77
Tabel 4.19 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks ROA (<i>Return on Total Assets</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	78
Tabel 4.20 Ranks Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks ROE (<i>Return on Equity</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	80
Tabel 4.21 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks ROE (<i>Return on Equity</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	81
Tabel 4.22 Ranks Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks NPM (<i>Net Profit Margin</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	83
Tabel 4.23 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks NPM (<i>Net Profit Margin</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	84
Tabel 4.24 Ranks Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks TATO (<i>Total Assets Turnover</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	86
Tabel 4.25 Ranks Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks TATO (<i>Total Assets Turnover</i>) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Penjualan dan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	110
Lampiran 2 Tabel Aset Lancar dan Total Aset Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	116
Lampiran 3 Tabel Hutang Lancar dan Total Hutang Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	122
Lampiran 4 Tabel Total Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	128
Lampiran 5 Tabel CR (Current Ratio) dan DAR (Debt to Total Assets Ratio) Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama COVID-19	134
Lampiran 6 Tabel Rasio Profitabilitas ROA (Return on Total Assets),ROE (Return on Equity) dan NPM (Net Profit Margin) Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19.....	140
Lampiran 7 Tabel Rasio Aktivitas TATO (Total Assets Turnover) Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen Keuangan mempelajari dan mengevaluasi kondisi perusahaan berdasarkan keuangannya. Manajemen Keuangan memungkinkan perusahaan mengelola sumber daya dan beroperasi dengan efektif dan efisien. Perusahaan bisa mengurangi biaya dari berbagai kegiatan pengeluaran dana dan operasinya dan meningkatkan keuntungan. Manajemen keuangan juga diperlukan untuk mengelola dana yang berasal dari para pemegang modal dengan efektif dan efisien. Manajemen keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan para pemegang modal dan pihak-pihak yang ingin memberikan modal. Manajemen keuangan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan pemilik modal dan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Pasar Modal adalah tempat bagi pihak-pihak yang ingin mencari modal untuk usahanya dan tempat bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya. Pasar Modal memungkinkan para pelaku usaha untuk mendapatkan dana dari para investor tanpa harus menunggu dana dari hasil operasinya. Transaksi dilakukan dalam bentuk efek atau surat-surat berharga. Di Indonesia, Pasar Modal berada di Jakarta dan disebut Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian Olweny & Kimani (2011: 210) tentang hubungan pasar modal dengan pertumbuhan ekonomi dalam jurnal *Advances in Management & Applied Economics* menunjukkan pasar modal mendorong pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi mendorong kinerja pasar modal.

Hasil penelitian Bayar *et al.* (2014: 98) tentang hubungan pasar modal dengan pertumbuhan ekonomi dalam *International Journal of Financial Research* menunjukkan ada hubungan jangka panjang antara pertumbuhan ekonomi dengan kapitalisasi pasar, nilai total saham diperdagangkan, *turnover ratio of stocks traded*.

Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Putri (2020) dalam Kompas.com, COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan, China pada Desember 2019. Di Indonesia kasus pertama terkena COVID-19 diumumkan pada Senin, 2 Maret 2020 (Putri, 2020).

Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Permatasari (2021) dalam Kompas.id, untuk mencegah penyebaran COVID-19 pemerintah menetapkan *Lockdown* di beberapa daerah lalu memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Meningkatnya kasus terkena COVID-19, kebijakan-kebijakan pemerintah, adanya protokol kesehatan membuat kegiatan usaha terhambat (Permatasari, 2021).

Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Safitri (2021) dalam surat kabar online Kompas.com, IHSG Bursa Efek Indonesia dari Desember 2019 sampai Desember 2020 menurun sebesar 5,09%. Sektor properti mengalami penurunan IHSG tahunan terbesar pada Desember 2020 selama pandemi yaitu 21,23% (Safitri, 2021).

Menurut Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Republik Indonesia, Haryanto (2020: 153) dalam *The Indonesian Journal of Development Planning*, Fluktuasi Rupiah sebelum pandemi dan sejumlah faktor eksternal dan internal memberikan tekanan selama pandemi. Penyebaran wabah COVID-19 menyebabkan kepanikan di pasar global yang membuat dana asing menurun serta memberikan tekanan likuiditas (Haryanto, 2020: 153).

Choi (2020) dalam *Finance Research Letters* melakukan penelitian tentang pengaruh *Economic Policy Uncertainty* (ketidakpastian kebijakan ekonomi) selama Pandemi COVID-19 pada seluruh sektor di Pasar modal US. Hasil menunjukkan *Economic Policy Uncertainty* selama Pandemi COVID-19 mempengaruhi volatilitas seluruh sektor di Pasar Modal US melebihi Krisis Keuangan Global 2008 (Choi, 2020: 6).

Zhu dalam situs resmi IBM (2014) menyatakan Properti adalah sektor esensial dalam ekonomi karena sektor tersebut penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Properti juga merupakan sumber dari kerentanan dan krisis (Zhu, 2014).

Shen (2021) dalam *Journal of Mathematical Finance* melakukan penelitian tentang hubungan sektor *Real Estate* dan pertumbuhan Ekonomi di China Periode 2002-2018. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif jangka panjang antara sektor *Property & Real Estate* dengan pertumbuhan ekonomi (Shen, 2021: 253).

Kong *et al.* (2016) dalam jurnal *Sustainability* melakukan penelitian tentang pengaruh *Real Estate Investment* pada pertumbuhan ekonomi di China Periode 2002-2012. Hasil menunjukkan *Real Estate Investment* memiliki hubungan positif pada pertumbuhan ekonomi baik secara nasional maupun daerah (Kong *et al.*, 2016: 16).

Hasil penelitian Milenkovic (2020: 48) dalam *European Project Management Journal* menunjukkan harga properti di US, Eropa dan China meningkat selama COVID-19 dan penjualan perusahaan properti menurun.

Berdasarkan artikel surat kabar online Tirto.id yang ditulis oleh Putri (2019) pada tahun 2003 wabah penyakit SARS pernah melanda di berbagai negara di dunia.

Hasil penelitian Wong (2008: 93) *Journal of Urban Economics* dalam tentang dampak wabah SARS pada pasar properti di China menunjukkan harga properti menurun dan penjualan perusahaan properti menurun akibat wabah penyakit SARS.

perilaku dalam menjalankan usaha antara perusahaan kecil dan perusahaan besar pada masa krisis ekonomi (Perić *et al.*, 2020; Mihajlov 2014; Lai *et al.*, 2016).

Hasil penelitian Perić *et al.* (2020: 43) tentang pengaruh Menurut Grusky *et al.* (2011: 16) dalam bukunya *The Great Recession*, resesi ekonomi mengakibatkan kinerja perusahaan menurun. Inflasi, hilangnya kepercayaan bisnis dan konsumen,

menyebabkan penurunan penjualan dan produksi mengakibatkan menurunnya suplai uang yang diyakini sebagai akar resesi ekonomi (Grusky *et al.*, 2011: 30).

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya dalam beberapa jurnal menunjukkan perbedaan ukuran perusahaan selama krisis ekonomi dalam jurnal EKON. MISAO I PRAKSA menunjukkan perusahaan yang berukuran besar beroperasi lebih efektif dan efisien dibandingkan perusahaan kecil dan menengah di masa resesi.

Hasil penelitian Lai *et al.* (2016: 26-27) tentang respon perusahaan kecil dan perusahaan besar selama Resesi Ekonomi dalam *Journal of Business Venturing* menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan, semakin mampu perusahaan dalam pengendalian biaya dan resiko.

Hasil penelitian Mihajlov (2014: 27) tentang profitabilitas perusahaan selama Krisis Keuangan dalam *South-Eastern Europe Journal of Economics* menunjukkan profitabilitas perusahaan kecil dan besar menunjukkan kemiripan pada periode non-krisis dan selama periode krisis, ROA (*Return on Total Assets*) meningkat bersamaan dengan ukuran perusahaan dan efisiensi aset perusahaan.

Hasil penelitian Haque (2021:37) dalam *International Monetary Fund* menunjukkan dari 40.000 perusahaan di US yang mengalami *financial distress* terparah selama pandemi COVID-19 kebanyakan adalah perusahaan dengan *leverage* yang tinggi dari sebelum Pandemi COVID-19.

Menurut Storey (1994: 105) Perusahaan kecil lebih sensitif dan rentan pada guncangan ekonomi dibandingkan dengan perusahaan besar. Storey (1994: 240) menyatakan dalam jangka panjang kinerja perusahaan-perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Di bawah ini adalah data laporan Total Aset perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan periode 2020 selama pandemi.

Tabel 1.1 Laporan Total Aset dalam Rupiah (Rp) dan *Growth* (Pertumbuhan) dalam Persen (%) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	<i>Growth</i> (%)	
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp28.790.116.014	-
				2018	Rp29.583.829.904	2,76%
				2019	Rp29.460.345.080	-0,42%
			Selama Pandemi	2020	Rp30.391.359.956	3,16%
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.624.868.441.487	-
				2018	Rp1.513.669.666.232	-6,84%
				2019	Rp1.852.607.264.598	22,39%
			Selama Pandemi	2020	Rp1.743.475.528.159	-5,89%
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp5.719.000.999.540	-
				2018	Rp6.290.126.551.391	9,99%
				2019	Rp6.399.477.523.890	1,74%

			Selama Pandemi	2020	Rp6.282.180.229.732	-1,83%
4	CITY	Natura City Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp561.747.787.335	-
				2018	Rp924.946.714.627	64,66%
				2019	Rp918.879.892.813	-0,66%
			Selama Pandemi	2020	Rp952.922.512.425	3,70%
5	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.499.462.028.211	-
				2018	Rp1.536.453.590.418	2,47%
				2019	Rp1.705.918.986.765	11,03%
			Selama Pandemi	2020	Rp1.727.361.676.947	1,26%
6	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp406.536.043.622	-
				2018	Rp686.389.440.336	68,84%
				2019	Rp732.960.439.427	6,78%
			Selama Pandemi	2020	Rp755.728.123.635	3,11%
7	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp4.242.934.699.631	-
				2018	Rp4.252.706.473.038	0,23%
				2019	Rp4.234.319.812.443	-0,43%
			Selama Pandemi	2020	Rp4.133.988.674.027	-2,37%
8	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.562.269.226.115	-
				2018	Rp1.674.842.023.217	7,21%
				2019	Rp2.325.578.782.725	38,85%
			Selama Pandemi	2020	Rp2.473.039.414.917	6,34%
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp23.358.717.736	-
				2018	Rp25.018.080.224	7,10%
				2019	Rp26.095.153.343	4,31%
			Selama Pandemi	2020	Rp26.458.805.377	1,39%
10	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.022.351.229.000	-
				2018	Rp1.622.298.113.795	58,68%
				2019	Rp2.730.521.533.769	68,31%
			Selama Pandemi	2020	Rp3.941.663.945.087	44,36%
Rata-rata Pertumbuhan Industri (55 Perusahaan)			Sebelum Pandemi	2017		-
				2018		16,62%
				2019		4,97%
			Selama Pandemi	2020		2,16%

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Tabel diatas adalah laporan Total Aset dan pertumbuhan Total Aset dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Tabel menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan Total Aset pada masing-masing perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI pada akhir Periode 2020 selama pandemi. Rata-rata pertumbuhan Total Aset industri diakhir periode 2020 selama pandemi adalah 2,16%. Rata-rata pertumbuhan Industri menurun dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan Industri periode 2017-2018 dan 2018-2019.

Ini sesuai dengan teori Grusky et al. (2011: 30) yang menyatakan Resesi Ekonomi berpengaruh negatif pada perusahaan.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan dalam jangka panjang kinerja perusahaan-perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Di bawah ini adalah data laporan Laba Bersih perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan Periode 2020 selama pandemi.

Tabel 1.2 Tabel Laporan Laba Bersih dalam Rupiah (Rp) dan *Growth* (Pertumbuhan) Laba Bersih dalam Persen (%) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Lab Bersih (Rp)	<i>Growth</i> (%)	
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.882.581.400	-
				2018	Rp205.780.396	-89,07%
				2019	Rp120.811.697	-41,29%
			Selama Pandemi	2020	Rp180.144.688	49,11%
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp29.556.633.405	-
				2018	Rp56.610.183.053	91,53%
				2019	Rp17.969.031.379	-68,26%
			Selama Pandemi	2020	Rp21.619.390.622	20,31%
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp483.387.486.933	-
				2018	Rp422.536.948.687	-12,59%
				2019	Rp380.152.937.259	-10,03%
			Selama Pandemi	2020	(Rp115.219.635.076)	-130,31%
4	CITY	Natura City Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp105.249.809.661	-
				2018	Rp88.156.878.848	-16,24%
				2019	Rp31.703.787.983	-64,04%
			Selama Pandemi	2020	Rp65.602.521.380	106,92%
5	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp37.316.086.438	-
				2018	Rp50.425.199.916	35,13%
				2019	Rp55.222.657.634	9,51%
			Selama Pandemi	2020	Rp34.752.426.451	-37,07%
6	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp12.720.793.222	-
				2018	Rp24.004.735.550	88,70%
				2019	Rp32.160.805.472	33,98%
			Selama Pandemi	2020	(Rp17.449.088.159)	-154,26%
7	OMRE	Indonesia Prima <i>Property</i> Tbk	Sebelum Pandemi	2017	(Rp66.193.842.560)	-
				2018	Rp133.966.017.617	302,38%
				2019	(Rp60.443.046.688)	-145,12%
			Selama Pandemi	2020	(Rp222.986.825.963)	-268,92%

8	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp65.262.426.984	-
				2018	Rp72.230.360.995	10,68%
				2019	Rp54.643.639.689	-24,35%
			Selama Pandemi	2020	Rp17.438.462.295	-68,09%
46	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.024.627.040	-
				2018	Rp2.826.936.213	39,63%
				2019	Rp3.239.796.227	14,60%
			Selama Pandemi	2020	Rp1.119.113.010	-65,46%
10	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp10.380.359.937	-
				2018	Rp46.221.261.696	345,28%
				2019	Rp20.404.037.730	-55,86%
			Selama Pandemi	2020	Rp99.273.623.486	386,54%
Rata-rata Industri (55 Perusahaan)			Sebelum Pandemi	2017		-
				2018		0,98%
				2019		-41,77%
			Selama Pandemi	2020		-113,57%

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Tabel diatas adalah laporan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* dan pertumbuhan Laba Bersih dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Tabel menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan Laba Bersih pada masing-masing perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI pada akhir Periode 2020 selama pandemi. Rata-rata pertumbuhan Laba Bersih industri diakhir periode 2020 selama pandemi adalah -113,57%. Rata-rata pertumbuhan Laba Bersih menurun dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan Laba Bersih periode 2017-2018 dan 2018-2019.

Ini sesuai dengan teori Grusky et al. (2011: 30) yang menyatakan Resesi Ekonomi berpengaruh negatif pada perusahaan.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan dalam jangka panjang kinerja perusahaan-perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Rasio keuangan adalah perhitungan laporan keuangan sebagai alat ukur menilai kondisi dan kinerja perusahaan (Kasmir, 2014: 104).

Menurut Hery (2018: 139) Ada 4 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Sulindawati et al. (2017: 132) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi perusahaan.

Menurut Hery (2018: 152) *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur ketersediaan aset saat ini dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut Hery (2018: 162) Rasio Solvabilitas/*Leverage* adalah rasio yang mengukur tingkat pendanaan operasi perusahaan yang didasari hutang.

Menurut Samryn (2012:174) rasio solvabilitas digunakan para kreditor untuk mengetahui keberhasilan perusahaan membelanjai aktivitya.

Menurut Gitmandan Zutter (2015:124) semakin banyak hutang tetap yang digunakan perusahaan, maka semakin besar pengembalian dan resikonya.

Menurut Fahmi (2011:135) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan penjualan maupun investasi.

Menurut Kasmir (2014: 19) Rasio profitabilitas yang biasa digunakan adalah *Return on Total Assets*, *Return on Equity* dan *Profit Margin*.

Menurut Subramanyam (2014: 39) Rasio Aktivitas atau Utilitas Aset mengukur pengembalian investasi dari kategori aset yang berbeda.

Menurut Hery (2018: 179) *Total Assets Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan rata-rata rasio keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* di BEI Periode 2019-2020.

Tabel 1.3 Rata-rata Rasio Keuangan dalam Persen (%) dan Kali (X)
Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Rasio		Tahun		Rata-rata Industri	Pertumbuhan	
Rasio Likuiditas	CR (<i>Current Ratio</i>) [%]	Sebelum Pandemi	2017	328,45%	-	
			2018	352,30%	23,85%	
			2019	374,07%	21,76%	
		Selama Pandemi	2020	372,13%	-1,94%	
Rasio Solvabilitas	DAR (<i>Debt to Total Assets</i>) [%]	Sebelum Pandemi	2017	44,40%	-	
			2018	34,82%	-9,58%	
			2019	33,88%	-0,94%	
		Selama Pandemi	2020	36,42%	2,54%	
Rasio Profitabilitas	ROA (<i>Return on Total Assets</i>) [%]	Sebelum Pandemi	2017	3,82%	-	
			2018	2,66%	-1,16%	
			2019	1,88%	-0,77%	
		Selama Pandemi	2020	-0,88%	-2,76%	
		ROE (<i>Return on Equity</i>) [%]	Sebelum Pandemi	2017	7,59%	-
				2018	4,58%	-3,00%
	2019			2,33%	-2,25%	
	Selama Pandemi	2020	-2,88%	-5,21%		
	NPM (<i>Net Profit Margin</i>) [%]	Sebelum Pandemi	2017	17,36%	-	
			2018	-16,12%	-33,48%	
			2019	0,14%	16,26%	
		Selama Pandemi	2020	-40,94%	-41,08%	
Rasio Aktivitas		TATO (<i>Total Assets Turnover</i>) [X]	Sebelum Pandemi	2017	0,1841	-
				2018	0,1551	-0,0290
	2019			0,1369	-0,0182	
	Selama Pandemi		2020	0,1021	-0,0347	

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Tabel di atas adalah rata-rata rasio keuangan 55 perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* di BEI Periode 2019-2020. Tabel menunjukkan rata-rata rasio setiap periode dan peningkatan/penurunan rata-rata rasio dari tahun ke tahun.

Rata-rata Rasio Likuiditas CR Periode 2020 selama pandemi adalah 372,13%. Rata-rata CR menurun sebesar -1,94,% dibandingkan dengan periode 2019 sebelum pandemi yaitu 374,07%.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Rata-rata CR Periode 2020 selama pandemi meningkat 43,68% dibandingkan dengan Periode 2017 dan 19,83% Periode 2018 sebelum pandemi.

Ini tidak sesuai dengan teori Grusky *et al.* (2011: 30) yang menyatakan resesi ekonomi mengakibatkan kinerja perusahaan menurun.

Rata-rata Rasio Solvabilitas DAR Periode 2020 selama pandemi adalah 372,13%. Rata-rata DAR meningkat sebesar 2,54% pada periode 2020 selama pandemi COVID-19. Rata-rata DAR meningkat 1,60% dibandingkan dengan periode 2018 sebelum pandemi.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Rata-rata DAR Periode 2020 selama pandemi menurun sebesar -7,98% dibandingkan dengan Periode 2017 sebelum pandemi.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Pertumbuhan Rata-rata DAR Periode 2020 selama pandemi 2,54% lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan DAR Periode 2017-2018 -9,58% dan Periode 2018-2019 -0,94% sebelum pandemi.

Ini tidak sesuai dengan teori Grusky *et al.* (2011: 30) yang menyatakan resesi ekonomi mengakibatkan kinerja perusahaan menurun.

Rata-rata Rasio Profitabilitas ROA Periode 2020 selama pandemi adalah -0,88%. Rata-rata ROA menurun sebesar -2,76% dibandingkan dengan periode 2019 sebelum pandemi yaitu 1,88%.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Rata-rata ROA Periode 2020 selama pandemi menurun sebesar -4,70% dibandingkan dengan Periode 2017 dan -3,54% dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Rata-rata Rasio Profitabilitas ROE Periode 2020 selama pandemi adalah -2,88%. Rata-rata ROE menurun sebesar -5,21% dibandingkan dengan periode 2019 sebelum pandemi yaitu 2,33%.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Rata-rata ROE Periode 2020 selama pandemi menurun sebesar -10,47% dibandingkan dengan Periode 2017 dan -7,46% dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Rata-rata Rasio Profitabilitas NPM Periode 2020 selama pandemi adalah -40,94%. Rata-rata NPM menurun sebesar -41,08% dibandingkan dengan periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,14%.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Rata-rata NPMPeriode 2020 selama pandemi menurun sebesar -58,30% dibandingkan dengan Periode 2017 dan -24,82% dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Rata-rata Rasio Aktivitas TATO Periode 2020 selama pandemi adalah 0,1021 kali. Rata-rata TATO menurun sebesar -0,0347 kali dibandingkan dengan periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,1369 kali.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Rata-rata TATO Periode 2020 selama pandemi menurun sebesar -0,0820 dibandingkan dengan Periode 2017 dan -0,0530 dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi.

Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi.

Ada penelitian-penelitian sebelumnya dari beberapa jurnal ilmiah yang meneliti tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008 menunjukkan DER dan ROE ada perbedaan signifikan, sedangkan CR, NPM, TATO tidak ada perbedaan signifikan.

Hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008 menunjukkan Rasio Solvabilitas (DAR dan DER) dan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) menunjukkan ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah krisis keuangan 2008, sedangkan Rasio Likuiditas (CR dan QR) dan Rasio Aktivitas (TATO) tidak ada perbedaan signifikan.

Hasil penelitian Karima (2015) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* sebelum dan setelah krisis keuangan 2008

menunjukkan hanya ROA yang memiliki perbedaan signifikan. CR, QR, DAR, DER, dan ROE tidak ada perbedaan signifikan.

Mira (2017) melakukan penelitian tentang perbedaan kinerja perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 Periode 2004-2013. Hasil penelitian menunjukkan ROE dan NPM ada perbedaan signifikan. *Equity Multiplier* dan TATO tidak ada perbedaan signifikan.

Al-Malkawi & Pillai (2013). melakukan penelitian tentang perbedaan kinerja perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates). Hasil penelitian menunjukkan CR, QR, *Debt to Total Net Working Ratio* ROA, ROE, NPM, dan DPR ada perbedaan. *CashRatio*, *Current Cash Debt Coverage Ratio*, sedangkan DAR, DER, EPS, TATO dan FAT (Fixed Assets Turnover) tidak ada perbedaan sebelum dan selama krisis keuangan Periode 2006-2009.

Berdasarkan artikel yang ditulis Irwin di surat kabar *The New York Times.com* (2018) pada tahun 2015 guncangan ekonomi di dunia yang terjadi di dunia pada tahun tersebut. Penyebabnya adalah guncangan nilai tukar dan bursa global (Irwin, 2018).

Berdasarkan artikel yang ditulis Hutauruk di surat kabar Kontan.id (2016) kinerja emiten properti mengalami perlambatan. Penyebabnya adalah akibat gejolak nilai tukar dan kondisi ekonomi pada tahun 2015 (Hutauruk, 2016).

Hasanah *et al.* (2017) melakukan Uji Komparatif rasio keuangan Periode 2013-2014 dengan Periode 2015-2016 pada 41 perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan CR, DAR, ROA dan ROE ada perbedaan signifikan, sedangkan DER, NPM dan TATO tidak ada perbedaan signifikan (Hasanah *et al.*, 2017)

Solikhah *et al.* (2018) melakukan Uji Komparatif rasio keuangan Periode 2015 dengan Periode 2016 pada 40 perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan NPM dan TATO ada perbedaan. Sedangkan CR, DAR, DER, ROA, NPM, dan ROE tidak ada perbedaan signifikan (Solikhah *et al.*, 2018)

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2017-2020**. Penelitian ini adalah lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti tentang dampak resesi ekonomi pada kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi masalah

1. Rata-rata *Current Ratio* (CR) menurun sebesar 1,94% di Periode 2020 Selama pandemi COVID-19 dari Periode 2019 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan berukuran besar tidak terdampak resesi ekonomi. CR meningkat 43,68% dibandingkan dengan Periode 2017 dan 19,83% Periode 2018 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan resesi ekonomi mengakibatkan kinerja perusahaan menurun.
2. Rata-rata *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) meningkat sebesar 2,54% di akhir Periode 2020 Selama pandemi COVID-19 dari periode 2019 sebelum pandemi dan 1,60% dari Periode 2018 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan resesi ekonomimengakibatkan kinerja perusahaan menurun. DAR menurun sebesar -7,98% dibandingkan dengan Periode 2017 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan berukuran besar tidak terdampak resesi ekonomi.
3. Rata-rata Rasio *Return on Total Assets* (ROA) menurun sebesar -2,76% di akhir Periode 2020 Selama pandemi COVID-19 dari Periode 2019 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan berukuran besar tidak terdampak resesi ekonomi. ROA menurun sebesar -4,70% dibandingkan dengan Periode 2017 dan -3,54% dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan berukuran besar tidak terdampak resesi ekonomi.
4. Rata-rata Rasio *Return on Equity* (ROE) menurun sebesar -5,21% di akhir Periode 2020 Selama pandemi COVID-19 dari Periode 2019 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan berukuran besar tidak terdampak resesi ekonomi. ROE menurun sebesar -10,47% dibandingkan dengan Periode 2017 dan -7,46% dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan berukuran besar tidak terdampak resesi ekonomi.
5. Rata-rata Rasio *Net Profit Margin* (NPM) menurun -41,08% di akhir Periode 2020 Selama pandemi COVID-19 dari Periode 2019 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan berukuran besar tidak terdampak resesi ekonomi. NPM menurun sebesar -58,30% dibandingkan dengan Periode 2017 dan -24,82% dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan berukuran besar tidak terdampak resesi ekonomi.

6. Rata-rata Rasio *Total Assets Turnover* (TATO) menurun sebesar -0,0347 di akhir Periode 2020 Selama pandemi COVID-19 dari Periode 2019 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan berukuran besar tidak terdampak resesi ekonomi. TATO Periode 2020 selama pandemi menurun sebesar -0,0820 dibandingkan dengan Periode 2017 dan -0,0530 dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan berukuran besar tidak terdampak resesi ekonomi.

1.2.2. Perumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan signifikan pada Rasio Likuiditas CR (*Current Ratio*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017-2019 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2020?
2. Apakah ada perbedaan signifikan pada Rasio Solvabilitas DAR (*Debt to Total Assets*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017-2019 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2020?
3. Apakah ada perbedaan signifikan pada Rasio Pofitabilitas ROA (*Return on Total Assets*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017-2019 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2020?
4. Apakah ada perbedaan signifikan pada Rasio Pofitabilitas ROE (*Return on Equity*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017-2019 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2020?
5. Apakah ada perbedaan signifikan pada Rasio Pofitabilitas NPM (*Net Profit Margin*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017-2019 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2020?
6. Apakah ada perbedaan signifikan pada Rasio Aktivitas TATO (*Total Assets Turnover*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017-2019 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2020?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data dampak pandemi COVID-19 pada perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebagai bahan dasar penelitian berikutnya.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perbedaan signifikan pada Rasio Likuiditas CR (*Current Ratio*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017 sebesar 328,45%, Periode 2018 sebesar 352,30% dan Periode 2019 sebesar 374,07% dengan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19 sebesar 372,13%.
2. Untuk menganalisis perbedaan signifikan pada Rasio Solvabilitas DAR (*Debt to Total Assets*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017 sebesar 44,40 %, Periode 2018 sebesar 34,82% dan Periode 2019 sebesar 33,88% dengan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19 sebesar 36,42%.
3. Untuk menganalisis perbedaan signifikan pada Rasio Pofitabilitas ROA (*Return on Total Assets*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017 sebesar 3,82%, Periode 2018 sebesar 2,66% dan Periode 2019 sebesar 1,88% dengan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19 sebesar -0,88 %.
4. Untuk menganalisis perbedaan signifikan pada Rasio Pofitabilitas ROE (*Return on Equity*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017 sebesar 7,59%, Periode 2018 sebesar 4,58% dan Periode 2019 sebesar 2,33% dengan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19 sebesar -2,88 %.
5. Untuk menganalisis perbedaan signifikan pada Rasio Pofitabilitas NPM (*Net Profit Margin*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017 sebesar 17,36%, Periode 2018 sebesar -16,12% dan Periode 2019 sebesar 0,14% dengan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19 sebesar -40,94 %.
6. Untuk menganalisis perbedaan signifikan pada Rasio Aktivitas TATO (*Total Assets Turnover*) perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum Pandemi COVID-19 Periode 2017 sebesar 0,1841, Periode 2018 sebesar 0,1551 dan Periode 2019 sebesar 0,1369 dengan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19 sebesar 0,1021.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan sebelum berinvestasi pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* selama pandemi dan diharapkan dapat mendorong perekonomian melalui pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadibahan evaluasi bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya selama pandemi.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi manajemen/akutansi dalam menganalisis laporan keuangan khususnya mata kuliah konsentrasi manajemen keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pasar Modal

Menurut Martalena dan Malinda(2011: 2) Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan.

Menurut Arifardhani (2020: 2) Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek.

Menurut Wijaya (2016:26) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.

Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Bab 1 Pasal 1 Angka 13 (1996) “Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.”.

Menurut Dasari (2019: 426) *“Stock Market play vital role in economy because of stock markets influence economic activity through the creation of liquidity. Liquid financial market was an important enabling factor behind most of the early innovations that characterized the early phases of the Industrial Revolution.”.*

Jadi Pasar Modal adalah tempat kegiatan transaksi dari mencari dana hingga menjual aset dalam bentuk pertukaran efek-efek untuk kepentingan perusahaan atau individu (investor). Pasar modal adalah bagian penting dari suatu negara karena bisa mendorong perekonomian.

2.2. Manajemen Keuangan

2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Feriyanto dan Triana, (2015:4) Manajemen adalah proses perencanaan, organisir, memimpin dan mengendalikan anggota organisasi dan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan.

Menurut Harjito dan Martono (2013: 4)Manajemen Keuangan adalah aktivitas keuangan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh, menggunakan dan mengelola dana.

Pengertian Manajemen Horne Wachowicz Jr. (2012:2) Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum.Menurut Brigham dan Houston (2016: 4)Manajemen Keuangan fokus pada membuat keputusan bagaimana meningkatkan modal, efisiensi, dan nilai perusahaan.

Jadi Manajemen Keuangan adalah aktivitas keuangan dari mendapatkan dana hingga pengelolaan dana secara efisien. Manajemen keuangan dan aset untuk memaksimalkan efisiensi dan keuntungan.

2.2.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015: 3) Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan.

Menurut Musthafa (2017: 3) Manajemen Keuangan mempelajari pengambilan keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen.

Menurut Whittington (2004) manajemen keuangan meliputi 5 fungsi:

1. *Financing Function*
Raising capital to support the firm's operation and investment programs.
2. *Capital Budgeting Function*
Selecting the best projects in which to invest firm resources, based on a consideration of risk and return.
3. *Financial Management Function*
Managing the firm's internal cash flows and its capital structure (mix of debt and equity financing) to minimize the financing costs and ensure that the firm can pay its obligations when due.
4. *Corporate Governance Function*
Developing an ownership and corporate governance system for the firm that will ensure that managers act ethically and in the best interest of stakeholders.
5. *Risk Management Function*
Managing the firm's exposure to all types of risk.

Jadi fungsi manajemen keuangan adalah untuk mengelola keuangan dan aset secara efisien. Manajemen keuangan berfungsi untuk memenuhi tujuan perusahaan secara optimal.

2.2.3. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015: 6) tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Musthafa (2017:4) Manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan nilai perusahaan.

Menurut Fahmi (2011:3) manajemen keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mencari dana seperti hutang (dalam bentuk pinjaman) dan ekuitas (dana publik pasar modal).
2. Penggunaan biaya yang efisien.
3. Maksimumkan profit.
4. Memaksimalkan kekayaan dan nilai perusahaan.
5. Pengendalian finansial.

Jadi tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kekayaan dan nilai perusahaan untuk para pemilik saham.

2.3. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014: 7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Harahap (2015: 105) menyatakan bahwa Laporan Keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha periode tertentu.

Menurut Sutrisno (2012: 6) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Menurut Kieso *et al.* (2014: 5) Laporan keuangan adalah sarana utama di mana perusahaan mengomunikasikan informasi keuangannya kepada orang-orang di luarnya.

Jadi laporan keuangan adalah ringkasan informasi aktivitas keuangan selama ssatu periode dalam bentuk laporan. Laporan keuangan menjelaskan kondisi perusahaan di akhir periode tersebut.

2.4. Kinerja Keuangan

2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013: 189) Kinerja Keuangan adalah gambaran pencapaian perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.

Menurut Mahsun (2013: 25) Kinerja Keuangan adalah rangkaian aktivitas dan kondisi keuangan pada periode tertentu dengan menggunakan perbandingan rasio keuangan.

Subranyam Subramanyam (2014: 13) menyatakan kinerja Keuangan mencerminkan kondisi perusahaan berdasarkan tujuan, standar dan kriteria yang telah ditentukan.

Menurut Prastowo (2011: 50) Kinerja Keuangan adalah prestasi kerja yang dicapai perusahaan pada laporan keuangan dan dinilai menggunakan alat analisis.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan di periode tertentu dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis.

2.4.2. Tahap-Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011: 36) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:

1. Melakukan review terhadap laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Hasil perhitungan akan dibandingkan. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu :

- a. Analisis *Time series*. Membandingkan data antar waktu/periode.
- b. Pendekatan *Cross sectional*. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan berdasarkan komponen komponen dari laporan keuangan.
4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang ditemukan.

2.5. Rasio Keuangan

2.5.1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014: 104) Rasio keuangan adalah perbandingan yang menyatakan hubungan matematika antara satu kuantitas dengan yang lainnya.

Menurut Kasmir (2014: 104) Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Lasher (2017: 84) “*Financial ratios are formed from sets of financial statement figures. Rasio Analysis involve taking sets of numbers out of the financial statement and forming ratios with them. The numbers are chosen so that each ratio has a particular meaning to the operation of the business.*”.

Jadi rasio keuangan adalah perbandingan komponen pada laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan pada periode tertentu.

2.5.2. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018: 139) ada 4 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, yaitu

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan utang
3. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.
4. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya

Menurut Harjito dan Martono (2013:50) secara umum ada 4 jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Leverage Finansial (*Financial Leverage Ratio*), yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dan dari hutang (pinjaman).
3. Rasio Keuntungan (*profitability ratio*) atau rentabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.
4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) atau dikenal juga sebagai rasio efisiensi yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya.

Jadi Rasio Keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan ada 4. Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang-hutang lancarnya. Rasio Solvabilitas (*Leverage*) mengukur tingkat pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dan Rasio Aktivitas mengukur efisiensi dan keefektifan perusahaan menggunakan asetnya.

2.5.2.1. Rasio Likuiditas

Menurut Fraser dan Ormiston (2004: 180). Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Harahap (2015: 301) Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Jadi Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya. Rasio Likuiditas diukur dengan membandingkan hutang lancar perusahaan dengan aset-aset lancarnya.

Menurut Kasmir (2014: 134) *Current Ratio* adalah rasio perbedaan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek.

Menurut Hanafi (2016: 37) Rasio Lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya.

Menurut Harjito dan Martono (2013: 55) Rasio Lancar *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Menurut Fraser dan Ormiston (2004: 180) *Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dari aset lancarnya.

Menurut Fraser dan Ormiston (2004: 180) *Quick Ratio* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya dengan segera tanpa memperhitungkan persediaan.

Menurut Kasmir (2014: 136) *Quick Ratio* adalah pengukuran likuiditas jangka pendek segera perusahaan.

Menurut Harjito dan Martono (2013: 56) Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar.

Jadi *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek berdasarkan aset lancarnya. *Quick Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar segera hutang-hutang lancarnya.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengukur rasio likuiditas adalah *Current Ratio*. Rumus *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut Subramanyam (2014: 547) “*The Current Ratio is relevant as a measure of the margin of safety against uncertainties and random shocks to a company’s cash flows.*”.

2.5.2.2. Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2018: 162) Rasio *Leverage* (Solvabilitas) adalah rasio keuangan yang tingkat pendanaan operasi berdasarkan hutangnya.

Menurut Harjito dan Martono (2013: 58) Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari pinjaman.

Menurut Wahyudiono (2014: 77) Rasio Solvabilitas bertujuan mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya (Wahyudiono, 2014: 77).

Menurut Fraser dan Ormiston (2004: 189) Rasio Solvabilitas menggambarkan setinggi apa aset perusahaan dibiayai hutang.

Menurut Subramanyam (2014: 38) Rasio Solvabilitas menggambarkan struktur dan resiko keuangan jangka panjang perusahaan.

Menurut Ross *et al.*, (2015:66) leverage merupakan rasio untuk mengukur kemampuan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau kewajiban keuangannya.

Jadi Rasio Solvabilitas (*Leverage*) adalah rasio yang mengukur tingkat pembiayaan hutang di perusahaan. Rasio Solvabilitas menggambarkan perbandingan antara hutang dan dana perusahaan sendiri.

Menurut Harjito dan Martono (2013: 58) *Debt to Total Assets Ratio* digunakan untuk menilai setinggi apa aset perusahaan dibiayai hutangnya.

Menurut Kasmir (2014: 156) *Debt to Total Assets Ratio* menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibiayai hutang.

Menurut Harjito dan Martono (2013: 59) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan bagaimana perusahaan memenuhi hutang-hutangnya berdasarkan modalnya

Menurut Kasmir (2014: 157) *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri.

Jadi *Debt to Total Aseets Ratio* adalah perbandingan antara total hutang dengan seluruh aktiva perusahaan. *Debt to Total Aseets Ratio* digunakan untuk menilai setinggi apa operasi perusahaan dibiayai hutangnya.

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara hutang dan modal. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, ketiga rasio ROA, ROE dan NPM akan digunakan. Rumus *Debt to Total Assets Ratio* adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015: 73) *Debt to Total Assets Ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan tingkat asetnya yang dibiayain hutang.

Menurut Fahmi (2011: 127) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjangnya.

2.5.2.3. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014: 196) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi dari sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu.

Menurut Wahyudiono (2014: 81) Rasio Profitabilitas diigunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Selain itu, digunakan untuk mengaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan.

Menurut Brigham dan Houton (2016: 127) Rasio profitabilitas menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan aset dan operasinya untuk mencari keuntungan.

Menurut Hanafi (2016: 42) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Menurut Ross *et al.*, (2015:72) Profitibalitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnyadan mengelola kegiatan operasinya.

Jadi Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal, aset dan operasinya dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Fraser dan Ormiston (2004: 189) *Return on Total Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Kasmir (2014: 201) *Return on Total Assets* adalah pengukuran secara keseluruhan profitabilitas.

Menurut Fraser dan Ormiston (2004:189) *Return on Equity* kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

Menurut Kasmir (2014: 204) *Return on Equity* adalah rasio yang mengukur bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan dari dananya sendiri.

Menurut Fraser dan Ormiston (2004: 189) *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur keuntungan perusahaan dari operasinya.

Menurut Kasmir (2014: 199) *Net Profit Margin* adalah pengukuran efisiensi sebuah perusahaan.

Jadi *Return on Total Assets* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pengembalian perusahaan dibandingkan dengan aset-asetnya. *Return on Total Assets* mengukur keefektifan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Return on Equity adalah rasio yang membandingkan keuntungan perusahaan dengan modalnya sendiri. *Return on Equity* mengukur seberapa besar perusahaan bisa menghasilkan untung dari dananya sendiri.

Net Profit Margin adalah rasio yang membandingkan keuntungan perusahaan dengan penjualannya. *Net Profit Margin* mengukur efisiensi dan efektifan perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, ketiga rasio ROA, ROE dan NPM akan digunakan. Rumus masing-masing rasio adalah:

$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
--	---	---

Menurut Lasher (2017: 109) *Return on Total Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

Menurut Fahmi (2011: 137) ROA membandingkan pengembalian keuntungan perusahaan terhadap asetnya pada suatu periode.

Menurut Harahap (2015: 309) *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan berdasarkan modalnya.

Menurut Sulindawati (2017: 133) Menurut ROE memberikan gambaran sebesar apa keuntungan yang dihasilkan dari modalnya pada suatu periode.

Menurut Kasmir (2014: 199) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari efisiensi perusahaan.

2.5.2.4. Rasio Aktivitas

Menurut Brigham dan Houston (2016: 131) Rasio aktivitas adalah kumpulan rasio yang mengukur seefektif apa perusahaan memanfaatkan asetnya.

Menurut Fraser dan Ormiston (2004: 180) Rasio aktivitas menggambarkan keefektifan perusahaan menggunakan asetnya.

Jadi Rasio Aktivitas adalah rasio yang menunjukkan aktifitas keefektifan perusahaan dalam operasinya.

Menurut Fraser dan Ormiston (2004: 180) rasio aktivitas bisa diukur dengan cara menghitung:

1. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*). Mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.
2. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*). Mengukur efektivitas persediaan dalam menghasilkan penjualan.
3. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*). Mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan.
4. Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*). Mengukur efektivitas piutang dalam menghasilkan penjualan.
5. Rata-rata Waktu Penerimaan Piutang (*Days Sales Outstanding/Average Collection Period*). Mengukur rata-rata waktu yang diperlukan untuk menerima kas dari penjualan.
6. Rata-rata Perputaran Persediaan (*Average Days Sales in Inventory*). Mengukur berapa hari rata-rata dana terikat dalam persediaan.

Menurut Brigham dan Houston (2016: 134) *Total Assets Turnover* adalah rasio tingkat keefektifan aktivitas dan operasi perusahaan.

Menurut Hery (2018: 179) *Total Assets Turnover* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Jadi *Total Assets Turnover* adalah rasio yang menilai keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. *Total Assets Turnover*. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah TATO (*Total Assets Turnover*). Rumus TATO (*Total Assets Turnover*) adalah:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Total Asset}}$$

Menurut Fraser dan Ormiston (2004: 184) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aktiva.

Menurut Hery (2018: 179) Semakin tinggi rasio ini semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

2.6. Penelitian sebelumnya dan Kerangka Pemikiran

2.6.1. Penelitian Sebelumnya

Tabel.2.1 Penelitian Sebelumnya

No.	Nama Peneliti, Tahun & Judul	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil
-----	------------------------------	------------------------	-----------	-----------------	-------

1	Karima (2015). <i>Financial Performance Analysis Using Liquidity Ratio, Solvability Ratio, and Rentability Ratio in Property & Real Estate Industry Before and After Global Financial Crisis 2008</i>	CR (<i>Current Ratio</i>), QR (<i>Quick Ratio</i>), DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>), DER (<i>Debt to Equity</i>), ROA (<i>Return on Total Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>)	Laba Bersih, Persediaan, Aset Lancar, Total Aset, Hutang Lancar, Total Hutang dan Ekuitas.	<i>Paired Samples t-Test</i>	ROA ada perbedaan signifikan. CR, QR, DAR, DER dan ROE tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah krisis keuangan periode 2007-2010
2	Utami (2017). <i>The Effect of the Crisis on Financial Performance of Property Sector in Indonesia.</i>	CR (<i>Current Ratio</i>), DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>), ROA (<i>Return on Total Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>), NPM (<i>Net Profit Margin</i>), TATO (<i>Total Assets Turnover</i>)	Penjualan, Laba Bersih, Aset Lancar, Total Aset, Hutang Lancar, Total Hutang dan Ekuitas.	Statistik Deskriptif, <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	CR meningkat. DER, ROE, NPM dan TATO menurun. DER dan ROE ada perbedaan signifikan, sedangkan CR, NPM, TATO tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah krisis keuangan global periode 2007-2010
3	Brimandyka (2013). Dampak Krisis Global pada Kinerja Keuangan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> Di Bursa Efek Indonesia.	CR (<i>Current Ratio</i>), QR (<i>Quick Ratio</i>), ROA (<i>Return on Total Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>), NPM (<i>Net Profit Margin</i>), TATO (<i>Total Assets Turnover</i>)	Penjualan, Laba Bersih, Persediaan, Aset Lancar, Total Aset, Hutang Lancar, Total Hutang dan Ekuitas.	<i>Paired Samples t-Test</i>	DAR, DER, ROA, ROE, dan NPM ada perbedaan signifikan. CR, QRTATO) tidak ada perbedaan signifikan.
4	Hasanah <i>et al.</i> (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pemerintahan Presiden Jokowi	CR (<i>Current Ratio</i>), DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>), ROA (<i>Return on Total Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>), NPM (<i>Net Profit Margin</i>), TATO (<i>Total Assets Turnover</i>)	Penjualan, Laba Bersih, Aset Lancar, Total Aset, Hutang Lancar, Total Hutang dan Ekuitas.	Statistik Deskriptif, <i>Paired Samples t-Test</i>	CR dan DAR meningkat. QR, DER, ROA, ROE, NPM dan TATO menurun. CR, DAR, ROA dan ROE ada perbedaan signifikan. QR, DER, NPM dan TATO tidak ada perbedaan signifikan. Sebelum dan selama

					pemerintahan presiden jokowi periode 2013-2016
5	Solikhah <i>et al.</i> (2018). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> Sebelum dan Selama Diberlakukannya PP No. 34 Tahun 2016	CR (<i>Current Ratio</i>), QR (<i>Quick Ratio</i>), DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>), ROA (<i>Return on Total Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>), NPM (<i>Net Profit Margin</i>), TATO (<i>Total Assets Turnover</i>)	Penjualan, Laba Bersih, Aset Lancar, Total Aset, Hutang Lancar, Total Hutang dan Ekuitas.	Statistik Deskriptif. <i>Paired Samples t-Test</i>	CR, QR, DAR, DER, ROA, ROE, dan TATO meningkat, NPM menurun. NPM dan TATO ada perbedaan signifikan. CR, QR, DAR, DER, ROA, NPM dan ROE tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama diberlakukannya PP No. 34 Tahun 2016 Periode 2015-2016
6	Al-Malkawi & Pillai (2013). <i>The Impact of Financial Crisis on UAE Real Estate and Construction Sector: Analysis and Implications</i>	CR (<i>Current Ratio</i>), QR (<i>Quick Ratio</i>), Cash Ratio, <i>Current Cash Debt Coverage Ratio</i> , DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>), DER (<i>Debt to Equity</i>), ROA (<i>Return on Total Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>), NPM (<i>Net Profit Margin</i>), EPS (<i>Earnings Per Share</i>), DPR (<i>Dividend Payout Ratio</i>), TATO (<i>Total Assets Turnover</i>), FAT (<i>Fixed Assets Turnover</i>)	Kas, Penjualan, Laba Bersih, Aset Lancar, Total Aset, Hutang Lancar, Total Hutang, Ekuitas dan Dividen.	Statistik Deskriptif. <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	CR, QR, <i>Debt to Total Net Working Ratio</i> ROA, ROE, NPM, dan DPR ada perbedaan. <i>Cash Ratio</i> , <i>Current Cash Debt Coverage Ratio</i> , DAR, DER, EPS, TATO dan FAT tidak ada perbedaan sebelum dan selama krisis keuangan Periode 2006-2009

7	Mira (2017). Analisis Perbandingan <i>Return on Equity</i> (ROE) Sebelum dan Sesudah Krisis Keuangan Global 2008 Berdasarkan Metode <i>Du Pont</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Priode 2004-2013)	ROE (<i>Return on Equity</i>), NPM (<i>Net Profit Margin</i>), TATO (<i>Total Assets Turnover</i>), <i>Equity Multiplier</i>	Penjualan, Laba Bersih, Total Aset, Ekuitas.	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> , Uji <i>Kruskal Wallis</i> , <i>Du Pont</i>	ROE dan NPM ada perbedaan signifikan. <i>Equity Multiplier</i> dan TATO tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah krisis keuangan global Periode 2004-2013.
8	Chan, T.K. & Abdul-Aziz A.R. (2016). <i>Financial Performance and Operating Strategies of Malaysian Property Development Companies During the Global Financial Crisis</i>	CR (<i>Current Ratio</i>), DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>), ROA (<i>Return on Total Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>), NPM (<i>Net Profit Margin</i>), TATO (<i>Total Assets Turnover</i>)	Kas, Penjualan, Laba Bersih, Aset Lancar, Total Aset, Hutang Lancar, Total Hutang dan Ekuitas	Deskriptif Kuantitatif	CR, QR, ROA, ROE, NPM, EPS, dan TATO menurun sedangkan DAR & DER meningkat sesudah Krisis Keuangan Global 2008.
9	Hilman & Laturette (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19	<i>Sales Growth</i> , CR (<i>Current Ratio</i>), DER (<i>Debt to Equity</i>) dan ROA (<i>Return on Total Assets</i>)	Penjualan, Laba Bersih, Aset Lancar, Total Aset, Hutang Lancar, Total Hutang dan Ekuitas	Statistik Deskriptif, <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	CR dan DER meningkat, sedangkan <i>Sales Growth</i> dan ROA menurun. CR dan ROA ada perbedaan signifikan sedangkan DER tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19

10	Kusuma & Widiarto (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Tercatat di BEI Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	CR (<i>Current Ratio</i>), ROA (<i>Return on Total Assets</i>), NPM (<i>Net Profit Margin</i>) dan Harga Saham	Penjualan Laba Bersih, Aset Lancar, Total Aset, Hutang Lancar dan Harga Saham <i>Close</i>	Statistik Deskriptif, <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	CR meningkat sedangkan ROA, NPM dan Harga Saham menurun. CR tidak ada perbedaan signifikan sedangkan ROA, NPM dan Harga Saham ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi COVID-19
11	Manggala(2021). Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor <i>Basic Industry & Chemicals, Consumer Goods Industry, Dan Miscellaneous Industry</i> Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	CR (<i>Current Ratio</i>), DAR (<i>Debt to Total Assets</i>) dan ROA (<i>Return on Total Assets</i>)	Laba Bersih, Aset Lancar, Total Aset, Hutang Lancar dan Total Hutang	<i>InnerModel, Effect Size, Prediction Relevance, Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	COVID-19 berpengaruh negatif dan signifikan pada dan ROA dan tidak berpengaruh pada CR dan DAR di semua industri. ROA ada perbedaan signifikan di dua Industri, sedangkan CR dan DAR tidak ada perbedaan signifikan di semua industri. ROA tidak ada perbedaan signifikan di <i>Basic Industry & Chemicals</i>
12	Esomar & Christianty (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)	CR (<i>Current Ratio</i>), DER (<i>Debt to Total Equity</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>) dan PER (<i>Price Earning Ratio</i>)	Laba Bersih, Aset Lancar, Hutang Lancar dan Total Ekuitas	Statistik Deskriptif, <i>Paired Samples t-Test</i>	CR dan DER meningkat, sedangkan ROE dan PER menurun. CR tidak ada perbedaan sedangkan DER, ROE dan NPM aa perbedaan sebelum dan selama Pandemi COVID-19

13	Alam (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	ROA (<i>Return on Total Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>) dan NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	Penjualan Laba Bersih, Total Aset dan Ekuitas	Deskriptif Statistik, <i>Paired Samples t-Test</i>	ROA, ROE dan NPM menurun. ROA, ROE dan NPM ada perbedaan sebelum dan selama Pandemi COVID-19.
14	Pratama, <i>et al.</i> (2021). Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA (<i>Return on Total Assets</i>), ROE (<i>Return on Equity</i>) dan NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	Penjualan Laba Bersih, Total Aset dan Ekuitas	Statistik Deskriptif, <i>Paired Samplest-Test</i>	ROA, ROE dan NPM menurun. ROA dan ROE ada perbedaan, sedangkan NPM tidak ada perbedaan sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

Tabel diatas merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini. Di bawah ini adalah uraian penelitian-penelitian tersebut:

1. Karima (2015). *Financial Performance Analysis Using Liquidity Ratio, Solvability Ratio, and Rentability Ratio in Property & Real Estate Industry Before and After Global Financial Crisis 2008*

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI sebelum dan selama krisis keuangan 2008. Periode yang digunakan adalah 2007-2010. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 15 perusahaan. Variabel yang digunakan adalah Rasio Keuangan yaitu CR (*Current Ratio*), QR (*Quick Ratio*), DAR (*Debt to Total Assets Ratio*), DER (*Debt to Equity*), ROA (*Return on Total Assets*), ROE (*Return on Equity*). Metode analisis adalah *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROA ada perbedaan signifikan, sedangkan CR, QR, DAR, DER dan ROE tidak ada perbedaan signifikan antara sebelum dan selama Krisis Keuangan 2008.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia. Kelompok sampel adalah perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*. Variabel yang digunakan adalah CR, DAR, ROA, ROE dan. Metode/teknik analisis yang digunakan yaitu uji Komparatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah jumlah sampel, waktu penelitian, variabel jenis metode analisis. Jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan. Waktu penelitian pada Periode 2017-2020. Variabel QR (*Quick Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), NPM (*Net Profit Margin*) dan TATO (*Total Assets*

Turnover) tidak digunakan dalam penelitian ini akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Metode analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*

2. Elok Sri Utami (2017). *The Effect of the Crisis on Financial Performance of Property Sector in Indonesia*.

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Waktu penelitian adalah Periode 2007-2012. Jumlah sampel adalah 27 perusahaan. Variabel yang digunakan adalah Rasio Keuangan. Metode penelitian adalah Statistik Deskriptif dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan CR meningkat selama dan sesudah Krisis Keuangan Global sedangkan DER, ROE NPM dan TATO menurun. Hasil penelitian menunjukkan DER dan ROE ada perbedaan signifikan, sedangkan CR, NPM, TATO tidak ada perbedaan signifikan.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia. Kelompok sampel adalah perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*. Variabel yang digunakan adalah CR, ROE, NPM dan TATO. Metode/teknik analisis yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif dan uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah jumlah sampel, waktu penelitian, variabel dan jenis metode analisis. Jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan. Waktu penelitian pada Periode 2017-2020. Variabel DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) dan ROA (*Return on Total Assets*) yang tidak digunakan dalam penelitian digunakan dalam yang dilakukan. Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

3. R. Arwandyas Brimandyka (2013). Dampak Krisis Global pada Kinerja Keuangan *Real Estate* dan *Property* Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan Perusahaan di Sub Sektor *Property & Real Estate* sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Variabel yang digunakan adalah Rasio Keuangan. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel ada 27 perusahaan. Metode penelitian adalah *Paired Samples t-Test*. Waktu penelitian yang diambil adalah Periode 2004-2012. Hasil penelitian menunjukkan Rasio Solvabilitas (DAR dan DER) dan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) ada perbedaan signifikan. Rasio Likuiditas (CR dan QR) dan Rasio Aktivitas (TATO) tidak ada perbedaan signifikan

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia. Kelompok sampel adalah perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*. Variabel yang digunakan adalah CR, DAR, ROA, ROE, NPM dan TATO. Metode/teknik analisis yang digunakan yaitu uji Komparatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah jumlah sampel, waktu penelitian, variabel dan jenis metode analisis. Jumlah sampel

sebanyak 55 perusahaan. Waktu penelitian pada Periode 2017-2020. Variabel QR (*Quick Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*

4. Ilmiatul Hasanah, Jeni Susyanti dan Budi Wahono (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pemerintahan Presiden Jokowi

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* di BEI Periode 2014-2015 dengan Periode 2016-2017. Jumlah sampel pada penelitian ini ada 41 perusahaan. Metode/teknik analisis adalah *Paired Samples t-Test*. Hasil menunjukkan rata-rata CR dan DAR meningkat selama Resesi Ekonomi 2015, sedangkan QR, DER, ROA, ROE, NPM dan TATO menurun. Hasil menunjukkan rata-rata CR, DAR, ROA dan ROE ada perbedaan signifikan. Sedangkan QR, DER, NPM dan TATO tidak ada perbedaan signifikan. Penelitian ini diambil karena penelitian ini dilakukan pada masa guncangan ekonomi 2015.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia. Kelompok sampel adalah perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*. Variabel yang digunakan adalah CR, DAR, ROA, ROE, NPM dan TATO. Metode/teknik analisis yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif dan uji Komparatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah jumlah sampel, waktu penelitian, variabel, dan jenis metode analisis. Jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan. Waktu penelitian pada Periode 2017-2020. Variabel yang tidak digunakan pada penelitian ini adalah DER (*Debt to Equity Ratio*). Jenis uji komparatif yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

5. Mar'atus Solikhah, Jeni Susyanti dan Budi Wahono (2018). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Sebelum dan Selama Diberlakukannya PP No. 34 Tahun 2016

Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan Periode 2015 dengan Periode 2016 perusahaan sub sektor *Property & Real Estate*. Jumlah sampel pada penelitian ini ada 40 perusahaan. Metode/teknik analisis adalah *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR, QR, DAR, DER, ROA, ROE, dan TATO meningkat selama Resesi Ekonomi 2015 sedangkan NPM menurun. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata NPM dan TATO ada perbedaan signifikan. Sedangkan CR, QR, DAR, DER, ROA, dan ROE tidak ada perbedaan signifikan. Penelitian ini diambil karena penelitian ini dilakukan pada masa guncangan ekonomi 2015.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan adalah CR, DAR, ROA, ROE, NPM dan TATO. Metode/teknik analisis yang digunakan yaitu uji Komparatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah jumlah sampel, waktu penelitian, variabel dan jenis metode analisis. Jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan. Waktu penelitian pada Periode 2017-2020. Variabel yang tidak digunakan pada penelitian ini adalah DER (*Debt to Equity Ratio*). Metode analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

6. Al-Malkawi & Pillai (2013). *The Impact of Financial Crisis on UAE Real Estate and Construction Sector: Analysis and Implications*.

Penelitian ini membandingkan Rasio Keuangan perusahaan *Real Estatedan* Konstruksi yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2007 sebelum Krisis Keuangan Global dengan 2008-2009 selama Krisis Keuangan Global. Jumlah Sample adalah 11 Perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil menunjukkan rata-rata CR, QR, *Debt to Total Net Working Ratio*, ROA, ROE, NPM, dan DPR ada perbedaan signifikan antara periode 2006-2007 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global. *CashRatio*, *Current Cash Debt Coverage Ratio*, *Debt to Total Net Working Ratio* dan DPR meningkat selama Krisis Keuangan Global 2008, sedangkan CR, QR, *Cash Ratio*, DAR, DER, ROA, ROE, NPM, EPS, DPR, TATO dan FAT menurun. DAR, DER, EPS, TATO dan FAT tidak ada perbedaan antara sebelum dan selama Krisis Keuangan Global pada perusahaan sektor *Real Estate* dan Konstruksi di UAE.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah populasi sampel dan variabel penelitian. Populasi sampel yaitu Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*. Variabel yang digunakan yaitu CR, DAR, ROA, ROE, NPM dan TATO.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah lokasi penelitian, jumlah sampel, waktu penelitian, dan variabel. Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan. Waktu penelitian yang dilakukan pada Periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Variabel yang tidak digunakan adalah DER (*Debt to Equity Ratio*).

7. Mira (2017). Analisis Perbandingan *Return on Equity* (ROE) Sebelum dan Sesudah Krisis Keuangan Global 2008 Berdasarkan Metode *Du Pont* (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Priode 2004-2013)

Penelitian ini membandingkan rasio keuangan Perusahaan sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2013 antara sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Keuangan yaitu ROE (*Return on Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), TATO (*Total Assets Turnover*) dan *Equity Multiplier*. Jumlah sampel 23 Perusahaan. Metode analisis adalah Non Parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kruskal Wallis* dan

Du Pont. Hasil Penelitian menunjukkan ROE dan NPM ada perbedaan signifikan, sedangkan TATO dan *Equity Multiplier* tidak ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Ada perbedaan signifikan antara NPM dengan ROE, sedangkan TATO dan *Equity Multiplier* tidak ada perbedaan signifikan dengan ROE.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah populasi sampel, variabel dan metode analisis yang digunakan. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah populasi sampel dan variabel penelitian. Populasi sampel yaitu Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*. Variabel yang digunakan yaitu ROE, NPM dan TATO. Metode analisis yang digunakan yaitu uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah lokasi penelitian, jumlah sampel, waktu penelitian, variabel dan metode penelitian. Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan. Waktu penelitian yang dilakukan pada Periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Rasio yang tidak digunakan adalah *Equity Multiplier*. Rasio yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah CR, DAR, dan ROA. Metode penelitian *Kruskal Wallis* dan *Du Pont*.

8. Chan & Abdul-Aziz (2016). *Financial Performance and Operating Strategies of Malaysian Property Development Companies During the Global Financial Crisis*

Penelitian ini mereview dan menganalisis tahun ke tahun komponen-komponen pada Laporan Keuangan, Rasio-rasio Keuangan dan *Operating Strategies* perusahaan sub sektor *Property* di Bursa Malaysia dari Periode 2004-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Jumlah perusahaan yang diambil sebagai sampel ada 35 Perusahaan. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu perusahaan dengan status keuangan *distressed* dan *non-distressed*. Hasil menunjukkan rata-rata keseluruhan sampel CR, QR, ROA, ROE, NPM, EPS, dan TATO menurun sedangkan DAR & DER meningkat sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Kelompok perusahaan dengan status keuangan *non-distressed* lebih banyak perusahaan yang menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan yang tidak, sedangkan kelompok *distressed* lebih banyak yang tidak menghasilkan keuntungan. Kelompok *distressed* memiliki NPM lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok *non-distressed*. DER kelompok *distressed* menurun sedangkan *non-distressed* meningkat setelah Krisis Keuangan Global 2008.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah populasi sampel dan variabel penelitian. Populasi sampel yaitu Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*. Variabel yang digunakan yaitu CR, DAR, ROA, ROE, NPM dan TATO.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah lokasi penelitian, jumlah sampel, waktu penelitian, dan variabel. Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan. Waktu penelitian yang dilakukan pada Periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Variabel yang tidak digunakan adalah QR (*Quick Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*) dan EPS (*Earning Per Share*). Metode/teknik analisis yang digunakan yaitu uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

9. Hilman & Laturette (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19

Penelitian ini membandingkan Rasio Keuangan 62 perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan dan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil menunjukkan CR dan DER meningkat sedangkan *Sales Growth* dan ROA menurun selama Pandemi COVID-19 Periode 2020. *Sales Growth*, CR dan ROA ada perbedaan signifikan sedangkan DER tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah topik penelitian (COVID-19), lokasi penelitian (BEI), dan variabel. Variabel yang digunakan adalah CR, dan ROA. Metode/teknik analisis yang digunakan yaitu statistik Deskriptif dan uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah periode penelitian, variabel dan populasi/kelompok sampel. Kelompok dan jumlah sampel perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI sebanyak 55 perusahaan. Periode penelitian yaitu Periode 2017-2020. Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

10. Kusuma & Widiarto (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Tercatat di BEI Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Penelitian ini membandingkan Rasio Keuangan dan Harga Saham 90 perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil menunjukkan CR meningkat sedangkan ROA, NPM dan Harga Saham menurun di Periode 2020 selama Pandemi COVID-19. CR tidak ada perbedaan sedangkan ROA, NPM dan Harga Saham ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah topik penelitian (COVID-19), lokasi penelitian (BEI), variabel dan metode penelitian.

Variabel yang digunakan adalah CR, ROA dan NPM. Metode penelitian yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah periode penelitian, variabel dan populasi/kelompok sampel. Kelompok dan jumlah sampel perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI sebanyak 55 perusahaan. Periode penelitian yaitu Periode 2017-2020. Variabel Harga Saham tidak digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

11. Manggala (2021). Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor *Basic Industry & Chemicals*, *Consumer Goods Industry*, Dan *Miscellaneous Industry* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini membandingkan Rasio Keuangan dan Harga Saham Sektor *Basic Industry & Chemicals*, Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan *Paired Samples t-Test*. Hasil menunjukkan CR dan DAR meningkat, sedangkan ROA menurun untuk ketiga sektor di Periode 2020 selama Pandemi COVID-19. CR dan DAR ketiga sektor dan ROA *Basic Industry & Chemicals* tidak ada perbedaan, sedangkan ROA Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah topik penelitian (COVID-19), lokasi penelitian (BEI), variabel dan metode penelitian. Variabel yang digunakan adalah CR, ROA dan NPM. Metode penelitian yang digunakan adalah uji komparatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah periode penelitian, variabel dan populasi/kelompok sampel. Kelompok dan jumlah sampel perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI sebanyak 55 perusahaan. Periode penelitian yaitu Periode 2017-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan yang tidak digunakan dalam penelitian ini adalah ROE, NPM dan TATO. Metode jenis analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

12. Esomar & Christianty (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)

Penelitian ini membandingkan Rasio Keuangan 35 perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan *Paired Samples t-Test*. Hasil menunjukkan CR dan DER meningkat, sedangkan ROE dan PER menurun di Periode 2020 selama pandemi COVID-19. CR tidak ada perbedaan signifikan

sedangkan DER, ROE dan PER ada perbedaan signifikan sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah topik penelitian (COVID-19), lokasi penelitian (BEI), dan variabel. Variabel yang digunakan adalah CR, DAR dan ROA. Metode/teknik analisis yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif dan uji komparatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah periode penelitian, variabel dan populasi/kelompok sampel. Kelompok dan jumlah sampel perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI sebanyak 55 perusahaan. Periode penelitian yaitu Periode 2017-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan yang tidak digunakan dalam penelitian ini adalah ROE, NPM dan TATO. Metode jenis analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

13. Alam (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini membandingkan Rasio Keuangan 68 perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan *Paired Samples t-Test*. Hasil menunjukkan ROA, ROE dan NPM menurun di Periode 2020 selama Pandemi COVID-19. ROA, ROE dan NPM ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah topik penelitian (COVID-19), lokasi penelitian (BEI), variabel dan metode penelitian. Variabel yang digunakan adalah ROA, ROE dan NPM. Metode penelitian yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah periode penelitian, variabel dan populasi/kelompok sampel. Kelompok dan jumlah sampel perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI sebanyak 55 perusahaan. Periode penelitian yaitu Periode 2017-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan yang tidak digunakan dalam penelitian ini adalah CR, DAR dan TATO.

14. Pratamaet al. (2021). Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini membandingkan Rasio Keuangan 31 perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan *Paired Samples t-Test*. Hasil menunjukkan ROA, ROE dan NPM menurun di Periode 2020 selama Pandemi COVID-19. ROA dan ROE ada perbedaan signifikan, sedangkan NPM tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

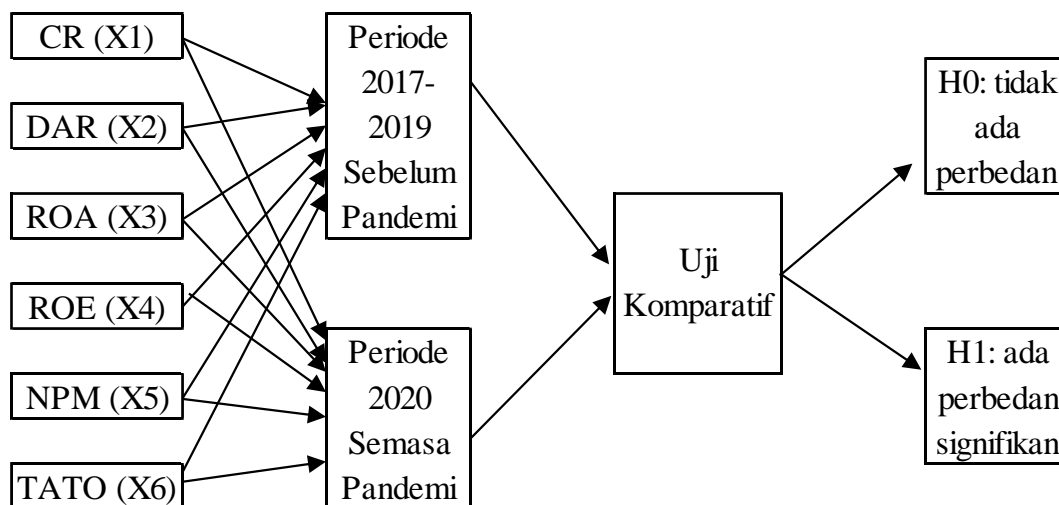
Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah topik penelitian (COVID-19), lokasi penelitian (BEI), variabel dan metode penelitian. Variabel yang digunakan adalah ROA, ROE dan NPM. Metode penelitian yang digunakan adalah Uji Komparatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah periode penelitian, variabel dan populasi/kelompok sampel. Kelompok dan jumlah sampel perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI sebanyak 55 perusahaan. Periode penelitian yaitu Periode 2017-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan yang tidak digunakan dalam penelitian ini adalah CR, DAR dan TATO. Metode jenis analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

2.6.2. Kerangka Pemikiran

Ada kecenderungan pada rata-rata masing-masing jenis Rasio Keuangan perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Komparatif akan dilakukan untuk menganalisa kinerja di akhir Periode 2020 selama pandemi.

Gambar kerangka pemikiran dalam bentuk konstelasi penelitian bisa dilihat di bawah:



Gambar 3.1 Konstelasi Penelitian

Rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan indikator masing-masing rasio pada laporan keuangan yang tersedia. Uji normalitas akan dilakukan untuk menentukan metode Uji Komparatif yang digunakan. *Paired Samples t-Test* akan digunakan jika distribusi data normal. Jika tidak, *Wilcoxon Signed Rank Test* akan digunakan. Jika hasil Uji Komparatif menunjukkan H0 diterima, maka tidak ada perbedaan antara rasio keuangan sebelum pandemi dengan selama pandemi. Jika hasil Uji Komparatif

menunjukkan H1 diterima maka ada perbedaan antara rasio keuangan sebelum pandemi dengan selama pandemi

2.7. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena berdasarkan teori-teori yang ada. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Ada perbedaan antara CR (*Current Ratio*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi COVID-19 dengan *Current Ratio* Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19.
- H2 : Ada perbedaan antara DAR (*Debt to Total Assets*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi COVID-19 dengan DAR (*Debt to Total Assets*) Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19.
- H3 : Ada perbedaan antara ROA (*Return on Total Assets*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi COVID-19 dengan ROA (*Return on Assets*) Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19.
- H4 : Ada perbedaan antara ROE (*Return on Equity*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi COVID-19 dengan ROE (*Return on Equity*) Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19.
- H5 : Tidak Ada perbedaan antara NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi COVID-19 dengan NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19.
- H6 : Ada perbedaan antara dan TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi COVID-19 dengan dan TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif (*development*) dengan metode penelitian deskriptif survai. Teknik analisis adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis komparatif dengan menggunakan *software* SPSS. Pada *software* SPSS uji komparatif *Paired Samples t-Test* akan digunakan jika data berdistribusi normal. Jika tidak *Wilcoxon Signed Rank Test* akan digunakan.

3.2. Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan sebagai pengukur kinerja keuangan yang merupakan variabel penelitian. Rasio-rasio keuangan Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi COVID-19 dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19 akan dibandingkan dengan menggunakan uji komparatif pada *software* SPSS. Unit analisis pada penelitian ini adalah kelompok yaitu perusahaan-perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Berdasarkan waktu atau periode pengumpulannya, jenis data adalah data *Cross Section*. Komponen-komponen pada laporan keuangan Periode 2017-2020 akan dibandingkan untuk mendapatkan rasio-rasio yang digunakan untuk penelitian. Sumber data adalah data sekunder, data didapatkan dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

3.4. Operasional Variabel

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan Periode 2017-2019 sebelum Pandemi dan Periode 2020 selama pandemi diukur dengan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut adalah Rasio Likuiditas CR (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas ROA (*Return on Total Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) dan Rasio Aktivitas TATO (*Total Assets Turnover*). Rasio keuangan didapatkan dengan membandingkan komponen-komponen yang tersedia pada laporan keuangan perusahaan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Keuangan	Rasio Likuiditas: CR (<i>Current Ratio</i>)	Aset Lancar dan Hutang Lancar	Rasio

	Rasio Solvabilitas: DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>)	Total Aset dan Total Hutang,	Rasio
	Rasio Profitabilitas <ul style="list-style-type: none"> • ROA (<i>Return on Total Assets</i>) • ROE (<i>Return on Equity</i>) • NPM (<i>Net Profit Margin</i>) 	Total Aset, Penjualan, Laba Bersih, Ekuitas	Rasio
	Rasio Aktivitas: TATO (<i>Total Assets Turnover</i>)	Total Aset dan Penjualan	Rasio

3.5. Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 128) *Purposive/judgement sampling* adalah metode memilih sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan berdasarkan tujuan penelitian.

Jumlah Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2020 selama Pandemi COVID-19 ada 78 Perusahaan. Pada Periode 2017 ada 50 perusahaan yang Terdaftar di BEI. Beberapa perusahaan merupakan perusahaan yang baru Terdaftar di BEI pada periode-periode selanjutnya. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak menerbitkan laporan keuangan periode-periode sebelum perusahaan terdaftar. Beberapa perusahaan tidak tersedia laporan keuangannya untuk publik.

Berdasarkan uraian di atas, kriteria penarikan sampel yang ditentukan pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* Terdaftar di BEI Periode 2020 selama Pandemi COVID-19.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada Periode 2017-2020
3. Komponen komponen yang diperlukan sebagai indikator tersedia pada laporan keuangan perusahaan. Komponen-komponen tersebut adalah: Aset Lancar, Hutang Lancar, Total Aset, Total Hutang, Penjualan, Laba Bersih dan Ekuitas.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel telah diperoleh sampel berjumlah 55 dari total populasi 78 perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017 sebelum pandemi dan Periode 2020 selama pandemi. Di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang tidak termasuk dalam sampel.

Tabel 3.2 Perusahaan yang Tidak Termasuk dalam Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria yang Tidak Terpenuhi
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
2	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
3	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk	Laporan Keuangan Periode 2018 dan 2019 tidak tersedia
4	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	Laporan Keuangan Periode 2018 dan 2019 tidak Tersedia
5	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia

6	COWL	Cowell Development Tbk.	Laporan Keuangan Periode 2019 dan 2020 tidak tersedia
7	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
8	FORZ	Ciputra Development Tbk.	Laporan Keuangan Periode 2018, 2019, dan 2020 tidak tersedia
9	HOMI	Grand House Mulia Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
10	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
11	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
12	KOTA	DMS Propertindo Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
13	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
14	MABA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	Laporan Keuangan tidak tersedia
15	MYRX	Hanson International Tbk.	Laporan Keuangan tidak tersedia
16	MYRXB	Hanson International (Seri B) Tbk.	Perusahaan ini merupakan perusahaan seri B
17	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
18	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
19	PURI	Puri Global Sukses Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
20	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
21	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	Laporan Keuangan tidak tersedia
22	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
23	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia

3.6. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder, dengan mengunduh data laporan keuangan perusahaan yang tersedia di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.7. Metode Analisis/Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data analisis statistik deskriptif dan analisis komparatif dengan bantuan *software* SPSS. Tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan data dengan memperlihatkan nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, *sum*, *range*, standar deviasi, *kurtosis* dan

skewness data (kemiringan distribusi). Statistik deskriptif berfungsi untuk memberigambaran tentang objek yang diteliti dan tidak untuk menguji hipotesis.

3.7.2. Uji Komparatif

Menurut Wardani *et al.*(2020:43) Uji Komparatif adalah uji yang membandingkan rata-rata variabel pada 2 atau lebih sampel yang berbeda.

Dalam penelitian ini Uji Komparatif dilakukan untuk menguraikan perbedaan antara Rasio-rasio Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI sebelum Pandemi COVID-19 dan Selama Pandemi COVID-19 Periode 2017-2020. Uji Komparatif yang digunakan adalah uji 2 sampel berbeda yaitu *Paired Samples t-Test* dengan syarat data berdistribusi normal dan *Wilcoxon Signed Ranks Test* jika data berdistribusi tidak normal.

3.7.2.1. Uji Normalitas

Menurut Morissan (2013:211) Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data. Uji normalitas menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2013:211).

Hasil penelitian oleh Wah & Sim (2011:2153) dalam *Journal of Statistical Computation and Simulation* menunjukkan secara keseluruhan, uji normalitas *Shapiro Wilk* memiliki akurasi yang tinggi jika dibandingkan dengan uji lain.

Hasil penelitian oleh Wah & Razali (2011: 32) *Journal of Statistical Modeling and Analytics* menunjukkan uji *Shapiro Wilk* akurat untuk digunakan pada berbagai jumlah sampel dan distribusi.

Berdasarkan uraian di atas, Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro Wilk*. Di bawah ini adalah rumus uji normalitas Shapiro Wilk.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

$$D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

a_i : koefisien uji Shapiro Wilk

x_{n-i+1} : data ke n-i+1

x_i : data ke i

\bar{x} : rata – rata data

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H₀: Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

H_a: Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal

Data rasio keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* Periode 2019 dan Periode 2020 akan dibandingkan dengan *Paired Samples t-Test* jika data berdistribusi normal. Sedangkan *Wilcoxon Signed Rank* akan digunakan jika data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2. Paired Samples t-Test

Menurut Morissan(2017:347) *Paired Sampel t-Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan).

Dibawah ini adalah rumus Paired Sample t-Test:

$$t = \frac{\bar{X}_D - \mu_0}{s_D / \sqrt{n}}$$

$$\bar{X}_d = \frac{\sum D}{n}$$

$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n} \right\}}$$

Keterangan:

D = Selisih x1 dan x2 (x1-x2)

n = Jumlah Sampel

X bar = Rata-rata

Sd = Standar Deviasi dari D.

Jika data berdistribusi normal, pada aplikasi SPSS data rasio keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* Periode 2019 akan dibandingkan dengan Periode 2020.

H0: Jika Nilai probabilitas Asym.sig 2 failed > 0,05 maka tidak ada perbedaan signifikan.

Ha: Jika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed < 0,05 maka ada perbedaan signifikan.

3.7.2.3. Uji Wilcoxon Signed Ranks

Menurut Wardani (2020: 83) *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan. *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan karena adanya dua perlakuan yang berbeda pada data. *Wilcoxon Signed Rank Test* bertujuan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan.

Jika data berdistribusi tidak normal, *Wilcoxon Signed Rank Test* akan digunakan untuk penelitian. Dasar pengambilan keputusan *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah:

H0: Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 > 0,05 maka tidak ada perbedaan.

Ha: Ketika nilai probabilitas Asym.sig < 0,05 maka ada perbedaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Pasar Modal adalah tempat bagi perusahaan dan pemerintah untuk mencari dana dan tempat bagi investor untuk berinvestasi. Pasar Modal memberikan untung jangka panjang bagi investor, perusahaan dan pemerintah. Transaksi dilakukan dengan menukar berbagai efek atau instrumen keuangan. Di Indonesia transaksi dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan Bursa Efek Indonesia berperan penting bagi Indonesia karena dapat mendorong pertumbuhan perekonomian.

4.1.1. Perkembangan Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI

Sektor properti adalah salah satu sektor terpenting bagi suatu negara. Sektor properti bisa mendorong perekonomian dan juga merupakan sumber kerentanan dan krisis suatu negara. Perkembangan sektor peroperti penting untuk pertumbuhan suatu negara. Virus COVID-19 masuk dan menyebar luas ke seluruh Indonesia. Pandemi COVID-19 mengakibatkan terhambatnya kegiatan usaha dan berdampak pada perekonomian Indonesia. Pandemi COVID-19 berdampak pada menurunnya IHSG Bursa Efek Indonesia pada Desember 2020 selama pandemi. Sub Sektor *Property & Real Estate* merupakan sektor yang penurunan IHSGnya terbesar.

4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

78 Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* Terdaftar di BEI pada Periode 2020 selama Pandemi COVID-19. Beberapa perusahaan merupakan perusahaan yang baru Terdaftar antara Periode 2017-2020. Pada Periode 2017 sebelum pandemi ada 50 perusahaan yang Terdaftar di BEI. Beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode-periode sebelum perusahaan terdaftar di BEI. Beberapa perusahaan tidak menyediakan laporan keuangannya untuk publik.

Populasi perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI ada 78 Perusahaan. Sampel diambil dengan kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2020 Selama Pandemi
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada Periode 2017-2020
3. Komponen-komponen yang diperlukan sebagai indikator tersedia pada laporan keuangan perusahaan. Komponen-komponen tersebut adalah: Aset Lancar, Hutang Lancar, Total Aset, Total Hutang, Penjualan, Laba Bersih dan Ekuitas.

Berdasarkan kriteria tersebut, dari populasi 78 perusahaan di Periode 2020 selama Pandemi, diambil 55 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dibawah ini adalah perusahaan yang tidak termasuk dalam sampel penelitian.

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan yang Tidak Termasuk dalam Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria yang Tidak Terpenuhi
1	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
2	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
3	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk	Laporan Keuangan Periode 2018 dan 2019 tidak tersedia
4	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	Laporan Keuangan Periode 2018 dan 2019 tidak Tersedia
5	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
6	COWL	Cowell Development Tbk.	Laporan Keuangan Periode 2019 dan 2020 tidak tersedia
7	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
8	FORZ	Ciputra Development Tbk.	Laporan Keuangan Periode 2018, 2019, dan 2020 tidak tersedia
9	HOMI	Grand House Mulia Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
10	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
11	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
12	KOTA	DMS Propertindo Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
13	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
14	MABA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	Laporan Keuangan tidak tersedia
15	MYRX	Hanson International Tbk.	Laporan Keuangan tidak tersedia
16	MYRXB	Hanson International (Seri B) Tbk.	Perusahaan ini merupakan perusahaan seri B
17	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
18	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
19	PURI	Puri Global Sukses Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
20	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
21	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	Laporan Keuangan tidak tersedia
22	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia

23	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk	Laporan Keuangan Periode 2017 dan 2018 tidak tersedia
----	------	-------------------------------	---

4.2. Kondisi/fakta/pelaksanaan/realisasi dari Variabel yang Diteliti Pada Lokasi Penelitian

Variabel yang dijadikan objek penelitian adalah Rasio-rasio Keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate*. Rasio-rasio tersebut adalah Rasio Likuiditas CR (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas DAR (*Debt to Total Assets Ratio*), Rasio Profitabilitas ROA (*Return on Total Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) dan Rasio Aktivitas TATO (*Total Assets Turnover*). Laporan keuangan yang diambil adalah laporan keuangan Periode 2017-2019 sebelum pandemi COVID-19 dan Periode 2020 selama pandemi COVID-19. Rasio diambil dari perhitungan komponen-komponen keuangan yang tersedia pada Laporan Keuangan Tahunan masing-masing perusahaan.

Ada kesenjangan pada pertumbuhan rata-ratarasio keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan Periode 2020 selama pandemi COVID-19. Rata-rata Rasio Solvabilitas DAR meningkat di Periode 2020 selama pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori Grusky *et al.* (2011: 30) yang menyatakan Resesi Ekonomi mengakibatkan kinerja perusahaan menurun. Rata-rata Rasio Likuiditas CR, Rasio Profitabilitas ROA, ROE dan NPM dan Rasio Aktivitas TATO menurun di Periode 2020 selama pandemi. Ini tidak sesuai dengan teori Storey (1994: 240) yang menyatakan dalam jangka panjang perusahaan besar tidak terdampak resesi ekonomi. Di bawah ini adalah hasil pengumpulan data rasio-rasio yang digunakan.

4.2.1. Rasio Likuiditas CR (*Current Ratio*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19

CR (*Current Ratio*) didapatkan dari perbandingan antara Aset Lancar (

Lampiran 2) dan Hutang Lancar (Lampiran 3). Di bawah ini adalah data CR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan periode 2020 selama pandemi COVID-19.

[Lampiran 5 Tabel CR (*Current Ratio*) dan DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama COVID-19]

4.2.2. Rasio Solvabilitas DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19

DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) didapatkan dari perbandingan antara Total Hutang (Lampiran 3) dan Total Aset (

Lampiran 2). Di bawah ini adalah data DAR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan periode 2020 selama pandemi COVID-19.

[Lampiran 5 Tabel CR (Current Ratio) dan DAR (Debt to Total Assets Ratio) Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama COVID-19 **Error! Reference source not found.**]

4.2.3. Rasio Profitabilitas ROA (*Return on Total Assets*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19

ROA (*Return on Total Assets*) didapatkan dari perbandingan antara Laba Bersih (Lampiran 1) dan Total Aset (

Lampiran 2). Di bawah ini adalah data ROA perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan periode 2020 selama pandemi COVID-19.

[Lampiran 6 Tabel Rasio Profitabilitas ROA (Return on Total Assets), ROE (Return on Equity) dan NPM (Net Profit Margin) Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19]

4.2.4. Rasio Profitabilitas ROE (*Return on Equity*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19

ROE (*Return on Equity*) didapatkan dari perbandingan antara Laba Bersih (Lampiran 1) dan Total Ekuitas (Lampiran 7). Di bawah ini adalah data ROE perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan periode 2020 selama pandemi COVID-19.

[Lampiran 6 Tabel Rasio Profitabilitas ROA (Return on Total Assets), ROE (Return on Equity) dan NPM (Net Profit Margin) Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19]

4.2.5. Rasio Profitabilitas NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2019 Sebelum Pandemi dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19

NPM (*Net Profit Margin*) didapatkan dari perbandingan antara Laba Bersih (Lampiran 1 **Error! Reference source not found.**) dan Penjualan (Lampiran 1). Di bawah ini adalah data NPM perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan periode 2020 selama pandemi COVID-19.

		Error		Error		Error		Error
95% Lower Confidence Interval for Mean	3,27079	0,6200	3,52302	0,667	3,74065	0,8355	3,72126	0,8004
Bound	2,0277		2,1858		2,0656		2,1165	
Upper Bound	4,5139		4,8602		5,4158		5,326	
5% Trimmed Mean	2,5814		2,8055		2,643		2,7621	
Median	1,6594		2,2252		2,0875		2,0854	
Variance	21,144		24,467		38,394		35,236	
Std. Deviation	4,5982		4,9464		6,1963		5,936	
Minimum	0,3308		0,331		0,1786		0,2569	
Maximum	31,06		35,18		40,52		40,294	
Range	30,729		34,849		40,342		40,037	

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) CR sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 327,079%, Periode 2018 adalah 352,203% dan Periode 2019 adalah 374,065%. Rata-rata CR Periode 2020 selama pandemi adalah 372,126%. Rata-rata CR menurun sebesar -1,939% di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Rata-rata CR Periode 2020 selama Pandemi meningkat sebesar 45,047% dari Periode 2017 dan sebesar 19,824% dari Periode 2018 sebelum pandemi.

Bisa diambil kesimpulan bahwa rata-rata CR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 meningkat selama pandemi COVID-19.

Nilai CR terbesar (*Maximum*) sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 3106%, Periode 2018 adalah 3518% dan Periode 2019 adalah 4052%. CR terbesar Periode 2020 selama pandemi adalah 4029,4%.

CR terkecil (*Minimum*) sebelum pandemi adalah 33,08% di Periode 2017, 33,1% di Periode 2018 dan 17,86% di Periode 2019. Nilai CR terkecil di Periode 2020 selama Pandemi adalah 25,69%.

Nilai Tengah (*Median*) CR sebelum pandemi Periode 2017 adalah 165,94%, Periode 2018 adalah 222,52% dan Periode 2019 sebelum pandemi adalah 208,75%. Nilai Tengah CR Periode 2020 selama pandemi adalah 208,54%.

Range CR periode 2017-2019 sebelum pandemi adalah 3072,9% di Periode 2017, 3484,9% di Periode 2018 dan 4034,2% di Periode 2019. *Range* CR Periode 2020 selama pandemi adalah 4003,7%. *Range* CR Periode 2020 selama Pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi, dan lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi.

Variance CR Periode 2020 selama Pandemi adalah 35,236 lebih rendah dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 38,394. *Variance* CR Periode 2020 selama Pandemi lebih tinggi dari Periode 2017 sebelum pandemi 21,144 dan lebih tinggi dari Periode 2018 sebelum pandemi 24,467.

Standar Deviasi CR Periode 2020 selama pandemi adalah 5,936, lebih rendah dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 6,1963. Standar Deviasi Periode 2020 selama pandemi lebih tinggi dari Periode 2017 sebelum pandemi 4,5982 dan lebih tinggi dari Periode 2018 sebelum Pandemi 4,9464.

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR (27 perusahaan) meningkat selama Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata CR meningkat sebesar 134% (Utami, 2017: 250).

Hasil statistik deskriptif berbeda dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR (11 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Rata-rata CR menurun sebesar -160,2% (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 120).

Hasil statistik deskriptif berbeda dengan hasil penelitian Chan & Abdul-Aziz (2016) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di Bursa Malaysia Periode 2004-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR (35 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata CR menurun sebesar -21% di Periode 2008 Selama Krisis Keuangan Global dari Periode 2007 (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181). Sedangkan rata-rata CR Periode 2004-2006 sebelum Krisis Keuangan Global sama dengan hasil statistik deskriptif. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata CR lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2008 selama Krisis Keuangan Global 2008 (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR (41 perusahaan) meningkat selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata CR meningkat sebesar 28,13% (Solikhah *et al.*, 2018: 22).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR (41 perusahaan) meningkat selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata CR meningkat sebesar 17,69% (Hasanah *et al.*, 2017: 58).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Hilman & Laturette (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Building Construction* dan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR

kedua sektor (62 perusahaan) meningkat selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata CR kedua sektor meningkat sebesar 302,77% (Hilman & Laturette, 2021: 100).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR (90 perusahaan) meningkat selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata CR meningkat sebesar 1139,73% (Kusuma & Widiarto, 2022: 36).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Sektor *Basic Industry & Chemicals*, Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR ketiga sektor meningkat selama Pandemi COVID-19 (Manggala, 2021: 17).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Esomar & Christianty (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR (35 perusahaan) meningkat selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata CR meningkat sebesar 3860,00% (Esomar & Christianty, 2021: 231).

4.3.1.2. DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil analisis Statistik Deskriptif DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	DAR 2017 Sebelum Pandemi		DAR 2019 Sebelum Pandemi		DAR 2018 Sebelum Pandemi		DAR 2020 Selama Pandemi	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Mean	0,44403	0,0509	0,33882	0,0251	0,34818	0,0254	0,36423	0,0302
95% Lower Confidence Interval for Mean	0,342		0,2885		0,2974		0,3037	
5% Upper Trimmed Mean	0,546		0,3891		0,399		0,4248	
Median	0,4056		0,3341		0,3426		0,3524	
Variance	0,3691		0,3066		0,3337		0,3206	
Std. Deviation	0,1424		0,0346		0,0354		0,0502	
Minimum	0,3774		0,186		0,188		0,224	
	0,031		0,0243		0,0279		0,0243	

Maximum	2,7069	0,7489	0,8706	1,108
Range	2,6758	0,7246	0,8427	1,0837

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) DAR sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 44,403%, Periode 2018 adalah 33,882% dan Periode 2019 adalah 34,818%. Rata-rata DAR Periode 2020 selama pandemi adalah 36,243%. Rata-rata DAR meningkat sebesar 1,605% di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Rata-rata DAR Periode 2020 selama Pandemi menurun sebesar -7,979% dari Periode 2017 dan meningkat sebesar 2,541% dari Periode 2018 sebelum pandemi.

Bisa diambil kesimpulan bahwa rata-rata DAR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 meningkat selama pandemi COVID-19.

Nilai DAR terbesar (*Maximum*) sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 270,69%, Periode 2018 adalah 74,89% dan Periode 2019 adalah 87,06%. DAR terbesar Periode 2020 selama pandemi adalah 110,8%.

DAR terkecil (*Minimum*) sebelum pandemi adalah 3,1% di Periode 2017, Periode 2018 adalah 2,43% dan Periode 2019 adalah 2,79%. Nilai DAR terkecil di Periode 2020 selama Pandemi adalah 2,43%.

Nilai Tengah (*Median*) DAR sebelum pandemi Periode 2017 adalah 36,91%, Periode 2018 adalah 30,66% dan Periode 2019 sebelum pandemi adalah 33,37%. Nilai Tengah DAR Periode 2020 selama pandemi adalah 32,06%.

Range DAR periode 2017-2019 sebelum pandemi adalah 267,58% di Periode 2017, 72,46% di Periode 2018 dan 84,27% di Periode 2019. *Range* DAR Periode 2020 selama pandemi adalah 108,37%. *Range* DAR Periode 2020 selama Pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi. *Range* DAR Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 sebelum pandemi dan lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi.

Variance DAR Periode 2020 selama Pandemi adalah 0,0502 lebih tinggi dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,0354. *Variance* DAR Periode 2020 selama Pandemi lebih rendah dari Periode 2017 sebelum pandemi 0,1424 dan lebih tinggi dari Periode 2018 sebelum pandemi 0,0346.

Standar Deviasi DAR Periode 2020 selama pandemi adalah 0,224 lebih tinggi dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,188. Standar Deviasi Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dari Periode 2017 sebelum pandemi 0,3774 dan lebih tinggi dari Periode 2018 sebelum Pandemi 0,186.

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Chan & Abdul-Aziz (2016) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di Bursa Malaysia Periode 2004-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata DAR (35 perusahaan) menurun selama Krisis

Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata DAR meningkat sebesar 3% di Periode 2008 Selama Krisis Keuangan Global dari Periode 2007 (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181). Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata DAR Periode 2005-2007 juga lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2008 selama Krisis Keuangan Global 2008, sedangkan periode 2004 lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2008 selama Krisis Keuangan Global (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181).

Hasil statistik deskriptif berbeda dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata DAR (11 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Rata-rata DAR menurun sebesar -6,1% (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 126).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata DAR (41 perusahaan) meningkat selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata DAR meningkat sebesar 8,36% (Solikhah *et al.*, 2018: 22).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata DAR (41 perusahaan) meningkat selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata DAR meningkat sebesar 19,3% (Hasanah *et al.*, 2017: 58).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Sektor *Basic Industry&Chemicals*, Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata DAR ketiga sektor meningkat selama Pandemi COVID-19 (Manggala, 2021: 17).

4.3.1.3.ROA (Return on Total Assets)Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil analisis Statistik Deskriptif ROA (*Return on Total Assets*) perusahaan sub sektor *Property& Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif ROA (*Return on Total Assets*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Mean	ROA 2017 Sebelum	ROA 2018 Sebelum	ROA 2019 Sebelum	ROA 2020 Selama Pandemi

	Pandemi		Pandemi		Pandemi			
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
95% Lower Confidence Interval for Mean	0,03820	0,0065	0,02610	0,0086	0,01882	0,0082	-0,0087	0,0077
5% Trimmed Mean	0,0251		0,0088		0,0025		-0,024	
Median	0,0513		0,0434		0,0352		0,0067	
Variance	0,0359		0,0287		0,0149		-0,009	
Std. Deviation	0,0249		0,0293		0,0116		-0,002	
Minimum	0,0023		0,0041		0,0037		0,0033	
Maximum	0,0485		0,0641		0,0605		0,0572	
Range	-0,06		-0,289		-0,106		-0,186	
	0,1874		0,2004		0,2605		0,1997	
	0,2472		0,4896		0,366		0,3855	

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) ROA sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 3,82% Periode 2018 adalah 2,61% dan Periode 2019 adalah 1,882%. Rata-rata ROA Periode 2020 selama pandemi adalah -0,87%. Rata-rata ROA menurun sebesar -2,757% di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Rata-rata ROA Periode 2020 selama Pandemi menurun sebesar -4,695% dari Periode 2017 dan sebesar -3,486% dari Periode 2018 sebelum pandemi.

Bisa diambil kesimpulan bahwa rata-rata ROA perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 menurun selama pandemi COVID-19.

Nilai ROA terbesar (*Maximum*) sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 18,74%, Periode 2018 adalah 20,04% dan Periode 2019 adalah 26,05%. ROA terbesar Periode 2020 selama pandemi adalah 19,97%.

ROA terkecil (*Minimum*) sebelum pandemi adalah -6% di Periode 2017, Periode 2018 adalah -28,9% dan Periode 2019 adalah -10,6%. Nilai ROA terkecil di Periode 2020 selama Pandemi adalah -18,6%.

Nilai Tengah (*Median*) ROA sebelum pandemi Periode 2017 adalah 2,49%, Periode 2018 adalah 2,93% dan Periode 2019 sebelum pandemi adalah 1,49%. Nilai Tengah ROA Periode 2020 selama pandemi adalah -0,9%.

Range ROA periode 2017-2019 sebelum pandemi adalah 24,72% di Periode 2017, 48,96% di Periode 2018 dan 36,6% di Periode 2019. *Range* ROA Periode 2020 selama pandemi adalah 38,55%. *Range* ROA Periode 2020 selama Pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi. *Range* ROA Periode 2020 selama pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2017 sebelum pandemi dan lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi.

Variance ROA Periode 2020 selama Pandemi adalah 0,0033 lebih rendah dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,0037. *Variance* ROA Periode 2020 selama Pandemi lebih tinggi dari Periode 2017 sebelum pandemi 0,0023 dan lebih rendah dari Periode 2018 sebelum pandemi 0,0041.

Standar Deviasi ROA Periode 2020 selama pandemi adalah 0,0572 lebih rendah dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,0605. Standar Deviasi Periode 2020 selama pandemi lebih tinggi dari Periode 2017 sebelum pandemi 0,0485 dan lebih rendah dari Periode 2018 sebelum Pandemi 0,0641.

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Chan & Abdul-Aziz (2016) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di Bursa Malaysia Periode 2004-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA (35 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROA menurun sebesar -5,00% di Periode 2008 Selama Krisis Keuangan Global dari Periode 2007 (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181). Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROA Periode 2006 juga lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2008 selama Krisis Keuangan Global 2008. Sedangkan periode 2004-2005 lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2008 selama Krisis Keuangan Global (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181).

Hasil statistik deskriptif berbeda dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA (11 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Rata-rata ROA menurun sebesar -11,70% di Periode 2008 selama Krisis Keuangan Global (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 123).

Hasil statistik deskriptif berbeda dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA (41 perusahaan) meningkat selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROA meningkat sebesar 12,99% (Solikhah *et al.*, 2018: 22).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA (41 perusahaan) meningkat selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROA menurun sebesar -43,71% (Hasanah *et al.*, 2017: 58).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Hilman & Laturette (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Building Construction* dan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA kedua sektor (62 perusahaan) menurun selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROA kedua sektor menurun sebesar -9,22% (Hilman & Laturette, 2021: 100).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA (90 perusahaan) menurun selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROA menurun sebesar -5,21% (Kusuma & Widiarto, 2022: 36).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Sektor *Basic Industry&Chemicals*, Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA ketiga sektor menurun selama Pandemi COVID-19 (Manggala, 2021: 17).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Alam (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA (68 perusahaan) menurun selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROA menurun sebesar -6,71% (Alam, 2021: 48).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA (31 perusahaan) menurun selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROA menurun sebesar -0,53% (Pratama *et al.*, 2021: 113).

4.3.1.4. ROE (*Return on Equity*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil analisis Statistik Deskriptif ROE (*Return on Equity*) perusahaan sub sektor *Property& Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif ROE (*Return on Equity*) Periode 2017-2020 Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi COVID-19

	ROE 2017 Sebelum Pandemi		ROE 2018 Sebelum Pandemi		ROE 2019 Sebelum Pandemi		ROE 2020 Selama Pandemi	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Mean	0,07586	0,0144	0,04515	0,0131	0,02335	0,0119		0,0159
95% Lower Confidence Interval for Mean	0,047		0,0189		-5E-04		-0,05	
Upper Bound	0,1047		0,0714		0,0472		0,014	
5% Trimmed Mean	0,0658		0,0455		0,0209		-0,013	

Median	0,0471	0,037	0,0187	-0,002
Variance	0,0114	0,0094	0,0078	0,0139
Std. Deviation	0,1066	0,0971	0,0882	0,1177
Minimum	-0,0864	-0,362	-0,168	-0,418
Maximum	0,4572	0,3333	0,3287	0,3025
Range	0,5435	0,6957	0,4969	0,7204

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) ROE sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 7,586% Periode 2018 adalah 4,515% dan Periode 2019 adalah 23,35%. Rata-rata ROE Periode 2020 selama pandemi adalah -1,59%. Rata-rata ROE menurun sebesar -4,113% di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Rata-rata ROE Periode 2020 selama Pandemi menurun sebesar -9,364% dari Periode 2017 dan sebesar -6,293% dari Periode 2018 sebelum pandemi.

Bisa diambil kesimpulan bahwa rata-rata ROE perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 menurun selama pandemi COVID-19.

Nilai ROE terbesar (*Maximum*) sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 45,72%, Periode 2018 adalah 33,33% dan Periode 2019 adalah 32,87%. ROE terbesar Periode 2020 selama pandemi adalah 30,25%.

ROE terkecil (*Minimum*) sebelum pandemi adalah -8,64% di Periode 2017, Periode 2018 adalah -36,2% dan Periode 2019 adalah -16,8%. Nilai ROE terkecil di Periode 2020 selama Pandemi adalah -41,8%.

Nilai Tengah (*Median*) ROE sebelum pandemi Periode 2017 adalah 4,71%, Periode 2018 adalah 3,7% dan Periode 2019 sebelum pandemi adalah 1,87%. Nilai Tengah ROA Periode 2020 selama pandemi adalah 0,2%.

Range ROE periode 2017-2019 sebelum pandemi adalah 54,35% di Periode 2017, 69,57% di Periode 2018 dan 49,69% di Periode 2019. *Range* ROE Periode 2020 selama pandemi adalah 72,04%. *Range* ROE Periode 2020 selama Pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi. *Range* ROE Periode 2020 selama pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2017 dan 2018 sebelum Pandemi.

Variance ROE Periode 2020 selama Pandemi adalah 0,0139 lebih tinggi dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,0078. *Variance* ROE Periode 2020 selama Pandemi lebih tinggi dari Periode 2017 sebelum pandemi 0,0114 dan lebih tinggi dari Periode 2018 sebelum pandemi 0,0094.

Standar Deviasi ROE Periode 2020 selama pandemi adalah 0,1177 lebih tinggi dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,0882. Standar Deviasi Periode 2020 selama pandemi lebih tinggi dari Periode 2017 sebelum pandemi 0,0971 dan lebih tinggi dari Periode 2018 sebelum Pandemi 0,1066.

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global

2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROE (27 perusahaan) menurun setelah Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROE menurun sebesar -287,40% (Utami, 2017: 250).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROE (11 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROE menurun sebesar -13,60% (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 123).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Chan & Abdul-Aziz (2016) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di Bursa Malaysia Periode 2004-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROE (35 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROE menurun sebesar -2,00% (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181). Tabel pada penelitian juga menunjukkan rata-rata ROE di Periode 2008 selama Krisis Keuangan Global menurun dibandingkan dengan Periode 2004 dan 2006 sebelum Krisis Keuangan Global. Sedangkan rata-rata ROE selama Krisis Keuangan Global meningkat dibandingkan dengan periode 2005 (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181).

Hasil statistik deskriptif berbeda dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROE (41 perusahaan) meningkat selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROE meningkat sebesar 55,99% (Solikhah *et al.*, 2018: 22).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROE (41 perusahaan) menurun selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROE menurun sebesar -3,64% (Hasanah *et al.*, 2017: 58).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Esomar & Christianty (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan Sektor Jasa Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROE (35 perusahaan) menurun di Periode 2020 selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROE menurun sebesar -2973,33% (Esomar & Christianty, 2021: 231)

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Alam (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROE (68 perusahaan) menurun di Periode 2020 selama

Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROE menurun sebesar -10,74% (Alam, 2021: 48).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROE (31 perusahaan) menurun di Periode 2020 selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata ROE menurun sebesar -0,85% (Pratama *et al.*, 2021: 113).

4.3.1.5. NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil analisis Statistik Deskriptif NPM (*Net Profit Margin*) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2020 Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi COVID-19

	NPM 2017 Sebelum Pandemi		NPM 2018 Sebelum Pandemi		NPM 2019 Sebelum Pandemi		NPM 2020 Selama Pandemi	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Mean	0,17360	0,0652	-0,1691	0,3811	0,00139	0,1320	-0,4094	0,1072
95% Lower Confidence Interval for Mean	0,0429		-0,933		-0,263		-0,624	
5% Upper Bound	0,3043		0,595		0,2661		-0,194	
5% Trimmed Mean	0,1935		0,1639		0,0674		-0,352	
Median	0,1779		0,1595		0,1389		-0,257	
Variance	0,2338		7,988		0,9588		0,6324	
Std. Deviation	0,4835		2,8263		0,9792		0,7952	
Minimum	-2,232		-20,4		-5,931		-3,066	
Maximum	1,5816		2,487		2,3118		0,7699	
Range	3,814		22,89		8,2427		3,8356	

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) NPM sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 17,360 % Periode 2018 adalah -16,91% dan Periode 2019 adalah 0,139%. Rata-rata NPM Periode 2020 selama pandemi adalah -40,94%. Rata-rata NPM menurun sebesar 41,083% di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Rata-rata NPM Periode 2020 selama Pandemi menurun sebesar -58,304% dari Periode 2017 dan sebesar -24,033% dari Periode 2018 sebelum pandemi.

Bisa diambil kesimpulan bahwa rata-rata NPM perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 menurun selama pandemi COVID-19.

Nilai NPM terbesar (*Maximum*) sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 158,16%, Periode 2018 adalah 248,7% dan Periode 2019 adalah 231,18%. NPM terbesar Periode 2020 selama pandemi adalah 76,99%.

NPM terkecil (*Minimum*) sebelum pandemi adalah -223,2% di Periode 2017, Periode 2018 adalah -2040% dan Periode 2019 adalah -593,1%. Nilai NPM terkecil di Periode 2020 selama Pandemi adalah -306,6%.

Nilai Tengah (*Median*) NPM sebelum pandemi Periode 2017 adalah 17,79%, Periode 2018 adalah 15,95% dan Periode 2019 sebelum pandemi adalah 13,89%. Nilai Tengah ROA Periode 2020 selama pandemi adalah 25,7%.

Range NPM periode 2017-2019 sebelum pandemi adalah 381,4% di Periode 2017, 2289% di Periode 2018 dan 824,27% di Periode 2019. *Range*NPM Periode 2020 selama pandemi adalah 3,8356 %.

*Variance*NPM Periode 2020 selama Pandemi adalah 0,6324 lebih rendah dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,9792. *Variance*NPM Periode 2020 selama Pandemi lebih tinggi dari Periode 2017 sebelum pandemi 0,2338 dan lebih rendah dari Periode 2018 sebelum pandemi 7,988.

Standar Deviasi NPM Periode 2020 selama pandemi adalah 0,7952 lebih rendah dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,9792. Standar Deviasi NPM Periode 2020 selama pandemi lebih tinggi dari Periode 2017 sebelum pandemi 0,4835 dan lebih rendah dari Periode 2018 sebelum Pandemi 2,8263.

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata NPM (27 perusahaan) menurun setelah Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata NPM menurun sebesar -11,50% (Utami, 2017:250).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata NPM (11 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata NPM menurun sebesar -89,30% (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 123).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Chan & Abdul-Aziz (2016) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di Bursa Malaysia Periode 2004-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata NPM (35 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata NPM menurun sebesar -3,00% (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181). Tabel pada penelitian juga menunjukkan rata-rata NPM di Periode 2008 selama Krisis Keuangan Global menurun dibandingkan dengan Periode 2004 dan 2006 sebelum Krisis Keuangan

Global. Sedangkan rata-rata NPM selama Krisis Keuangan Global meningkat dibandingkan dengan periode 2005 (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata NPM (41 perusahaan) menurun selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata NPM menurun sebesar -223,83% (Solikhah *et al.*, 2018: 22).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata NPM (41 perusahaan) menurun selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata NPM menurun sebesar -1,59% (Hasanah *et al.*, 2017: 58).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata NPM (90 perusahaan) menurun di Periode 2020 selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata NPM menurun sebesar -37,88% (Kusuma & Widiarto, 2022: 36).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Alam (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata NPM (68 perusahaan) menurun di Periode 2020 selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata NPM menurun sebesar -17,31% (Alam, 2021: 48).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2021) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata NPM (31 perusahaan) menurun di Periode 2020 selama Pandemi COVID-19. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata NPM menurun sebesar -0,97% (Pratama *et al.*, 2021: 113).

4.3.1.6. TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil analisis Statistik Deskriptif TATO (*Total Assets Turnover*) perusahaan sub sektor *Property* & Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 sebelum Pandemi COVID-19 dan Periode 2020 selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Mean	TATO 2017	TATO 2018	TATO 2019	TATO 2020
------	-----------	-----------	-----------	-----------

	Sebelum Pandemi		Sebelum Pandemi		Sebelum Pandemi		Selama Pandemi	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
95% Lower Confidence Interval for Mean	0,18409	0,0196	0,15507	0,012	0,13685	0,0114	0,10212	0,0108
5% Trimmed Mean	0,1447		0,1309		0,1139		0,0804	
Median	0,2235		0,1792		0,1598		0,1238	
Variance	0,17		0,1533		0,1323		0,0959	
Std. Deviation	0,1789		0,1648		0,1285		0,0761	
Minimum	0,0212		0,008		0,0072		0,0064	
Maximum	0,1456		0,0893		0,0848		0,0802	
Range	0,0036		0,0051		0,0042		0,0012	
	0,963		0,3611		0,3907		0,366	
	0,9594		0,356		0,3866		0,3647	

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) TATO sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 0,18409 Periode 2018 adalah 0,15507 dan Periode 2019 adalah 0,13685. Rata-rata NPM Periode 2020 selama pandemi adalah 10,212%. Rata-rata TATO menurun sebesar -0,03474 di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Rata-rata TATO Periode 2020 selama Pandemi menurun sebesar -0,08198 dari Periode 2017 dan sebesar -0,05295 dari Periode 2018 sebelum pandemi.

Bisa diambil kesimpulan bahwa rata-rata TATO perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 menurun selama pandemi COVID-19.

Nilai TATO terbesar (*Maximum*) sebelum Pandemi Periode 2017 adalah 0,963, Periode 2018 adalah 0,3611 dan Periode 2019 adalah 0,3907. TATO terbesar Periode 2020 selama pandemi adalah 0,366.

TATO terkecil (*Minimum*) sebelum pandemi adalah 0,0036 di Periode 2017, Periode 2018 adalah 0,0051 dan Periode 2019 adalah 0,0042. Nilai TATO terkecil di Periode 2020 selama Pandemi adalah 0,0012.

Nilai Tengah (*Median*) TATO sebelum pandemi Periode 2017 adalah 0,1789, Periode 2018 adalah 0,1648 dan Periode 2019 sebelum pandemi adalah 0,1285. Nilai Tengah ROA Periode 2020 selama pandemi adalah 0,0761.

*Range*TATO periode 2017-2019 sebelum pandemi adalah 0,9594 di Periode 2017, 0,356 di Periode 2018 dan 0,3866 di Periode 2019. *Range* TATO Periode 2020 selama pandemi adalah 0,3647.

*Variance*TATO Periode 2020 selama Pandemi adalah 0,0064 lebih rendah dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,0072. *Variance*TATO Periode 2020 selama Pandemi lebih rendah dari Periode 2017 sebelum pandemi 0,0212 dan lebih rendah dari Periode 2018 sebelum pandemi 0,008.

Standar Deviasi TATO Periode 2020 selama pandemi adalah 0,0802 lebih rendah dari Periode 2019 sebelum pandemi yaitu 0,0848. Standar Deviasi TATO

Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dari Periode 2017 sebelum pandemi 0,1456 dan lebih rendah dari Periode 2018 sebelum Pandemi 0,0893.

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata TATO (27 perusahaan) menurun setelah Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata TATO menurun sebesar -3,10% (Utami, 2017: 250).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata TATO (11 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata TATO menurun sebesar -6,70% (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 128).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Chan & Abdul-Aziz (2016) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di Bursa Malaysia Periode 2004-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata TATO (35 perusahaan) menurun selama Krisis Keuangan Global 2008. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata TATO menurun sebesar -6,00% (Chan & Abdul-Aziz, 2016: 181). Tabel pada penelitian juga menunjukkan rata-rata TATO di Periode 2008 selama Krisis Keuangan Global menurun dibandingkan dengan Periode 2004-2006 sebelum Krisis Keuangan Global.

Hasil statistik deskriptif berbeda dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata TATO (41 perusahaan) meningkat selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata TATO meningkat sebesar 411,34% (Solikhah *et al.*, 2018: 22).

Hasil statistik deskriptif sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata TATO (41 perusahaan) menurun selama Resesi Ekonomi 2015. Tabel pada penelitian menunjukkan rata-rata TATO menurun sebesar -1,61% (Hasanah *et al.*, 2017: 58).

4.3.2. Uji Normalitas

Di bawah ini adalah hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* masing-masing rasio menggunakan aplikasi SPSS.

4.3.2.1. CR (*Current Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* CR (*Current Ratio*) Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* CR (*Current Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
CR 2017 Sebelum Pandemi	0,527	55	0,000
CR 2018 Sebelum Pandemi	0,485	55	0,000
CR 2019 Sebelum Pandemi	0,431	55	0,000
CR 2020 Selama Pandemi	0,481	55	0,000

a. Lilliefors Significance Correction $\alpha = 0,05$

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai Signifikan (*Sig.*) uji *Shapiro-Wilk* CR Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan CR Periode 2020 selama pandemi adalah 0,000. Nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ atau kurang dari nilai probabilitas 0,05. Ini berarti data CR Periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19 berdistribusi tidak normal.

Ini berbeda dengan hasil penelitian Karima (2015) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010 (15 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan CR berdistribusi normal (Karima, 2015: 38).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan CR berdistribusi tidak normal (Utami, 2017: 251).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 Perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan CR berdistribusi normal (Brimandyka, 2013: 28).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan CR berdistribusi tidak normal (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 119).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian tentang kinerja keuangan Solikhah *et al.* (2018) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar

di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menunjukkan CR berdistribusi normal (Solikhah *et al.*, 2018: 23).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 (41 perusahaan) sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menunjukkan CR berdistribusi normal (Hasanah *et al.*, 2017: 59).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Hilman & Laturette (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Building Construction* dan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (62 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan CR kedua sektor berdistribusi tidak normal (Hilman & Laturette, 2021: 100).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (90 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan CR berdistribusi tidak normal (Kusuma & Widiarto, 2022: 35).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor *Basic Industry & Chemicals*, Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan CR ketiga sektor berdistribusi normal (Manggala, 2021: 9).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Esomar & Christianty (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (35 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan CR berdistribusi normal (Esomar & Christianty, 2021: 230).

4.3.2.2. DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Periode 2017-2020 sebelum selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* DAR (*Debt to Total Assets*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
DAR 2017 Sebelum Pandemi	0,652	55	0,000
DAR 2018 Sebelum Pandemi	0,974	55	0,049
DAR 2019 Sebelum Pandemi	0,963	55	0,034
DAR 2020 Selama Pandemi	0,951	55	0,025

a. Lilliefors Significance Correction $\alpha = 0,05$

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai Signifikan (*Sig.*) uji *Shapiro-Wilk* DAR Periode 2017 adalah 0,000, Periode 2018 adalah 0,049, Periode 2019 adalah 0,034 dan Periode 2020 adalah 0,025. Nilai *Sig.* keempat periode $< 0,05$ atau kurang dari nilai probabilitas 0,05. Ini berarti data DAR Periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19 berdistribusi tidak normal.

Ini berbeda dengan hasil penelitian Karima (2015) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010 (15 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan DAR berdistribusi normal (Karima, 2015: 38).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan DAR berdistribusi tidak normal (Utami, 2017: 251).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 Perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan DAR berdistribusi normal (Brimandyka, 2013: 28).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan DAR berdistribusi tidak normal (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 119).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian tentang kinerja keuangan Solikhah *et al.* (2018) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menunjukkan DAR berdistribusi normal (Solikhah *et al.*, 2018: 23).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 (41 perusahaan) sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menunjukkan DAR berdistribusi normal (Hasanah *et al.*, 2017: 59).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor *Basic Industry & Chemicals*, Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan DAR ketiga sektor berdistribusi normal (Manggala, 2021: 9).

4.3.2.3. ROA (*Return on Total Assets*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* ROA (*Return on Total Assets*) Periode 2017-2020 sebelum dan pandemi COVID-19.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk ROA (*Return on Total Assets*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
ROA 2017 Sebelum Pandemi	0,932	55	0,004
ROA 2018 Sebelum Pandemi	0,807	55	0,000
ROA 2019 Sebelum Pandemi	0,909	55	0,001
ROA 2020 Selama Pandemi	0,933	55	0,004

a. Lilliefors Significance Correction $\alpha = 0,05$

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai Signifikan (*Sig.*) uji *Shapiro-Wilk* ROA Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan Periode 2020 selama pandemi < 0,05 atau kurang dari nilai probabilitas 0,05. Ini berarti data ROA Periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19 berdistribusi tidak normal.

Ini berbeda dengan hasil penelitian Karima (2015) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010 (15 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan ROA berdistribusi normal (Karima, 2015: 38).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan ROA berdistribusi tidak normal (Utami, 2017: 251).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 Perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan ROA berdistribusi normal (Brimandyka, 2013: 28).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan ROA berdistribusi tidak normal (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 119).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian tentang kinerja keuangan Solikhah *et al.* (2018) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menunjukkan ROA berdistribusi normal (Solikhah *et al.*, 2018: 24).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 (41 perusahaan) sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menunjukkan ROA berdistribusi normal (Hasanah *et al.*, 2017: 59).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Hilman & Laturette (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Building Construction* dan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (62 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan ROA berdistribusi tidak normal (Hilman & Laturette, 2021: 100).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (90 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan ROA berdistribusi tidak normal (Kusuma & Widiarto, 2022: 35).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor *Basic Industry & Chemicals*, Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan ROA ketiga sektor berdistribusi normal (Manggala, 2021: 9).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Alam (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (68 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan ROA berdistribusi tidak normal (Alam, 2021: 40).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (31 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan ROA berdistribusi normal (Pratama *et al.*, 2021: 114).

4.3.2.4. ROE (Return on Equity) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* ROE (*Return on Equity*) Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* ROE (*Return on Equity*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.

ROE 2017 Sebelum Pandemi	0,859	55	0,000
ROE 2018 Sebelum Pandemi	0,880	55	0,000
ROE 2019 Sebelum Pandemi	0,960	55	0,045
ROE 2020 Selama Pandemi	0,874	55	0,000

a. Lilliefors Significance Correction $\alpha = 0,05$

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai Signifikan (*Sig.*) uji *Shapiro-Wilk* ROE Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan Periode 2020 selama pandemi $< 0,05$ atau kurang dari nilai probabilitas 0,05. Ini berarti data ROE Periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19 berdistribusi tidak normal.

Ini berbeda dengan hasil penelitian Karima (2015) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010 (15 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan ROE berdistribusi normal (Karima, 2015: 38).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan ROE berdistribusi tidak normal (Utami, 2017: 251).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 Perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan ROE berdistribusi normal (Brimandyka, 2013: 28).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Mira (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2013 (23 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan ROE berdistribusi tidak normal (Mira, 2017: 35).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan ROE berdistribusi tidak normal (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 119).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian tentang kinerja keuangan Solikhah *et al.* (2018) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menunjukkan ROE berdistribusi normal (Solikhah *et al.*, 2018: 25).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 (41 perusahaan) sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menunjukkan ROE berdistribusi normal (Hasanah *et al.*, 2017: 59).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Esomar & Christianty (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (35 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan ROE berdistribusi normal (Esomar & Christianty, 2021: 230).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Alam (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (68 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan ROE berdistribusi tidak normal (Alam, 2021: 40).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (31 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan ROE berdistribusi normal (Pratama *et al.*, 2021: 114).

4.3.2.5. NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
NPM 2017 Sebelum Pandemi	0,718	55	0,000
NPM 2018 Sebelum Pandemi	0,240	55	0,000
NPM 2019 Sebelum Pandemi	0,587	55	0,000
NPM 2020 Selama Pandemi	0,908	55	0,000

a. Lilliefors Significance Correction $\alpha = 0,05$

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai Signifikan (*Sig.*) uji *Shapiro-Wilk* NPM Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan Periode 2020 selama pandemi $< 0,05$ atau kurang dari nilai probabilitas 0,05. Ini berarti data NPM Periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19 berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan NPM berdistribusi tidak normal (Utami, 2017: 251).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 Perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan NPM berdistribusi normal (Brimandyka, 2013: 28).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Mira (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2013 (23 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan NPM berdistribusi tidak normal (Mira, 2017: 35).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan NPM berdistribusi tidak normal (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 119).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian tentang kinerja keuangan Solikhah *et al.* (2018) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menunjukkan NPM berdistribusi normal (Solikhah *et al.*, 2018: 25).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 (41 perusahaan) sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menunjukkan NPM berdistribusi normal (Hasanah *et al.*, 2017: 59).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (90 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan NPM berdistribusi tidak normal (Kusuma & Widiarto, 2022: 35).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Alam (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (68 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan NPM berdistribusi tidak normal (Alam, 2021: 40).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (31 perusahaan) sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Penelitian menunjukkan NPM berdistribusi normal (Pratama *et al.*, 2021: 114).

4.3.2.6. TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
TATO 2017 Sebelum Pandemi	0,766	55	0,000

TATO 2018 Sebelum Pandemi	0,970	55	0,038
TATO 2019 Sebelum Pandemi	0,962	55	0,047
TATO 2020 Selama Pandemi	0,901	55	0,000

a. Lilliefors Significance Correction $\alpha = 0,05$

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai Signifikan (*Sig.*) uji *Shapiro-Wilk* TATO Periode 2017-2019 sebelum pandemi dan Periode 2020 selama pandemi $< 0,05$ atau kurang dari nilai probabilitas 0,05. Ini berarti data TATO Periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19 berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan TATO berdistribusi tidak normal (Utami, 2017: 251).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 Perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan TATO berdistribusi normal (Brimandyka, 2013: 28).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Mira (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2013 (23 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan TATO berdistribusi tidak normal (Mira, 2017: 35).

Hasil uji normalitas sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menunjukkan TATO berdistribusi tidak normal (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 119).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian tentang kinerja keuangan Solikhah *et al.* (2018) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan TATO berdistribusi normal (Solikhah *et al.*, 2018: 25).

Hasil uji normalitas berbeda dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 (41 perusahaan) sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan TATO berdistribusi normal (Hasanah *et al.*, 2017: 59).

4.3.3. Uji Komparatif

Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan seluruh rasio keuangan berdistribusi tidak normal. Maka uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* akan digunakan

untuk uji komparatif masing-masing rasio keuangan. Di bawah ini adalah hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menggunakan aplikasi SPSS.

4.3.3.1. CR (*Current Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks* CR (*Current Ratio*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.14 Ranks Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* CR (*Current Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
CR 2020 Selama Pandemi - CR 2017 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	29 ^a	26,00
	Positive Ranks	26 ^b	30,23
	Ties	0 ^c	
	Total	55	
CR 2020 Selama Pandemi - CR 2018 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	31 ^d	26,35
	Positive Ranks	24 ^e	30,13
	Ties	0 ^f	
	Total	55	
CR 2020 Selama Pandemi - CR 2019 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	32 ^g	28,59
	Positive Ranks	23 ^h	27,17
	Ties	0 ⁱ	
	Total	55	

a. CR 2020 Selama Pandemi < CR 2017 Sebelum Pandemi

b. CR 2020 Selama Pandemi > CR 2017 Sebelum Pandemi

c. CR 2020 Selama Pandemi = CR 2017 Sebelum Pandemi

d. CR 2020 Selama Pandemi < CR 2018 Sebelum Pandemi

e. CR 2020 Selama Pandemi > CR 2018 Sebelum Pandemi

f. CR 2020 Selama Pandemi = CR 2018 Sebelum Pandemi

g. CR 2020 Selama Pandemi < CR 2019 Sebelum Pandemi

h. CR 2020 Selama Pandemi > CR 2019 Sebelum Pandemi

i. CR 2020 Selama Pandemi = CR 2019 Sebelum Pandemi

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel 4.15 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* CR (*Current Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	CR 2020 Selama Pandemi - CR 2017 Sebelum Pandemi	CR 2020 Selama Pandemi - CR 2018 Sebelum Pandemi	CR 2020 Selama Pandemi - CR 2019 Sebelum Pandemi
Z	-,134 ^b	-,394 ^c	-1,215 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,893	0,694	0,224

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test $\alpha = 0,05$
- b. Based on negative ranks.
- c. Based on positive ranks.

: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan CR Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 sebelum pandemi sebesar 0,893. Nilai Signifikan $> 0,05$ atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. CR Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2017 sebelum pandemi COVID-19 tidak ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan CR Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2018 sebelum pandemi sebesar 0,694. Nilai Signifikan $> 0,05$ atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. CR Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19 tidak ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan CR Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2019 sebelum pandemi sebesar 0,224. Nilai Signifikan $> 0,05$ atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. CR Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19 tidak ada perbedaan signifikan.

Bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan signifikan CR periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

Ini sama dengan hasil penelitian Karima (2015) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010 (15 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara CR sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Karima, 2015: 49).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara CR sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Utami, 2017: 252).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara CR sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Brimandyka, 2013: 31).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property*

& *Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara CR sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 120).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Tests* sama dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan CR tidak ada perbedaan signifikan selama Resesi Ekonomi 2015 (Solikhah *et al.*, 2018: 26).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 (41 perusahaan) sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan CR ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015 (Hasanah *et al.*, 2017: 60).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Hilman & Laturette (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor *Building Construction* dan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (62 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan CR ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Hilman & Laturette, 2021: 101).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (90 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan CR tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Kusuma & Widiarto 2022: 36).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Tests* sama dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor *Basic Industry & Chemicals*, Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan CR tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Manggala, 2021: 17).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil Esomar & Christianty (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (35 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan CR tidak

ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Esomar & Christianty, 2021: 231).

4.3.3.2. DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks* DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.16 Ranks Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DAR 2020 Selama Pandemi - DAR 2017 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	26 ^a	31,65	823,00
	Positive Ranks	29 ^b	24,72	717,00
	Ties	0 ^c		
	Total	55		
DAR 2020 Selama Pandemi - DAR 2018 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	26 ^d	23,85	620,00
	Positive Ranks	29 ^e	31,72	920,00
	Ties	0 ^f		
	Total	55		
DAR 2020 Selama Pandemi - DAR 2019 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	15 ^g	28,87	433,00
	Positive Ranks	40 ^h	27,68	1107,00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	55		

a. DAR 2020 Selama Pandemi < DAR 2017 Sebelum Pandemi

b. DAR 2020 Selama Pandemi > DAR 2017 Sebelum Pandemi

c. DAR 2020 Selama Pandemi = DAR 2017 Sebelum Pandemi

d. DAR 2020 Selama Pandemi < DAR 2018 Sebelum Pandemi

e. DAR 2020 Selama Pandemi > DAR 2018 Sebelum Pandemi

f. DAR 2020 Selama Pandemi = DAR 2018 Sebelum Pandemi

g. DAR 2020 Selama Pandemi < DAR 2019 Sebelum Pandemi

h. DAR 2020 Selama Pandemi > DAR 2019 Sebelum Pandemi

i. DAR 2020 Selama Pandemi = DAR 2019 Sebelum Pandemi

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel 4.17 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	DAR 2020 Selama Pandemi - DAR 2017 Sebelum Pandemi	DAR 2020 Selama Pandemi - DAR 2018 Sebelum Pandemi	DAR 2020 Selama Pandemi - DAR 2019 Sebelum Pandemi
Z	-,444 ^b	-1,257 ^c	-2,824 ^c

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,657	0,209	0,005
------------------------	-------	-------	-------

a. Wilcoxon Signed Ranks Test $\alpha = 0,05$

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan DAR Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 sebelum pandemi sebesar 0,657. Nilai Signifikan $> 0,05$ atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. DAR Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2017 sebelum pandemi COVID-19 tidak ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan DAR Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2018 sebelum pandemi sebesar 0,209. Nilai Signifikan $> 0,05$ atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. DAR Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19 tidak ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan DAR Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2019 sebelum pandemi sebesar 0,005. Nilai Signifikan $< 0,05$ atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. DAR Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Ini berbedadengan hasil penelitian Karima (2015) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010 (15 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara DAR sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Karima, 2015: 55).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Tests* sama dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara DAR sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Brimandyka, 2013: 33).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara DAR sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 127).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real*

Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan DAR tidak ada perbedaan signifikan selama Resesi Ekonomi 2015 (Solikhah *et al.*, 2018: 26).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Tests* sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 (41 perusahaan) sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan DAR ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015 (Hasanah *et al.*, 2017: 60).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor *Basic Industry & Chemicals*, Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (62 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan DAR tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Manggala, 2021: 14).

4.3.3.3. ROA (*Return on Total Assets*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks* ROA (*Return on Total Assets*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.18 Ranks Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* ROA (*Return on Total Assets*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA 2020 Selama Pandemi - ROA 2017 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	46 ^a	30,72	1413,00
	Positive Ranks	9 ^b	14,11	127,00
	Ties	0 ^c		
	Total	55		
ROA 2020 Selama Pandemi - ROA 2018 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	47 ^d	28,38	1334,00
	Positive Ranks	8 ^e	25,75	206,00
	Ties	0 ^f		
	Total	55		
ROA 2020 Selama Pandemi - ROA 2019 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	43 ^g	29,05	1249,00
	Positive Ranks	12 ^h	24,25	291,00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	55		

a. ROA 2020 Selama Pandemi < ROA 2017 Sebelum Pandemi

- b. ROA 2020 Selama Pandemi > ROA 2017 Sebelum Pandemi
- c. ROA 2020 Selama Pandemi = ROA 2017 Sebelum Pandemi
- d. ROA 2020 Selama Pandemi < ROA 2018 Sebelum Pandemi
- e. ROA 2020 Selama Pandemi > ROA 2018 Sebelum Pandemi
- f. ROA 2020 Selama Pandemi = ROA 2018 Sebelum Pandemi
- g. ROA 2020 Selama Pandemi < ROA 2019 Sebelum Pandemi
- h. ROA 2020 Selama Pandemi > ROA 2019 Sebelum Pandemi
- i. ROA 2020 Selama Pandemi = ROA 2019 Sebelum Pandemi

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel 4.19 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* ROA (*Return on Total Assets*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	ROA 2020 Selama Pandemi - ROA 2017 Sebelum Pandemi	ROA 2020 Selama Pandemi - ROA 2018 Sebelum Pandemi	ROA 2020 Selama Pandemi - ROA 2019 Sebelum Pandemi
Z	-5,387 ^b	-4,726 ^b	-4,013 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test $\alpha = 0,05$

b. Based on positive ranks.

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan ROA Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan < 0,05 atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. ROA Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2017 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan ROA Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2018 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan < 0,05 atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. ROA Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan ROA Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2019 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan < 0,05 atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. ROA Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Bisa diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan ROA periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

Ini sama dengan hasil penelitian Karima (2015) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010 (15 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada

perbedaan signifikan antara ROA sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Karima, 2015: 59).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROA sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Brimandyka, 2013: 35).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROA sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 122).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROA tidak ada perbedaan signifikan selama Resesi Ekonomi 2015 (Solikhah *et al.*, 2018: 26).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 (41 perusahaan) sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROA ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015 (Hasanah *et al.*, 2017: 60).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Hilman & Laturette (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sub Sektor *Building Construction* dan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (62 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROA ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Hilman & Laturette, 2021: 101).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (90 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROA ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Kusuma & Widiarto 2022: 36).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor *Basic Industry & Chemicals*, Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROA Sektor *Consumer Goods* dan Sektor *Miscellaneous* ada perbedaan signifikan, sedangkan Sektor *Basic Industry & Chemicals* tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Manggala, 2021: 15).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Alam (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (68 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROA ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Alam, 2021: 48).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (68 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROA ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Pratama *et al.*, 2021: 116).

4.3.3.4. ROE (*Return on Equity*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks* ROE (*Return on Equity*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.20 Ranks Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* ROE (*Return on Equity*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROE 2020 Selama Pandemi - ROE 2017 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	44 ^a	30,73	1352,00
	Positive Ranks	11 ^b	17,09	188,00
	Ties	0 ^c		
	Total	55		
ROE 2020 Selama Pandemi - ROE 2018 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	44 ^d	29,16	1283,00
	Positive Ranks	11 ^e	23,36	257,00
	Ties	0 ^f		
	Total	55		
ROE 2020 Selama Pandemi - ROE 2019 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	42 ^g	29,29	1230,00
	Positive Ranks	13 ^h	23,85	310,00

Ties	0 ⁱ		
Total	55		

- a. ROE 2020 Selama Pandemi < ROE 2017 Sebelum Pandemi
- b. ROE 2020 Selama Pandemi > ROE 2017 Sebelum Pandemi
- c. ROE 2020 Selama Pandemi = ROE 2017 Sebelum Pandemi
- d. ROE 2020 Selama Pandemi < ROE 2018 Sebelum Pandemi
- e. ROE 2020 Selama Pandemi > ROE 2018 Sebelum Pandemi
- f. ROE 2020 Selama Pandemi = ROE 2018 Sebelum Pandemi
- g. ROE 2020 Selama Pandemi < ROE 2019 Sebelum Pandemi
- h. ROE 2020 Selama Pandemi > ROE 2019 Sebelum Pandemi
- i. ROE 2020 Selama Pandemi = ROE 2019 Sebelum Pandemi

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel 4.21 Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* ROE (*Return on Equity*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	ROE 2020 Selama Pandemi - ROE 2017 Sebelum Pandemi	ROE 2020 Selama Pandemi - ROE 2018 Sebelum Pandemi	ROE 2020 Selama Pandemi - ROE 2019 Sebelum Pandemi
Z	-4,876 ^b	-4,298 ^b	-3,854 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test $\alpha = 0,05$

b. Based on positive ranks.

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan ROE Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan < 0,05 atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. ROE Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2017 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan ROE Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2018 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan < 0,05 atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. ROE Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan ROE Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2019 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan < 0,05 atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. ROE Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Bisa diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan ROE periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

Ini berbeda dengan hasil penelitian Karima (2015) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-

2010 (15 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara ROE sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Karima, 2015: 62).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROE sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Utami, 2017: 252).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROE sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Brimandyka, 2013: 36).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Mira (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2009 (23 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROE sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Mira, 2017: 47).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROE sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 124).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROE tidak ada perbedaan signifikan selama Resesi Ekonomi 2015 (Solikhah *et al.*, 2018: 26).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROE ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015 (Hasanah *et al.*, 2017: 60).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil Esomar & Christianty (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (35 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROE ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Esomar & Christianty, 2021: 231).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Alam (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (68 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROE ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Alam, 2021: 48).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (68 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ROE ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Pratama *et al.*, 2021: 116).

4.3.3.5. NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks* NPM (*Net Profit Margin*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.22 *Ranks* Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
NPM 2020 Selama Pandemi - NPM 2017 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	45 ^a	30,73	1383,00
	Positive Ranks	10 ^b	15,70	157,00
	Ties	0 ^c		
	Total	55		
NPM 2020 Selama Pandemi - NPM 2018 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	45 ^d	29,20	1314,00
	Positive Ranks	10 ^e	22,60	226,00
	Ties	0 ^f		
	Total	55		
NPM 2020 Selama Pandemi - NPM 2019 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	42 ^g	30,93	1299,00
	Positive Ranks	13 ^h	18,54	241,00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	55		

- a. NPM 2020 Selama Pandemi < NPM 2017 Sebelum Pandemi
- b. NPM 2020 Selama Pandemi > NPM 2017 Sebelum Pandemi
- c. NPM 2020 Selama Pandemi = NPM 2017 Sebelum Pandemi
- d. NPM 2020 Selama Pandemi < NPM 2018 Sebelum Pandemi
- e. NPM 2020 Selama Pandemi > NPM 2018 Sebelum Pandemi
- f. NPM 2020 Selama Pandemi = NPM 2018 Sebelum Pandemi
- g. NPM 2020 Selama Pandemi < NPM 2019 Sebelum Pandemi
- h. NPM 2020 Selama Pandemi > NPM 2019 Sebelum Pandemi
- i. NPM 2020 Selama Pandemi = NPM 2019 Sebelum Pandemi

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel 4.23 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	NPM 2020 Selama Pandemi - NPM 2017 Sebelum Pandemi	NPM 2020 Selama Pandemi - NPM 2018 Sebelum Pandemi	NPM 2020 Selama Pandemi - NPM 2019 Sebelum Pandemi
Z	-5,136 ^b	-4,558 ^b	-4,432 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test $\alpha = 0,05$

b. Based on positive ranks.

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan NPM Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan < 0,05 atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. NPM Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2017 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan NPM Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2018 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan < 0,05 atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. NPM Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan NPM Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2019 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan < 0,05 atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. NPM Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Bisa diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan NPM periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks*

Test. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara NPM sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Utami, 2017: 252).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara NPM sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Brimandyka, 2013: 37).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Mira (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2009 (23 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara NPM sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Mira, 2017: 41).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan signifikan antara NPM sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 125).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Tests* sama dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan NPM ada perbedaan signifikan selama Resesi Ekonomi 2015 (Solikhah *et al.*, 2018: 26).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan NPM tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015 (Hasanah *et al.*, 2017: 60).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (90 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan NPM ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Kusuma & Widiarto 2022: 36).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Alam (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di

BEI Periode 2019-2020 (68 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan NPM ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Alam, 2021: 48).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 (68 perusahaan) sebelum dan selama COVID-19. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan NPM tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Pandemi COVID-19 (Pratama *et al.*, 2021: 116).

4.3.3.6. TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Di bawah ini adalah tabel hasil uji komparatif *Wilcoxon Signed Ranks* TOTA (*Total Assets Turnover*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.24 Ranks Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TATO 2020 Selama Pandemi - TATO 2017 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	44 ^a	31,02	1365,00
	Positive Ranks	11 ^b	15,91	175,00
	Ties	0 ^c		
	Total	55		
TATO 2020 Selama Pandemi - TATO 2018 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	49 ^d	28,10	1377,00
	Positive Ranks	6 ^e	27,17	163,00
	Ties	0 ^f		
	Total	55		
TATO 2020 Selama Pandemi - TATO 2019 Sebelum Pandemi	Negative Ranks	45 ^g	29,89	1345,00
	Positive Ranks	10 ^h	19,50	195,00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	55		

a. TATO 2020 Selama Pandemi < TATO 2017 Sebelum Pandemi

b. TATO 2020 Selama Pandemi > TATO 2017 Sebelum Pandemi

c. TATO 2020 Selama Pandemi = TATO 2017 Sebelum Pandemi

d. TATO 2020 Selama Pandemi < TATO 2018 Sebelum Pandemi

e. TATO 2020 Selama Pandemi > TATO 2018 Sebelum Pandemi

f. TATO 2020 Selama Pandemi = TATO 2018 Sebelum Pandemi

g. TATO 2020 Selama Pandemi < TATO 2019 Sebelum Pandemi

h. TATO 2020 Selama Pandemi > TATO 2019 Sebelum Pandemi

i. TATO 2020 Selama Pandemi = TATO 2019 Sebelum Pandemi

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Tabel 4.25 Ranks Hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks* TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

	TATO 2020 Selama Pandemi - TATO 2017 Sebelum Pandemi	TATO 2020 Selama Pandemi - TATO 2018 Sebelum Pandemi	TATO 2020 Selama Pandemi - TATO 2019 Sebelum Pandemi
Z	-4,985 ^b	-5,086 ^b	-4,818 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test $\alpha = 0,05$

b. Based on positive ranks.

Sumber: Aplikasi SPSS (Data diolah, 2022)

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan TATO Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan $< 0,05$ atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. TATO Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2017 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan NPM Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2018 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan $< 0,05$ atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. NPM Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* atau Signifikan TATO Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2019 sebelum pandemi sebesar 0,000. Nilai Signifikan $< 0,05$ atau lebih dari nilai prob. 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. TATO Periode 2020 selama pandemi dan Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19 ada perbedaan signifikan.

Bisa diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan TATO periode 2017-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara TATO sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Utami, 2017: 252).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 (27 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara TATO sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Brimandyka, 2013: 37).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Mira (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2009 (23 perusahaan) sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara TATO sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Mira, 2017: 43).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 (11 perusahaan) sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008. Penelitian menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara TATO sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008 (Al-Malkawi & Pillai, 2013: 128).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sama dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 (40 perusahaan) selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan TATO ada perbedaan signifikan selama Resesi Ekonomi 2015 (Solikhah *et al.*, 2018: 26).

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* berbeda dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Penelitian menggunakan metode *Paired Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan TATO tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015 (Hasanah *et al.*, 2017: 60).

4.4. Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian

Di bawah ini adalah pembahasan dan interpretasi hasil penelitian Rasio Keuangan Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 sebelum Pandemi COVID-19 dan Periode 2020 Selama Pandemi COVID-19.

4.4.1. CR (*Current Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Rata-rata CR Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI menurun sebesar -1,939% di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya di Periode 2020 selama pandemi menurun. Rata-rata CR Periode 2020 selama Pandemi meningkat sebesar 45,047% dari Periode 2017 dan sebesar 19,824% dari Periode 2018 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan perusahaan

dalam membayar hutang jangka pendeknya di Periode 2020 selama pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi.

Bisa diambil kesimpulan bahwa kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya meningkat selama pandemi COVID-19.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Utami (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR meningkat setelah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) dan Chan & Abdul-Aziz (2016) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 dan Bursa Malaysia Periode 2004-2012. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata CR menurun setelah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) dan Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan sesudah Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan rata-rata CR meningkat selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Hilman & Laturette (2021), Kusuma & Widiarto (2022), Manggala (2021) dan Esomar & Christianty (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan *Building Construction, Consumer Goods, Basic Industry & Chemicals, Miscellaneous*, Sektor Keuangan dan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian-penelitian di atas menunjukkan CR sektor-sektor tersebut meningkat.

Range, Variance dan Standar Deviasi CR Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan sektor dalam membayar hutang jangka pendeknya selama pandemi COVID-19 menurun dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi. *Range, Variance* dan Standar Deviasi Periode 2020 selama pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan sektor dalam membayar hutang jangka pendeknya selama pandemi lebih bervariasi tergantung pada masing-masing perusahaan dibandingkan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara CR periode 2020 selama pandemi dengan CR Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya di Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2019 sebelum Pandemi. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara CR periode 2020 selama pandemi dengan CR Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19. Tidak ada perbedaan

signifikan antara kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya di Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum Pandemi.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Karima (2015), Utami (2017) dan Brimandyka (2013) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara CR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2013 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) yang menunjukkan tidak ada perbedaan CR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) yang menunjukkan ada perbedaan antara CR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan sesudah Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022), Manggala (2021) dan Esomar & Christianty (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan *Consumer Goods, Basic Industry & Chemicals, Miscellaneous*, Sektor Keuangan dan Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian-penelitian di atas menunjukkan tidak ada perbedaan antara CR sebelum dan selama pandemi.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Hilman & Laturette (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan *Building Construction* dan *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan antara CR sebelum dan selama pandemi.

4.4.2. DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Rata-rata DAR Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI meningkat sebesar 1,605% di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan perusahaan dalam membiayai operasinya berdasarkan hutang dan membayar hutang jangka panjangnya di Periode 2020 selama pandemi meningkat. Rata-rata DAR Periode 2020 selama Pandemi menurun sebesar -7,979% dari Periode 2017 dan meningkat sebesar 2,541% dari Periode 2018 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan perusahaan dalam membiayai operasinya berdasarkan hutang dan membayar hutang jangka panjangnya di Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan periode 2017 sebelum pandemi dan lebih tinggi dibandingkan dengan periode 2018 sebelum pandemi.

Bisa diambil kesimpulan bahwa kemampuan perusahaan membiayai operasinya berdasarkan hutang dan membayar hutang jangka panjangnya di Periode 2017-2020 meningkat selama pandemi COVID-19.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Chan & Abdul-Aziz (2016) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Malaysia Periode 2004-2012. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata DAR meningkat setelah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009. Hasil penelitian menunjukkan DAR menurun setelah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) dan Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata DAR meningkat selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan *Basic Industry & Chemicals, Consumer Goods* dan *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata DAR sektor-sektor tersebut meningkat di Periode 2020 selama pandemi.

Range, Variance dan Standar Deviasi DAR Periode 2020 selama pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan sektor dalam membayar hutang jangka panjangnya selama pandemi COVID-19 lebih bervariasi tergantung masing-masing perusahaan. *Range, Variance* dan Standar Deviasi Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 dan lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan sektor dalam membayar hutang jangka pendeknya selama pandemi lebih bervariasi tergantung pada masing-masing perusahaan dibandingkan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara DAR periode 2020 selama pandemi dengan DAR Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19. Tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjangnya di periode 2020 selama pandemi dengan periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara DAR periode 2020 selama pandemi dengan DAR Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara kemampuan perusahaan membayar hutang jangka panjangnya di periode 2020 selama pandemi dengan periode 2019 sebelum pandemi.

Hasil pembahasan di atas sama dengan penelitian Brimandyka (2013) yang menunjukkan ada perbedaan antara DAR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Karima (2015) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara DAR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI 2007-2010 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara DAR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian dan Solikhahet *al.* (2018) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara DAR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan penelitian Hasanah *et al.* (2017) yang menunjukkan ada perbedaan antara DAR perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Manggala (2021) tentang kinerja keuangan perusahaan *Basic Industry & Chemicals, Consumer Goods* dan *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan antara DAR sebelum dan selama pandemi.

4.4.3. ROA (*Return on Total Assets*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Rata-rata ROA Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI menurun sebesar -2,757% di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di Periode 2020 selama pandemi menurun. Rata-rata ROA Periode 2020 selama Pandemi menurun sebesar -4,695% dari Periode 2017 dan sebesar -3,486% dari Periode 2018 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan periode 2017 dan 2018 selama pandemi.

Kesimpulannya adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan di Periode 2017-2020 menurun selama pandemi COVID-19.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) dan Chan & Abdul-Aziz (2016) tentang kinerja keuangan perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 dan Bursa Malaysia Periode 2004-2012. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA menurun selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang

Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan sesudah Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA menurun selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) tentang kinerja keuangan perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 sebelum dan sesudah Resesi Ekonomi 2015. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROA meningkat selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Hilman & Laturette (2021), Kusuma & Widiarto (2022), Manggala (2021), Alam (2021) dan Pratama *et al.* (2021) kinerja keuangan perusahaan *Building Construction, Consumer Goods, Basic Industry & Chemicals, Miscellaneous*, Sektor Keuangan, Sektor Manufaktur dan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian-penelitian di atas menunjukkan ROA sektor-sektor tersebut menurun di Periode 2020 selama pandemi.

Range, Variance dan Standar Deviasi ROA Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan sektor dalam menghasilkan keuntungan selama pandemi COVID-19 menurun. *Range, Variance* dan Standar Deviasi Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan sektor dalam menghasilkan keuntungan selama pandemi lebih rendah dibandingkan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROA periode 2020 selama pandemi dengan ROA Periode 2019 sebelum Pandemi. Ada perbedaan signifikan antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di Periode 2020 selama Pandemi dengan Periode 2019 sebelum pandemi. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROA periode 2020 selama pandemi dengan ROA Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum Pandemi. Ada perbedaan signifikan antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di Periode 2020 selama Pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Karima (2015) dan Brimandyka (2013) yang menunjukkan ada perbedaan antara ROA perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) yang menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROA perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan penelitian Hasanah *et al.* (2017) yang menunjukkan ada perbedaan antara ROA perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian dan Solikhahet *al.* (2018) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara ROA perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan diatas sama dengan hasil penelitian Hilman & Laturette (2021), Kusuma & Widiarto (2022), Alam (2021) dan Pratama *et al.* (2021) kinerja keuangan perusahaan *Building Construction, Consumer Goods, Basic Industry & Chemicals, Miscellaneous*, Sektor Keuangan, Sektor Manufaktur dan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian-penelitian diatas menunjukkan ada perbedaan antara ROA sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Hasil pembahasan diatas berbeda dengan hasil penelitian Manggala (2021) kinerja keuangan perusahaan *Consumer Goods, Basic Industry & Chemicals* dan *Miscellaneous* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan antara ROA sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada sektor *Consumer Goods* dan *Chemicals*. Sedangkan tidak ada perbedaan antara ROA sebelum dan selama pandemi pada sektor *Basic Industry & Chemicals*.

4.4.4. ROE (Return on Equity) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Rata-rata ROE Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI menurun sebesar -4,113% di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modalnya sendiri di Periode 2020 selama pandemi menurun. Rata-rata ROE Periode 2020 selama Pandemi menurun sebesar -9,364% dari Periode 2017 dan sebesar -6,293% dari Periode 2018 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modalnya sendiri di Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan periode 2017 dan 2018 selama pandemi.

Kesimpulannya adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atas modalnya sendiri di Periode 2017-2020 menurun selama pandemi COVID-19.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Utami (2017), yang menunjukkan rata-rata ROE perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 menurun selama dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) dan Chan & Abdul-Aziz (2016) yang menunjukkan rata-rata ROE perusahaan sektor *Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 dan Bursa Malaysia Periode 2004-2012 menurun selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) yang menunjukkan rata-rata ROE perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 menurun selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) yang menunjukkan rata-rata ROE perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015 meningkat selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Esomar & Christianty (2021), Alam (2021) dan Pratama *et al.* (2021) kinerja keuangan perusahaan Sektor Jasa, Sektor Manufaktur dan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata ROE menurun di Periode 2020 selama pandemi.

Range, Variance dan Standar Deviasi ROE Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan sektor dalam menghasilkan keuntungan selama pandemi COVID-19 menurun. *Range, Variance* dan Standar Deviasi Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi. Ini berarti kemampuan sektor dalam menghasilkan keuntungan dengan modalnya sendiri selama pandemi lebih rendah dibandingkan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROE periode 2020 selama pandemi dengan ROE Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri di Periode 2020 selama Pandemi dengan periode 2019 sebelum pandemi. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROE periode 2020 selama pandemi dengan ROE Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri di Periode 2020 selama Pandemi dibandingkan dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Utami (2017), Brimandyka (2013) dan Mira (2013) yang menunjukkan ada perbedaan antara ROE perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2013 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Karima (2015) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara ROE perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) yang menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROE perusahaan sub sektor

Property & Real Estate yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan penelitian Hasanah *et al.* (2017) yang menunjukkan ada perbedaan antara ROE perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian dan Solikhah *et al.* (2018) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara ROE perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Esomar & Christianty (2021), Alam (2021) dan Pratama *et al.* (2021) kinerja keuangan perusahaan Sektor Jasa, Sektor Manufaktur dan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan antara ROE sebelum dan selama pandemi COVID-19.

4.4.5. NPM (*Net Profit Margin*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Rata-rata NPM Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI menurun sebesar -41,083% di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di Periode 2020 selama pandemi menurun. Rata-rata NPM Periode 2020 selama Pandemi menurun sebesar -58,304% dari Periode 2017 dan sebesar -24,033% dari Periode 2018 sebelum pandemi. Ini berarti efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan periode 2017 dan 2018 selama pandemi.

Kesimpulannya adalah efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di Periode 2017-2020 menurun selama pandemi COVID-19.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Utami (2017), yang menunjukkan rata-rata NPM perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 menurun selama dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) dan Chan & Abdul-Aziz (2016) yang menunjukkan rata-rata NPM perusahaan sektor *Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 dan Bursa Malaysia Periode 2004-2012 menurun selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) dan Solikhah *et al.* (2018) yang menunjukkan rata-rata NPM perusahaan sektor

Property yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 menurun selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan diatas sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022), Alam (2021) dan Pratama *et al.* (2021) kinerja keuangan perusahaan Sektor Keuangan, Sektor Manufaktur dan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata NPM menurun di Periode 2020 selama pandemi.

Range, *Variance* dan Standar Deviasi NPM Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti efisiensi dan efektivitas sektor dalam menghasilkan keuntungan selama pandemi COVID-19 menurun. *Range*, *Variance* dan Standar Deviasi Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi. Ini berarti efisiensi dan efektivitas sektor dalam menghasilkan keuntungan selama pandemi lebih rendah dibandingkan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara NPM periode 2020 selama pandemi dengan NPM Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di Periode 2020 selama pandemi dengan periode 2019 sebelum pandemi. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara NPM periode 2020 selama pandemi dengan NPM Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Brimandyka (2013) yang menunjukkan ada perbedaan antara NPM perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2012 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan penelitian Utami (2017) dan Mira (2017) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara NPM perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2013 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) yang menunjukkan ada perbedaan signifikan antara ROE perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan penelitian Hasanah *et al.* (2017) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara NPM perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian dan Solikhah *et al.* (2018) yang menunjukkan ada perbedaan antara NPM perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Kusuma & Widiarto (2022) dan Alam (2021) kinerja keuangan perusahaan Sektor Keuangan dan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan antara NPM sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2021) kinerja keuangan perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020 sebelum dan selama Pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan antara NPM sebelum dan selama pandemi COVID-19.

4.4.6. TATO (*Total Assets Turnover*) Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Rata-rata TATO Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI menurun sebesar -0,03474 di Periode 2020 selama pandemi dari periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya di Periode 2020 selama pandemi menurun. Rata-rata TATO Periode 2020 selama Pandemi menurun sebesar -0,08198 dari Periode 2017 dan sebesar -0,05295 dari Periode 2018 sebelum pandemi. Ini berarti efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya di Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan periode 2017 dan 2018 selama pandemi.

Kesimpulannya adalah efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasinya di Periode 2017-2020 menurun selama pandemi COVID-19.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Utami (2017), yang menunjukkan rata-rata TATO perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012 menurun selama dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) dan Chan & Abdul-Aziz (2016) yang menunjukkan rata-rata TATO perusahaan sektor *Real Estate* yang Terdaftar di Pasar Modal UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 dan Bursa Malaysia Periode 2004-2012 menurun selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian Hasanah *et al.* (2017) yang menunjukkan rata-rata TATO perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 menurun selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan hasil penelitian Solikhah *et al.* (2018) yang menunjukkan rata-rata TATO perusahaan sektor *Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 meningkat selama Resesi Ekonomi 2015.

Range, Variance dan Standar Deviasi TATO Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2019 sebelum pandemi. Ini berarti efisiensi dan efektivitas sektor dalam menjalankan usahanya selama pandemi COVID-19 menurun. *Range, Variance* dan Standar Deviasi Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi. Ini berarti efisiensi dan efektivitas sektor dalam menjalankan usahanya selama pandemi lebih rendah dibandingkan Periode 2017 dan 2018 sebelum pandemi.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara TATO Periode 2020 selama pandemi dengan TATO Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya di Periode 2020 selama pandemi dengan periode 2019 sebelum pandemi. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara TATO Periode 2020 selama pandemi dengan TATO Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya di Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan penelitian Utami (2017), Brimandyka (2013) dan Mira (2017) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara TATO perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2013 sebelum dan sesudah Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan penelitian Al-Malkawi & Pillai (2013) yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara TATO perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di UAE (United Arab Emirates) Periode 2006-2009 sebelum dan selama Krisis Keuangan Global 2008.

Hasil pembahasan di atas berbeda dengan penelitian Hasanah *et al.* (2017) yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara TATO perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016 sebelum dan selama Resesi Ekonomi 2015.

Hasil pembahasan di atas sama dengan hasil penelitian dan Solikhahet *al.* (2018) yang menunjukkan ada perbedaan antara TATO perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016 selama Resesi Ekonomi 2015.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

1. Rata-rata Rasio Likuiditas CR (*Current Ratio*) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI menurun pada Periode 2020 selama pandemi COVID-19 dari Periode 2019 sebelum pandemi. Rata-rata CR Periode 2020 selama pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum Pandemi. Tidak ada perbedaan signifikan antara CR Periode 2020 selama pandemi COVID-19 dengan CR Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Tidak ada perbedaan signifikan antara CR Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi.
2. Rata-rata Rasio Solvabilitas DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI meningkat pada Periode 2020 selama pandemi dari Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Rata-rata DAR Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 sebelum pandemi dan lebih tinggi dibandingkan dengan Periode 2018 sebelum Pandemi. Ada perbedaan signifikan antara DAR Periode 2020 selama pandemi COVID-19 dengan DAR Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Tidak ada perbedaan signifikan antara DAR Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi.
3. Rata-rata Rasio Solvabilitas ROA (*Return on Total Assets*) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI menurun pada Periode 2020 selama pandemi dari Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Rata-rata ROA Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum Pandemi. Ada perbedaan signifikan antara ROA Periode 2020 selama pandemi COVID-19 dengan ROA Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara ROA Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi.
4. Rata-rata Rasio Solvabilitas ROE (*Return on Equity*) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI menurun pada Periode 2020 selama pandemi dari Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Rata-rata ROE Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum Pandemi. Ada perbedaan signifikan antara ROE Periode 2020 selama pandemi COVID-19 dengan ROE Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara ROE Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi.

5. Rata-rata Rasio Solvabilitas NPM (*Net Profit Margin*) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI menurun pada Periode 2020 selama pandemi dari Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Rata-rata NPM Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum Pandemi. Ada perbedaan signifikan antara NPM Periode 2020 selama pandemi COVID-19 dengan NPM Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara NPM Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi.
6. Rata-rata Rasio Solvabilitas TATO (*Total Assets Turnover*) perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI menurun pada Periode 2020 selama pandemi dari Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Rata-rata TATO Periode 2020 selama pandemi lebih rendah dibandingkan dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum Pandemi. Ada perbedaan signifikan antara TATO Periode 2020 selama pandemi COVID-19 dengan TATO Periode 2019 sebelum pandemi COVID-19. Ada perbedaan signifikan antara TATO Periode 2020 selama pandemi dengan Periode 2017 dan Periode 2018 sebelum pandemi.

5.2. Saran

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Manajemen pada umumnya, khususnya konsentrasi Manajemen Keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar ditambahkan rasio-rasio keuangan lain seperti QR (*Quick Ratio*), *Account Receivable Turnover*, *Average Collection Period*, dll. Untuk penelitian selanjutnya agar ditambahkan waktu/periode rasio keuangan yang akan diteliti. Untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan faktor-faktor lain seperti Pajak, Nilai Tukar Rupiah terhadap *US Dollar*, Kebijakan-kebijakan Pemerintah, dll.
3. Saran bagi:
 - a. Investor: Lebih diperhatikan lagi dua rasio Rasio Profitabilitas dan Aktivitas. Kedua rasio tersebut menurun dan menunjukkan rendahnya efisiensi, efektivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama pandemi COVID-19. Agar mengevaluasi lagi dua rasio CR (*Current Ratio*) dan DAR (*Debt to Assets Turnover*) karena likuiditas perusahaan tidak terdampak pandemi COVID-19.
 - b. Perusahaan: Sebaiknya mengevaluasi lagi Solvabilitas/Leverage selama pandemi COVID-19. *Leverage* yang terlalu tinggi meningkatkan resiko di masa pandemi COVID-19. Lebih diperhatikan lagi Rasio Aktivitas TATO (*Total Assets Turnover*). Menurunnya Rasio TATO menunjukkan

rendahnya efisiensi dan efektivitas dalam beroperasi selama pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tentang Pasar Modal*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608.
- Arifardhani, Y. (2020). *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Feriyanto, A. dan Triana, E.S. (2015). *Pengantar Manajemen*. Kebumen: Media Tera.
- Hanafi, M.M. dan Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima, Cetakan Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, D.A. dan Martono. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harahap, S.S.(2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga, Integrated and Comprehensive Edition. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services
- Husnan dan Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, M. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Martalena dan Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L.M., (2012) *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sulindawati, N.L.G.E., et al. (2017). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Press.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Wardani, D.K., et al. (2020). *Pengujian Hipotesis*. Jombang: LPPM Universitas KH.A Wahab Hasbullah
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo .
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2016). *Fundamental of Financial Management*. Fourteenth Edition. USA: Cengage Learning.
- Fraser, L.M. and Ormiston, A. (2004). *Understanding Financial Statement*. 7th edition. Harlow: Pearson

- Gitman, L.J. dan Zutter, C.D.(2015). *Principles of Managerial Finance*. 14th Edition. Global Edition.Australia:Pearson Education.
- Grusky, D.B., et al. (2011). *The Great Recession*, New York: Russell SageFoundation.
- Kieso, D.E.,et al.(2014). *IntermediateAccounting*. IFRS Edition, 2nd Edition,. United States of America: Wiley.
- Lasher, W.R. (2017). *Practical Financial Management*. Eight Edition. USA: Cengage Learning.
- Ross, S.A., et al. (2015). *Fundamentals of Corporate Finance*. Edisi Kedua. Boston: McGraw Hill Education.
- Storey, D.J. (1994). *Understanding the Small Business Sector*. London: Routledge.
- Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw Hill Education.
- Whittington, R.O. (2004). *Business Environment and Concepts*. USA: John Wiley Sons.
- Haryanto. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, vol. 4(2), pp. 151-165. Tersedia di: <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/114> [Diakses 18 Oktober 2021]
- Bayar, Y., et al. (2014). Effects of Stock Market Development on Economic Growth: Evidence from Turkey.*International Journal of Financial Research* vol 5(1), pp. 93-100. Tersedia di: <https://www.sciedu.ca/journal/index.php/ijfr/article/view/3968> [Diakses 12 November 2021]
- Choi, S.Y. (2020). Industry Volatility and Economic Uncertainty Due to the COVID-19 Pandemic: Evidence from Wavelet Coherence Analysis. *Finance Research Letters*, [online] vol. 37(101783), pp. 1-8. Tersedia di:<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33013239/> [Diakses 12 Februari 2022]
- Dasari, R.B. (2019).The Impact of Stock Market on Indian Economy: Introduction. Di dalam: *International Conference on Science, Technology, and Management(ICSTM-19)*, [online] Nashik: Guru Gobin Singh Polytechnic, pp. 418-427. Tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/351599839_THE_IMPACT_OF_STOCK_MARKET_ON_INDIAN_ECONOMY_Introduction[Diakses 12 November 2021]
- Haque, S.M. (2021). The COVID-19 Impact on Corporate Leverage and Financial Fragility. *International Monetary Fund*, [online] vol. 2021(265), pp. 1-38. Tersedia di: <https://www.elibrary.imf.org/view/journals/001/2021/265/article-A001-en.xml> [Diakses 12 Februari 2021]
- Kong, Y., et al. (2016). An Investigation into *Real Estate* Investment and Economic Growth in China: A Dynamic Panel Data Approach. *Sustainability*, [online]vol. 8(1), pp. 66, 2071-1050. Tersedia di: <https://www.mdpi.com/2071-1050/8/1/66> [Diakses 16 November 2021]
- Lai, Y., et al. (2016). Are Small Firm Employment Responses Different from Large Firms in Times of Recession?..*Journal of Business Venturing*, [online] vol.

- 31(1), pp. 113-131. Tersedia di: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0883902615000403?via%3Dihub> [Diakses 8 Desember 2021]
- Mihajlov, K.D. (2014). Profitability during The Financial Crisis: Evidence from Regulated Capital Market in Serbia. *South-Eastern Europe Journal of Economics* 1, [online] vol. 7(33), pp. 7-33. Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/272176087_PROFITABILITY_DURING_THE_FINANCIAL_CRISIS_EVIDENCE_FROM_REGULATED_CAPITAL_MARKET_IN_SERBIA
- Milenkovic, M.J., et al. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on the Real Estate Market Development Projects. *European Project Management Journal*, [online] vol. 10(1), pp. 36-49. Tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/346051366_The_Impact_of_Covid-19_Pandemic_on_the_Real_Estate_Market_Development_Projects [Diakses 12 Februari 2022]
- Narjoko, D. & Hill, H. (2007). Winners and Losers during a Deep Economic Crisis: Firm-level Evidence from Indonesian Manufacturing. *Asian Economic Journal*, vol. 21(4), pp. 343-368. Tersedia di: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1467-8381.2007.00261.x> [Diakses 13 November 2021]
- Olweny, T.O. & Kimani, D. (2011). Stock Market Performance and Economic Growth: Empirical Evidence from Kenya using Causality Test Approach. *Advances in Management and Applied Economics*, [online] vol. 1(3), pp. 153–196. Tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/267946636_Stock_market_performance_and_economic_Growth_Empirical_Evidence_from_Kenya_using_Causality_Test_Approach [Diakses 10 November 2021]
- Perić, M., et al. (2020). Firm Size – Firm Growth during Economic Crisis. *EKON. MISAO I PRAKSA DBK. GOD XXIX*, [online] vol. 1 pp. 29-53. Tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/342590938_FIRM_SIZE_-_FIRM_GROWTH_RELATIONSHIP_DURING_ECONOMIC_CRISIS [Diakses 8 Desember 2021]
- Sebo, S.S. & Nafi, H.M. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, [online] vol. 6(2), pp. 113-126. Tersedia di: <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap/article/view/5358> [Diakses 18 Oktober 2021]
- Shen, S. (2021). Empirical Research on the Impact of Real Estate on Economic Development. *Journal of Mathematical Finance*, [online] vol. 11(2), pp. 246-254. Tersedia di: <https://www.scirp.org/journal/paperinformation.aspx?paperid=109115> [Diakses 16 November 2021]
- Soinien, J., et al. (2012). The impact of global economic crisis on SMEs: Does entrepreneurial orientation matter?. *Management Research Review*, [online] vol. 35(10), pp.927-944. Tersedia di:

- <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/01409171211272660/full/html> [Diakses 16 November 2021]
- Wah, Y.B. & Razali, N.M. (2011). Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests. *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, [online] vol. 2(1), pp. 21-33. Tersedia di: <https://www.researchgate.net/publication/267205556> *Power Comparisons of Shapiro-Wilk Kolmogorov-Smirnov Lilliefors and Anderson-Darling Tests* [Diakses 20 November 2021]
- , & Sim, C.H. (2011). Comparisons of various types of normality tests. *Journal of Statistical Computation and Simulation*, [online] vol. 81(12), pp. 2141-2155. Tersedia di: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/00949655.2010.520163> [Diakses 24 November 2021]
- Wong, G. (2008). Has SARS Infected the *PropertyMarket*? Evidence from Hong Kong. *Journal of Urban Economics*, [online] vol. 63(1), pp. 74-95. Tersedia di: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0094119007000095?via%3Dihub> [Diakses 12 Februari 2022]
- Esomar, M.J.F. & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, [online] vol. 7(2), pp. 227-223. Tersedia di: <https://ojs.uma.ac.id/index.php/bisman/article/view/5266> [Diakses 13 Februari 2022]
- Hasanah, I., Susyanti, J. dan Wahono, B. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama Pemerintahan Presiden Jokowi. *Warta Ekonomi*, [online] vol. 07(05), pp. 47-63. Tersedia di: <http://riset.unsoliisma.ac.id/index.php/jwe/article/view/143> [Diakses 16 November 2021]
- Solikhah, M., , dan . (2018). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Sebelum dan Selama Diberlakukannya PP No. 34 Tahun 2016. *e-Jrm: Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, [online] vol. 07(3), pp. 13-28. Tersedia di: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/870> [Diakses 19 November 2021]
- Hilman, C. & Laturette, K. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, [online] vol. 18(1), pp. 91-109 Tersedia di: <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/BALANCE/article/view/2659> [Diakses 12 Februari 2022]
- Kusuma, S.Y. & Widiarto, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Tercatat di BEI Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Yudishtira Journal :Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, [online] vol. 2(1), pp. 30-42. Tersedia di: <https://yudishtira.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/21> [Diakses 12 Februari 2022]
- Pratama, E.H., et al. (2021). Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Going*

- Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, [online] vol. 16(2), 111-118. Tersedia di: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/35921> [Diakses 13 Februari 2022]
- Utami, E.S. (2017). The Effect of the Crisis on Financial Performance of *Property Sector* in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, [online] vol. 14(1), pp. 248-253. Tersedia di: <https://www.businessperspectives.org/journals/investment-management-and-financial-innovations/issue-249/the-effect-of-the-crisis-on-financial-performance-of-Property-sector-in-indonesia> [Diakses 24 Desember 2021]
- Alam, A. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar. Tersedia di: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19881-Full_Text.pdf [Diakses 13 Februari 2022]
- Brimandyka, R.A. (2017). *Dampak Krisis Global pada Kinerja Keuangan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Tersedia di: <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/3385/> [Diakses 19 November 2021]
- Karima, A. (2015). *Financial Performance Analysis Using Liquidity Ratio, Solvability Ratio, and Rentability Ratio in Property & Real Estate Industry Before and After Global Financial Crisis 2008*. Skripsi. Universitas Padjajaran. Tersedia di: <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/6707> [Diakses 8 Februari 2022]
- Manggala, G.T. (2021). *Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan pada Sub Sektor Basic Industry & Chemicals, Consumer Goods Industry, Dan Miscellaneous Industry Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. STIE Yogyakarta. Tersedia di: <http://repository.stieykpn.ac.id/1358/> [Diakses 13 Februari 2022]
- Mira, M.M. (2017). *Analisis Perbandingan Return on Equity (ROE) Sebelum dan Sesudah Krisis Keuangan Global 2008 Berdasarkan Metode Du Pont. (Studi Empiris pada Perusahaan Properti Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 s.d. 2013)*. Skripsi. Universitas Bakrie. Tersedia di: <http://repository.bakrie.ac.id/1192/> [Diakses 8 Februari 2022]
- Al-Malkawi, H.N. & Pillai, R. (2013). The Impact of Financial Crisis on UAE *Real Estate* and Construction Sector: Analysis and Implications. *Humanomics*, [online] vol.29(2), pp. 115-135. Tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/263191524_The_impact_of_financial_crisis_on_UAE_real_estate_and_construction_sector_Analysis_and_implications [Diakses 8 Februari 2022]
- Chan, T.K. & Abdul-Aziz A.R. (2016). Financial Performance and Operating Strategies of Malaysian *Property Development Companies* During the Global Financial Crisis. *Journal of Financial Management of Property and Construction*, [online] vol. 22(2), pp. 174-191. Tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/317834575_Financial_performance

[and operating strategies of Malaysian Property development companies during the global financial crisis](#) [Diakses 10 Februari 2022]

Website:

- Hutauruk. (2016). Laba bersih sektor properti anjlok 37% di 2015. *Investasi.kontan.co.id*. Tersedia di: <https://investasi.kontan.co.id/news/lababersih-sektor-properti-anjlok-37-di-2015> [Diakses 30 November 2021]
- Permatasari, D. (2021). Kebijakan COVID-19 dari PSBB hingga PPKM Empat Level. *Kompas.id*. Tersedia di: https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/kebijakan-covid-19-dari-psbb-hingga-ppkm-empat-level?status=sukses_login&status_login=login [Diakses 24 Desember 2021]
- Putri, A.W. (2019). Sejarah Epidem SARS: Bukti Wabah Virus yang Tak Pernah Berakhir. *Tirto.id*. Tersedia di: <https://tirto.id/sejarah-epidemi-sars-bukti-wabah-virus-yang-tak-pernah-berakhir-elth> [Diakses 12 Februari 2022]
- Putri, G.S. (2020). Kaleidoskop 2020: Kronologi Pandemi Covid-19 hingga Program Vaksin. *Kompas.com*. Tersedia di: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/24/120000223/kaleidoskop-2020--kronologi-pandemi-covid-19-hingga-program-vaksin?page=all> [Diakses 24 Desember 2021]
- Safitri, K. (2021). Sepanjang 2020, Sektor Properti Menyumbang Pelemahan Terbesar ke IHSG. *Kompas.com*. Tersedia di: <https://money.kompas.com/read/2020/12/30/204500626/sepanjang-2020-sektor-properti-menyumbang-pelemahan-terbesar-ke-ihsg> [Diakses 18 Oktober 2021]
- Irwin, N. (2018). The Most Important Least-Noticed Economic Event of the Decade. *The New York Times.com*. <https://www.nytimes.com/2018/09/29/upshot/mini-recession-2016-little-known-big-impact.html> [Diakses 16 November 2021]
- Zhu, M. (2014). Housing Markets, Financial Stability and the Economy. *IMF.org*. Tersedia di: <https://www.imf.org/en/News/Articles/2015/09/28/04/53/sp060514> [Diakses 16 November 2021]
- www.idx.com [Diakses 18 Oktober 2021]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yarits Urfan

Alamat : Pandan Valley Blok A4 No. 22A RT 01/RW 09,
Salabenda, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor

Tempat dan tanggal lahir : Bandung, 17 September 1995

Agama : Islam

Pendidikan

- SD : SD Kartika Sari Bandung
- SMP : SMP YZA 2 Bogor
- SMA : SMA Taruna Terpadu 2 Bogor
- Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Bogor, Maret 2022

Peneliti,
(Yarits Urfan)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Penjualan dan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Hutang Lancar dan Total Hutang Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*
yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		Penjualan	Lab Bersih
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp7.043.036.602	Rp1.882.581.400
				2018	Rp5.035.325.429	Rp205.780.396
				2019	Rp3.792.475.607	Rp120.811.697
			Selama Pandemi	2020	Rp4.956.324.696	Rp180.144.688
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp178.904.717.453	Rp29.556.633.405
				2018	Rp191.218.025.517	Rp56.610.183.053
				2019	Rp89.441.634.262	Rp17.969.031.379
			Selama Pandemi	2020	Rp66.074.134.117	Rp21.619.390.622
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.917.107.098	Rp1.377.949.750
				2018	Rp3.975.258.160	Rp970.586.600
				2019	Rp3.475.677.175	Rp1.012.947.312
			Selama Pandemi	2020	Rp1.413.251.961	(Rp1.036.617.865)
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp46.437.737.074	Rp13.212.381.915
				2018	Rp28.451.499.193	Rp4.874.818.808
				2019	Rp24.233.788.566	Rp4.956.230.815
			Selama Pandemi	2020	Rp9.518.983.284	(Rp3.737.826.580)
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp189.037.576.143	Rp53.529.632.889
				2018	Rp200.658.519.501	Rp50.247.119.273
				2019	Rp131.094.399.577	Rp23.201.520.208
			Selama Pandemi	2020	Rp73.155.228.143	Rp12.990.816.748
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.006.096.715.440	Rp483.387.486.933
				2018	Rp962.801.481.480	Rp422.536.948.687
				2019	Rp950.545.546.999	Rp380.152.937.259
			Selama Pandemi	2020	Rp242.320.700.845	(Rp115.219.635.076)
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp482.386.824.523	(Rp44.354.027.770)
				2018	Rp407.818.436.673	(Rp45.682.595.609)
				2019	Rp394.076.483.099	(Rp82.553.635.471)
			Selama Pandemi	2020	Rp135.317.894.251	(Rp104.334.806.073)
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp108.781.215.028	Rp31.033.697.167
				2018	Rp130.613.332.148	(Rp79.203.069.270)
				2019	Rp359.062.749.459	Rp4.822.404.616
			Selama Pandemi	2020	Rp529.839.404.669	Rp94.063.094.416

9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp43.188.508.734	(Rp43.170.166.331)
				2018	Rp36.070.319.372	(Rp36.654.139.664)
				2019	Rp35.174.135.994	(Rp30.944.840.630)
			Selama Pandemi	2020	Rp19.558.738.651	(Rp31.050.114.021)
10	BKSL	Sentul City Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.623.484.966.262	Rp468.559.181.741
				2018	Rp1.316.805.554.419	Rp368.591.316.449
				2019	Rp951.421.027.715	Rp68.928.077.412
			Selama Pandemi	2020	Rp451.847.226.952	(Rp556.301.782.629)
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp10.347.343.192.163	Rp5.166.720.070.985
				2018	Rp6.628.782.185.008	Rp1.701.817.694.927
				2019	Rp7.084.864.038.574	Rp3.130.076.103.452
			Selama Pandemi	2020	Rp6.180.589.086.059	Rp486.257.814.158
12	CITY	Natura City Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp246.500.807.737	Rp105.249.809.661
				2018	Rp213.260.534.095	Rp88.156.878.848
				2019	Rp121.816.983.447	Rp31.703.787.983
			Selama Pandemi	2020	Rp147.796.205.929	Rp65.602.521.380
13	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.425.422.798	Rp108.932.403
				2018	Rp2.248.892.320	(Rp45.884.338.250)
				2019	Rp2.969.040.875	(Rp17.609.071.728)
			Selama Pandemi	2020	Rp3.725.737.875	(Rp3.470.401.495)
14	CTRA	Ciputra Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp6.442.797	Rp1.018.529
				2018	Rp7.670.405	Rp1.302.702
				2019	Rp7.608.237	Rp1.283.281
			Selama Pandemi	2020	Rp8.070.737	Rp1.370.686
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp445.956.264	Rp30.177.817
				2018	Rp379.418.062	Rp13.121.021
				2019	Rp461.440.807	(Rp260.776.918)
			Selama Pandemi	2020	Rp324.131.001	(Rp400.173.079)
16	DILD	Intiland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.202.820.510.610	Rp271.536.513.369
				2018	Rp2.552.536.173.132	Rp194.106.659.340
				2019	Rp2.736.388.551.409	Rp436.709.213.814
			Selama Pandemi	2020	Rp2.891.388.396.351	Rp68.962.241.069
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.336.390.680.684	Rp857.119.635.819
				2018	Rp1.036.229.521.794	Rp496.364.970.438
				2019	Rp2.650.255.153.377	Rp1.335.420.919.293
			Selama Pandemi	2020	Rp2.629.300.300.189	Rp1.348.575.384.650
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.718.746.728.686	Rp648.646.197.979
				2018	Rp2.225.704.530.841	Rp1.126.657.230.110
				2019	Rp2.459.812.402.375	Rp1.289.962.965.315
			Selama Pandemi	2020	Rp1.724.797.535.246	Rp638.427.373.273
19	ELTY	Bakrieland Development	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.239.228.442.094	Rp266.476.276.309
				2018	Rp1.096.389.373.607	Rp2.726.725.583.414

		Tbk		2019	Rp977.548.000.000	(Rp818.854.000.000)
			Selama Pandemi	2020	Rp616.211.000.000	(Rp326.358.000.000)
20	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp396.684.909.930	Rp106.211.882.512
				2018	Rp227.645.690.310	Rp16.095.009.620
				2019	Rp165.189.625.230	(Rp34.638.520.599)
			Selama Pandemi	2020	Rp85.684.403.962	(Rp56.617.681.066)
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp35.261	Rp8.731
				2018	Rp43.232	Rp5.908
				2019	Rp84.250	Rp2.719
			Selama Pandemi	2020	Rp51.321	(Rp1.481)
22	GAMA	Aksara Global Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp66.581.958.479	Rp430.230.026
				2018	Rp77.542.232.036	Rp1.563.776.007
				2019	Rp74.159.226.110	Rp1.983.736.194
			Selama Pandemi	2020	Rp40.264.350.922	(Rp13.238.238.305)
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp237.267.562.075	Rp68.230.259.472
				2018	Rp245.037.918.437	Rp61.443.212.441
				2019	Rp205.515.914.355	(Rp70.115.543.611)
			Selama Pandemi	2020	Rp167.584.026.620	(Rp105.950.046.766)
24	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp366.751.537.542	Rp37.316.086.438
				2018	Rp435.573.970.378	Rp50.425.199.916
				2019	Rp397.699.225.488	Rp55.222.657.634
			Selama Pandemi	2020	Rp32.379.708	Rp34.752.426.451
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp84.985.760.705	Rp134.413.002.080
				2018	Rp134.413.002.080	Rp210.570.439.177
				2019	Rp74.777.404.766	Rp127.336.758.461
			Selama Pandemi	2020	Rp32.332.146.290	(Rp57.214.351.055)
26	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp597.738.725.679	Rp147.896.118.540
				2018	Rp770.398.351.932	Rp122.894.269.254
				2019	Rp900.208.787.095	Rp2.081.142.336.348
			Selama Pandemi	2020	Rp397.049.609.531	(Rp483.534.590.924)
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.405.242.304	Rp1.117.126.108
				2018	Rp2.330.550.693	Rp1.049.745.761
				2019	Rp2.423.269.696	Rp1.037.201.837
			Selama Pandemi	2020	Rp2.184.941.986	Rp1.013.418.153
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.994.759.224.061	Rp149.840.578.536
				2018	Rp2.711.870.473.438	Rp67.100.402.943
				2019	Rp2.253.944.326.651	Rp141.140.307.068
			Selama Pandemi	2020	Rp2.396.086.017.034	Rp45.249.873.535
29	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp63.494.837.753	Rp12.720.793.222
				2018	Rp67.492.602.150	Rp24.004.735.550
				2019	Rp145.247.718.862	Rp32.160.805.472
			Selama Pandemi	2020	Rp27.226.572.869	(Rp17.449.088.159)

30	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp6.000.000.000	(Rp13.394.679.065)
				2018	Rp8.510.693.983	(Rp7.142.064.961)
				2019	Rp6.844.216.933	(Rp8.873.621.523)
			Selama Pandemi	2020	Rp2.000.000.000	(Rp2.945.160.589)
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp9.909.547	(Rp676.970)
				2018	Rp11.275.019	Rp1.662.685
				2019	Rp12.177.173	(Rp2.061.418)
			Selama Pandemi	2020	Rp11.810.955	(Rp9.637.220)
32	MDLN	Modernland Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.195.904.064.863	Rp614.773.608.046
				2018	Rp2.124.202.844.845	Rp25.265.863.861
				2019	Rp1.547.573.023.103	(Rp103.649.380.100)
			Selama Pandemi	2020	Rp731.507.824.075	(Rp1.763.880.064.128)
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.541.602.115.027	Rp1.193.639.823.893
				2018	Rp2.217.086.119.506	Rp1.018.559.536.819
				2019	Rp1.872.934.497.082	Rp614.639.392.159
			Selama Pandemi	2020	Rp1.219.793.949.348	Rp231.113.916.843
34	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp208.794.196	Rp293.064.581
				2018	Rp299.234.087	Rp281.313.117
				2019	Rp333.987.373	Rp273.821.192
			Selama Pandemi	2020	Rp336.776.801	(Rp89.078.551)
35	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp35.242.968	(Rp2.832.168)
				2018	Rp42.419.068	(Rp42.499.808)
				2019	Rp236.190.246	Rp47.566.552
			Selama Pandemi	2020	Rp127.195.488	Rp12.773.503
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.263.595.248	Rp551.010.785
				2018	Rp1.378.862.000	Rp507.228.000
				2019	Rp1.403.758.000	Rp487.622.000
			Selama Pandemi	2020	Rp1.110.650.000	Rp286.307.000
37	MTSM	Metro Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp24.569.351.300	(Rp4.802.932.780)
				2018	Rp28.051.942.672	(Rp6.943.129.415)
				2019	Rp29.614.763.971	(Rp8.068.444.851)
			Selama Pandemi	2020	Rp22.905.174.633	(Rp8.716.984.332)
38	NIRO	City Retail Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp380.879.695.331	Rp3.721.787.876
				2018	Rp461.094.379.950	(Rp35.053.073.458)
				2019	Rp512.516.477.175	(Rp42.279.000.684)
			Selama Pandemi	2020	Rp529.195.143.400	Rp157.071.141.967
39	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp56.748.067.040	Rp439.914.902
				2018	Rp42.835.283.838	(Rp360.777.235)
				2019	Rp23.689.696.037	Rp3.356.447.223
			Selama Pandemi	2020	Rp80.627.075.000	Rp2.665.918.594
40	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp188.815.353.481	(Rp66.193.842.560)
				2018	Rp156.507.546.904	Rp133.966.017.617

				2019	Rp158.627.073.228	(Rp60.443.046.688)
			Selama Pandemi	2020	Rp72.735.015.093	(Rp222.986.825.963)
41	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.609.456.677	Rp286.288.858
				2018	Rp1.443.832.427	Rp580.422.733
				2019	Rp1.477.975.543	Rp548.538.232
			Selama Pandemi	2020	Rp927.495.382	(Rp575.176.897)
42	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp367.463.640.590	Rp65.262.426.984
				2018	Rp408.608.024.988	Rp72.230.360.995
				2019	Rp382.098.118.077	Rp54.643.639.689
			Selama Pandemi	2020	Rp231.624.097.738	Rp17.438.462.295
43	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp441.818.715.627	Rp100.075.582.681
				2018	Rp928.461.683.975	Rp229.070.756.723
				2019	Rp684.329.100.722	Rp182.620.997.450
			Selama Pandemi	2020	Rp501.177.068.128	Rp86.560.690.661
44	PPRO	PP Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.708.881.065.095	Rp459.642.836.413
				2018	Rp2.556.174.514.577	Rp496.783.496.820
				2019	Rp1.624.169.492.823	Rp247.278.863.075
			Selama Pandemi	2020	Rp2.075.242.421.357	Rp106.377.057.578
45	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp136.120.329.878	Rp6.018.020.897
				2018	Rp86.467.331.474	Rp5.726.799.950
				2019	Rp67.760.136.367	Rp4.343.694.646
			Selama Pandemi	2020	Rp55.610.141.999	(Rp23.445.488.581)
46	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp5.749.184.680	Rp2.024.627.040
				2018	Rp7.080.668.385	Rp2.826.936.213
				2019	Rp7.202.001.193	Rp3.239.796.227
			Selama Pandemi	2020	Rp3.977.211.311	Rp1.119.113.010
47	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp137.064.329.373	Rp14.519.780.720
				2018	Rp183.045.980.412	Rp5.403.552.648
				2019	Rp94.390.791.317	(Rp23.680.248.765)
			Selama Pandemi	2020	Rp25.316.005.286	(Rp45.421.421.796)
48	RDTX	Roda Vivatex Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp395.780.873.819	Rp246.909.721.574
				2018	Rp400.870.293.046	Rp267.384.570.823
				2019	Rp399.418.917.052	Rp232.773.280.699
			Selama Pandemi	2020	Rp400.749.812.577	Rp236.087.887.526
49	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp229.955.620.274	Rp11.702.980.770
				2018	Rp251.190.687.395	Rp91.529.077.865
				2019	Rp258.598.010.674	Rp6.718.231.675
			Selama Pandemi	2020	Rp152.198.340.884	(Rp39.146.758.147)
50	RODA	Pikko Land Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp291.276.991.934	Rp40.697.612.329
				2018	Rp234.734.239.697	Rp102.088.999
				2019	Rp319.784.323.998	(Rp276.047.576.448)
			Selama Pandemi	2020	Rp114.132.561.793	(Rp168.023.184.891)

51	SATU	Kota Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp53.789.560.218	Rp4.699.036.001
				2018	Rp49.045.754.191	(Rp3.565.487.839)
				2019	Rp35.398.758.593	(Rp16.730.545.860)
			Selama Pandemi	2020	Rp24.103.377.833	(Rp19.102.861.276)
52	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp468.479.918.789	Rp19.737.381.645
				2018	Rp539.302.125.082	Rp85.390.121.403
				2019	Rp569.374.430.798	Rp73.368.288.038
			Selama Pandemi	2020	Rp386.541.149.828	Rp18.706.792.552
53	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp5.640.751.810	Rp532.437.613
				2018	Rp5.661.360.114	Rp690.623.630
				2019	Rp5.941.625.762	Rp613.020.426
			Selama Pandemi	2020	Rp5.029.984.099	Rp245.909.143
54	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp51.301.768.863	Rp1.276.478.284
				2018	Rp24.645.898.975	Rp952.117.451
				2019	Rp22.636.357.600	Rp1.062.164.185
			Selama Pandemi	2020	Rp8.918.828.413	(Rp12.547.995.411)
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp36.601.826.366	Rp10.380.359.937
				2018	Rp332.645.100.146	Rp46.221.261.696
				2019	Rp57.050.500.000	Rp20.404.037.730
			Selama Pandemi	2020	Rp128.943.932.680	Rp99.273.623.486

Lampiran 2 Tabel Aset Lancar dan Total Aset Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Hutang Lancar dan Total Hutang Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		Aset Lancar (Rp)	Total Aset (Rp)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp9.432.973.701	Rp28.790.116.014
				2018	Rp8.275.422.732	Rp29.583.829.904
				2019	Rp8.170.838.065	Rp29.460.345.080
			Selama Pandemi	2020	Rp11.676.576.495	Rp30.391.359.956
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp437.597.092.925	Rp1.624.868.441.487
				2018	Rp482.408.235.045	Rp1.513.669.666.232
				2019	Rp455.487.963.099	Rp1.852.607.264.598
			Selama Pandemi	2020	Rp353.422.020.851	Rp1.743.475.528.159
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.317.958.282	Rp20.728.430.487
				2018	Rp1.449.848.156	Rp20.890.925.564
				2019	Rp2.521.030.734	Rp21.894.272.005
			Selama Pandemi	2020	Rp2.156.001.152	Rp21.226.814.871
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp129.366.818.834	Rp179.035.974.052
				2018	Rp111.158.452.972	Rp166.313.437.729
				2019	Rp106.498.735.012	Rp143.136.436.717
			Selama Pandemi	2020	Rp107.744.636.327	Rp142.306.771.029
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp272.114.193.316	Rp843.447.229.256
				2018	Rp229.296.017.008	Rp849.799.701.092
				2019	Rp391.674.006.298	Rp867.065.425.452
			Selama Pandemi	2020	Rp395.767.984.973	Rp909.264.462.663
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.044.717.085.481	Rp5.719.000.999.540
				2018	Rp2.755.020.904.347	Rp6.290.126.551.391
				2019	Rp2.600.730.976.855	Rp6.399.477.523.890
			Selama Pandemi	2020	Rp2.722.827.270.198	Rp6.282.180.229.732
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.870.261.218.478	Rp2.374.443.387.792
				2018	Rp1.860.337.087.272	Rp2.333.636.785.839
				2019	Rp1.875.243.362.486	Rp2.358.913.545.648
			Selama Pandemi	2020	Rp2.838.420.407.560	Rp3.192.672.527.435
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp118.585.246.238	Rp1.748.640.897.106
				2018	Rp853.073.361.939	Rp2.063.247.282.902
				2019	Rp984.357.234.659	Rp2.165.031.833.086
			Selama Pandemi	2020	Rp987.418.770.826	Rp2.126.525.330.314
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp52.047.534.772	Rp783.494.758.697
				2018	Rp51.706.653.889	Rp763.537.440.280
				2019	Rp125.127.821.379	Rp830.006.852.234

			Selama Pandemi	2020	Rp86.926.323.535	Rp790.840.175.522
10	BKSL	Sentul City Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp4.596.876.388.019	Rp14.977.041.120.833
				2018	Rp4.547.349.270.546	Rp16.252.732.184.207
				2019	Rp4.726.295.211.213	Rp17.275.272.609.213
			Selama Pandemi	2020	Rp4.588.731.043.660	Rp18.371.229.973.821
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp17.964.523.956.819	Rp45.951.188.475.157
				2018	Rp20.948.678.473.652	Rp52.101.492.204.552
				2019	Rp24.263.878.305.808	Rp54.540.978.397.964
			Selama Pandemi	2020	Rp28.364.288.311.886	Rp60.862.926.586.750
12	CITY	Natura City Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp464.387.949.212	Rp561.747.787.335
				2018	Rp502.446.393.135	Rp924.946.714.627
				2019	Rp506.721.141.220	Rp918.879.892.813
			Selama Pandemi	2020	Rp460.447.511.081	Rp952.922.512.425
13	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.480.124.072	Rp1.480.124.072
				2018	Rp38.855.776.225	Rp158.641.454.933
				2019	Rp80.025.109.018	Rp237.786.936.643
			Selama Pandemi	2020	Rp64.453.990.062	Rp220.322.350.603
14	CTRA	Ciputra Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp15.197.604	Rp31.872.302
				2018	Rp16.151.959	Rp34.289.017
				2019	Rp18.195.176	Rp36.196.024
			Selama Pandemi	2020	Rp20.645.596	Rp39.255.187
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp357.528.621	Rp6.360.845.609
				2018	Rp320.389.809	Rp6.905.286.394
				2019	Rp255.695.907	Rp6.880.951.291
			Selama Pandemi	2020	Rp182.368.717	Rp6.656.120.982
16	DILD	Intiland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.606.927.662.938	Rp13.097.184.984.411
				2018	Rp4.815.971.556.575	Rp14.215.535.191.206
				2019	Rp4.180.236.974.066	Rp14.777.496.292.639
			Selama Pandemi	2020	Rp4.567.112.486.680	Rp15.701.872.562.921
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.535.827.633.604	Rp7.470.941.551.319
				2018	Rp3.567.619.991.194	Rp7.500.033.435.372
				2019	Rp4.009.185.451.871	Rp7.616.971.029.620
			Selama Pandemi	2020	Rp3.741.930.229.375	Rp6.752.233.240.104
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp4.449.119.467.288	Rp10.575.681.686.285
				2018	Rp5.665.261.049.077	Rp12.642.895.738.823
				2019	Rp6.724.985.445.000	Rp13.788.227.459.960
			Selama Pandemi	2020	Rp6.073.849.342.913	Rp13.753.624.738.885
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp6.385.958.946.111	Rp14.082.517.542.900
				2018	Rp5.073.114.948.675	Rp13.606.180.006.238
				2019	Rp3.178.374.000.000	Rp12.329.520.000.000
			Selama Pandemi	2020	Rp2.702.974.000.000	Rp11.823.436.000.000
20	EMDE	Megapolitan	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.239.289.490.850	Rp1.868.623.723.806

		Developments Tbk		2018	Rp1.444.946.388.625	Rp2.096.614.260.152
				2019	Rp1.513.884.585.928	Rp2.143.944.238.365
			Selama Pandemi	2020	Rp1.851.347.307.718	Rp2.454.054.273.495
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp284.022.000.000	Rp801.479.000.000
				2018	Rp383.812.000.000	Rp940.955.000.000
				2019	Rp274.783.000.000	Rp891.867.000.000
			Selama Pandemi	2020	Rp267.197.000.000	Rp870.707.000.000
22	GAMA	Aksara Global Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp544.418.432.081	Rp1.402.556.223.275
				2018	Rp516.788.857.884	Rp1.372.352.219.092
				2019	Rp533.904.689.182	Rp1.388.656.626.702
			Selama Pandemi	2020	Rp555.224.106.557	Rp1.405.034.478.226
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp496.232.085.534	Rp1.242.714.753.944
				2018	Rp476.746.263.941	Rp1.252.862.156.022
				2019	Rp459.255.257.724	Rp1.107.518.134.867
			Selama Pandemi	2020	Rp466.605.508.681	Rp987.323.142.096
24	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.251.300.687.717	Rp1.499.462.028.211
				2018	Rp1.346.121.491.173	Rp1.536.453.590.418
				2019	Rp1.512.917.760.432	Rp1.705.918.986.765
			Selama Pandemi	2020	Rp1.453.805.827.200	Rp1.727.361.676.947
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp899.462.126.460	Rp7.200.861.383.403
				2018	Rp1.174.187.644.192	Rp7.491.033.825.272
				2019	Rp1.322.304.509.863	Rp7.688.298.885.243
			Selama Pandemi	2020	Rp1.267.248.705.818	Rp7.543.459.452.387
26	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp564.294.637.344	Rp6.658.138.016.661
				2018	Rp755.359.080.833	Rp6.964.734.840.779
				2019	Rp863.338.618.425	Rp7.989.904.868.957
			Selama Pandemi	2020	Rp755.878.224.090	Rp7.657.106.251.566
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.448.797.910	Rp9.472.682.688
				2018	Rp3.923.648.209	Rp10.541.248.267
				2019	Rp3.882.837.365	Rp11.164.935.100
			Selama Pandemi	2020	Rp4.189.170.733	Rp11.481.521.265
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp7.677.631.812.368	Rp11.266.320.312.348
				2018	Rp8.182.825.873.086	Rp11.783.772.244.027
				2019	Rp8.540.885.742.465	Rp12.184.611.579.312
			Selama Pandemi	2020	Rp8.519.726.344.155	Rp12.200.175.979.870
29	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp116.821.600.665	Rp406.536.043.622
				2018	Rp270.825.058.325	Rp686.389.440.336
				2019	Rp199.940.095.948	Rp732.960.439.427
			Selama Pandemi	2020	Rp270.202.985.828	Rp755.728.123.635
30	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.469.661.455.033	Rp1.660.390.874.694
				2018	Rp1.475.588.349.802	Rp1.648.862.748.218
				2019	Rp1.472.697.855.509	Rp1.635.334.094.505

			Selama Pandemi	2020	Rp1.472.167.127.901	Rp1.633.544.160.547
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp36.463.137.000.000	Rp51.279.026.000.000
				2018	Rp33.046.506.000.000	Rp49.083.460.000.000
				2019	Rp37.197.250.000.000	Rp55.079.585.000.000
			Selama Pandemi	2020	Rp33.078.230.000.000	Rp51.865.480.000.000
32	MDLN	Modernland Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.158.284.474.516	Rp14.599.669.337.351
				2018	Rp3.379.233.815.963	Rp15.227.479.982.230
				2019	Rp2.838.755.702.187	Rp15.814.662.723.217
			Selama Pandemi	2020	Rp2.388.191.472.756	Rp14.850.039.389.857
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.106.111.311.420	Rp6.828.046.514.843
				2018	Rp1.622.783.914.689	Rp7.008.254.843.361
				2019	Rp1.141.219.410.744	Rp7.275.234.517.578
			Selama Pandemi	2020	Rp879.975.478.975	Rp7.622.918.065.733
34	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp390.679.024	Rp5.363.669.399
				2018	Rp398.155.774	Rp6.091.322.807
				2019	Rp567.365.568	Rp6.755.553.584
			Selama Pandemi	2020	Rp1.628.532.997	Rp6.726.005.150
35	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp577.720.615	Rp2.191.335.567
				2018	Rp354.379.988	Rp2.050.319.647
				2019	Rp128.271.747	Rp1.767.366.064
			Selama Pandemi	2020	Rp115.933.574	Rp1.770.238.845
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.626.968.939	Rp4.819.145.802
				2018	Rp2.775.578.000	Rp5.193.963.000
				2019	Rp3.490.754.000	Rp6.107.364.000
			Selama Pandemi	2020	Rp3.228.851.000	Rp5.932.483.000
37	MTSM	Metro Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp23.704.510.713	Rp80.234.783.496
				2018	Rp16.698.022.321	Rp75.129.492.493
				2019	Rp20.114.756.713	Rp76.461.609.634
			Selama Pandemi	2020	Rp22.399.616.199	Rp72.921.362.051
38	NIRO	City Retail Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.906.209.455.604	Rp4.892.233.716.330
				2018	Rp3.685.189.023.746	Rp7.555.705.400.512
				2019	Rp3.014.071.673.044	Rp8.238.835.052.515
			Selama Pandemi	2020	Rp2.614.304.555.067	Rp10.608.390.520.541
39	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp134.069.785.483	Rp485.111.761.162
				2018	Rp138.338.846.466	Rp583.083.466.270
				2019	Rp270.449.880.424	Rp659.066.106.591
			Selama Pandemi	2020	Rp275.141.414.094	Rp663.378.054.003
40	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp212.689.433.405	Rp4.242.934.699.631
				2018	Rp240.665.448.020	Rp4.252.706.473.038
				2019	Rp244.854.782.509	Rp4.234.319.812.443
			Selama Pandemi	2020	Rp243.280.519.661	Rp4.133.988.674.027
41	PLIN	Plaza Indonesia	Sebelum Pandemi	2017	Rp961.962.801	Rp4.639.438.405

		Realty Tbk		2018	Rp1.412.275.572	Rp15.143.755.490
				2019	Rp956.474.290	Rp12.548.031.316
			Selama Pandemi	2020	Rp1.234.393.319	Rp11.815.911.491
42	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp416.743.246.861	Rp1.562.269.226.115
				2018	Rp414.475.625.589	Rp1.674.842.023.217
				2019	Rp400.362.195.097	Rp2.325.578.782.725
			Selama Pandemi	2020	Rp425.381.987.279	Rp2.473.039.414.917
43	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp833.558.371.609	Rp3.312.521.388.980
				2018	Rp1.232.563.861.527	Rp4.924.226.692.249
				2019	Rp1.469.475.480.707	Rp5.834.505.485.314
			Selama Pandemi	2020	Rp2.875.795.202.826	Rp7.017.159.595.518
44	PPRO	PP Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp7.106.225.520.311	Rp12.559.932.322.129
				2018	Rp10.413.442.231.664	Rp16.475.720.486.284
				2019	Rp11.126.748.490.830	Rp18.006.178.568.569
			Selama Pandemi	2020	Rp11.490.844.438.332	Rp18.588.970.471.992
45	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp175.428.011.948	Rp504.843.795.570
				2018	Rp153.016.153.299	Rp489.530.579.233
				2019	Rp257.929.799.231	Rp539.915.871.769
			Selama Pandemi	2020	Rp239.235.411.468	Rp521.632.597.211
46	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp8.427.605.641	Rp23.358.717.736
				2018	Rp9.472.787.624	Rp25.018.080.224
				2019	Rp9.642.587.369	Rp26.095.153.343
			Selama Pandemi	2020	Rp8.590.023.831	Rp26.458.805.377
47	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp114.982.009.855	Rp432.055.786.199
				2018	Rp298.062.795.147	Rp897.968.027.638
				2019	Rp146.858.246.203	Rp806.591.455.280
			Selama Pandemi	2020	Rp103.726.849.704	Rp760.445.865.842
48	RDTX	Roda Vivatex Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp551.269.481.158	Rp2.280.461.717.989
				2018	Rp542.644.351.154	Rp2.526.489.781.165
				2019	Rp294.344.906.322	Rp2.795.788.452.762
			Selama Pandemi	2020	Rp307.484.383.047	Rp2.971.061.771.714
49	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp707.382.079.074	Rp1.780.507.425.834
				2018	Rp1.092.177.376.492	Rp2.363.397.916.157
				2019	Rp1.041.689.678.294	Rp2.361.421.980.191
			Selama Pandemi	2020	Rp1.068.609.224.315	Rp2.362.014.962.050
50	RODA	Pikko Land Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.116.083.006.254	Rp3.857.234.679.308
				2018	Rp1.733.102.868.352	Rp3.988.656.612.638
				2019	Rp1.777.270.200.743	Rp3.911.163.391.136
			Selama Pandemi	2020	Rp1.864.919.947.046	Rp3.936.147.888.286
51	SATU	Kota Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp158.478.808.332	Rp269.706.623.605
				2018	Rp206.103.355.948	Rp313.061.203.474
				2019	Rp176.857.188.022	Rp282.277.251.510

			Selama Pandemi	2020	Rp159.892.881.438	Rp260.603.289.004
52	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp876.583.776.938	Rp3.141.680.323.403
				2018	Rp886.958.604.049	Rp3.158.642.385.060
				2019	Rp914.972.706.804	Rp3.213.173.105.916
			Selama Pandemi	2020	Rp920.069.306.444	Rp3.201.910.904.021
53	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp9.187.859.758	Rp21.662.950.720
				2018	Rp10.498.095.322	Rp23.299.242.068
				2019	Rp11.150.744.753	Rp24.441.657.276
			Selama Pandemi	2020	Rp11.888.917.644	Rp24.922.534.224
54	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp172.653.139.464	Rp1.234.608.879.825
				2018	Rp53.352.751.959	Rp1.122.279.225.842
				2019	Rp43.946.141.770	Rp1.125.958.346.465
			Selama Pandemi	2020	Rp11.529.141.728	Rp1.086.597.471.370
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.022.351.229.000	Rp1.022.351.229.000
				2018	Rp1.622.298.113.795	Rp1.622.298.113.795
				2019	Rp2.595.235.122.067	Rp2.730.521.533.769
			Selama Pandemi	2020	Rp2.284.957.521.242	Rp3.941.663.945.087

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Lampiran 3 Tabel Hutang Lancar dan Total Hutang Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Hutang Lancar dan Total Hutang Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Hutang Lancar (Rp)	Total Hutang (Rp)	
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp7.220.222.779	Rp17.293.138.465
				2018	Rp7.885.085.872	Rp17.454.997.921
				2019	Rp4.909.431.582	Rp16.624.399.470
			Selama Pandemi	2020	Rp6.158.911.981	Rp19.036.134.922
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp416.524.374.452	Rp487.980.490.736
				2018	Rp162.388.688.404	Rp320.723.018.568
				2019	Rp148.967.753.253	Rp401.378.446.024
			Selama Pandemi	2020	Rp105.943.173.892	Rp270.619.923.965
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.143.479.123	Rp12.155.738.907
				2018	Rp2.224.534.970	Rp11.339.568.456
				2019	Rp1.923.805.487	Rp11.332.052.391
			Selama Pandemi	2020	Rp3.198.161.431	Rp11.840.666.961
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp55.374.100.820	Rp58.885.428.730
				2018	Rp32.952.164.436	Rp34.487.972.413
				2019	Rp4.280.173.029	Rp7.526.048.776
			Selama Pandemi	2020	Rp7.445.381.494	Rp8.098.923.359
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp229.389.300.728	Rp483.271.261.151
				2018	Rp204.275.610.836	Rp439.430.278.694
				2019	Rp283.080.536.191	Rp433.530.491.805
			Selama Pandemi	2020	Rp308.300.895.925	Rp462.672.453.925
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp740.813.856.691	Rp1.870.815.438.091
				2018	Rp355.040.758.137	Rp2.118.132.306.800
				2019	Rp228.163.127.983	Rp1.930.728.238.615
			Selama Pandemi	2020	Rp258.669.858.995	Rp1.925.523.126.081
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp472.440.994.184	Rp1.678.796.791.720
				2018	Rp579.451.267.667	Rp1.674.921.852.871
				2019	Rp643.322.441.129	Rp1.744.747.483.289
			Selama Pandemi	2020	Rp2.408.288.167.435	Rp3.537.619.359.533
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp106.459.750.880	Rp534.787.535.126
				2018	Rp537.705.678.421	Rp932.018.121.876
				2019	Rp544.025.196.110	Rp1.048.342.846.364
			Selama Pandemi	2020	Rp378.283.630.033	Rp919.581.439.010
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp138.154.620.099	Rp283.731.887.459
				2018	Rp156.226.946.297	Rp300.149.514.530
				2019	Rp177.364.586.686	Rp318.614.718.053

			Selama Pandemi	2020	Rp171.661.406.293	Rp309.509.265.589
10	BKSL	Sentul City Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.954.287.128.281	Rp5.034.486.488.719
				2018	Rp3.093.284.238.071	Rp5.631.606.614.993
				2019	Rp3.303.530.868.409	Rp6.578.349.800.074
			Selama Pandemi	2020	Rp3.270.161.549.357	Rp8.121.131.006.426
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp7.568.816.957.723	Rp16.754.337.385.933
				2018	Rp6.231.233.383.026	Rp21.814.594.254.302
				2019	Rp6.177.662.471.577	Rp20.915.564.099.313
			Selama Pandemi	2020	Rp11.965.625.224.530	Rp26.391.824.110.926
12	CITY	Natura City Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp230.075.826.403	Rp323.615.682.992
				2018	Rp66.611.419.949	Rp150.117.486.869
				2019	Rp62.122.504.870	Rp112.161.715.898
			Selama Pandemi	2020	Rp51.703.899.317	Rp80.554.999.031
13	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.480.124.072	Rp4.006.490.430
				2018	Rp22.717.635.877	Rp32.007.274.210
				2019	Rp21.483.060.224	Rp46.449.527.672
			Selama Pandemi	2020	Rp12.276.247.036	Rp24.966.467.448
14	CTRA	Ciputra Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp7.848.286	Rp16.321.729
				2018	Rp7.994.843	Rp17.644.741
				2019	Rp8.368.689	Rp18.434.456
			Selama Pandemi	2020	Rp11.609.414	Rp21.797.659
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp666.459.963	Rp2.801.378.185
				2018	Rp814.186.066	Rp3.329.371.379
				2019	Rp1.432.033.724	Rp3.565.822.980
			Selama Pandemi	2020	Rp609.340.883	Rp2.133.789.256
16	DILD	Intiland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp4.103.191.556.657	Rp6.786.634.657.165
				2018	Rp4.767.907.514.355	Rp7.699.882.620.129
				2019	Rp3.550.608.637.032	Rp7.542.625.380.504
			Selama Pandemi	2020	Rp4.367.599.682.705	Rp9.652.623.140.002
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp437.801.866.027	Rp465.103.754.344
				2018	Rp279.406.145.584	Rp311.529.808.844
				2019	Rp1.080.280.696.768	Rp1.121.231.243.313
			Selama Pandemi	2020	Rp1.166.978.278.475	Rp1.224.176.089.310
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.172.699.957.282	Rp2.240.819.998.834
				2018	Rp1.571.910.026.185	Rp3.227.976.940.583
				2019	Rp1.755.044.091.811	Rp3.197.457.277.140
			Selama Pandemi	2020	Rp1.900.303.058.105	Rp3.423.402.804.653
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp6.492.575.721.502	Rp7.918.961.982.887
				2018	Rp2.542.487.698.505	Rp3.946.607.867.564
				2019	Rp2.433.528.000.000	Rp3.519.571.000.000
			Selama Pandemi	2020	Rp2.481.549.000.000	Rp3.387.644.000.000
20	EMDE	Megapolitan	Sebelum Pandemi	2017	Rp410.834.297.149	Rp1.081.693.156.648

		Developments Tbk		2018	Rp484.290.316.125	Rp1.292.022.707.779
				2019	Rp381.032.836.607	Rp1.371.713.130.382
			Selama Pandemi	2020	Rp887.763.447.554	Rp1.905.692.754.656
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp80.119	Rp119.588
				2018	Rp118.630	Rp265.462
				2019	Rp94.605	Rp264.400
			Selama Pandemi	2020	Rp81.634	Rp245.524
22	GAMA	Aksara Global Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp173.511.729.486	Rp304.391.699.654
				2018	Rp140.479.803.689	Rp272.660.250.727
				2019	Rp152.802.474.557	Rp286.858.719.622
			Selama Pandemi	2020	Rp227.360.775.636	Rp316.567.761.309
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp415.365.986.414	Rp538.877.693.247
				2018	Rp347.661.140.865	Rp488.790.826.773
				2019	Rp281.738.984.352	Rp417.348.795.064
			Selama Pandemi	2020	Rp335.120.216.073	Rp402.384.335.106
24	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp272.405.382.675	Rp466.150.356.014
				2018	Rp236.047.703.080	Rp454.440.028.598
				2019	Rp328.957.173.572	Rp573.167.523.724
			Selama Pandemi	2020	Rp409.260.780.295	Rp674.113.858.270
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp108.794.083.687	Rp524.360.986.056
				2018	Rp150.466.366.721	Rp597.490.070.576
				2019	Rp430.963.598.546	Rp666.873.091.028
			Selama Pandemi	2020	Rp78.876.768.041	Rp575.037.098.734
26	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp787.645.840.440	Rp2.422.794.541.527
				2018	Rp732.693.107.709	Rp2.608.374.670.866
				2019	Rp355.689.886.062	Rp1.658.261.945.713
			Selama Pandemi	2020	Rp203.665.590.134	Rp1.885.064.829.152
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.093.711.769	Rp3.496.187.155
				2018	Rp3.480.039.223	Rp3.847.899.580
				2019	Rp3.385.768.357	Rp3.762.437.184
			Selama Pandemi	2020	Rp3.244.809.938	Rp3.606.436.882
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.067.196.855.057	Rp5.366.080.073.786
				2018	Rp1.144.917.357.852	Rp5.731.263.365.834
				2019	Rp1.395.923.707.329	Rp5.877.596.349.996
			Selama Pandemi	2020	Rp1.378.761.274.765	Rp5.939.921.471.289
29	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp70.401.587.703	Rp188.340.276.811
				2018	Rp54.111.245.794	Rp147.470.753.395
				2019	Rp195.512.599.642	Rp227.578.769.522
			Selama Pandemi	2020	Rp210.082.396.543	Rp268.307.023.961
30	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp47.317.474.245	Rp51.533.513.571
				2018	Rp41.943.607.471	Rp46.077.146.230
				2019	Rp36.344.828.974	Rp39.744.197.954

			Selama Pandemi	2020	Rp36.535.680.589	Rp39.706.228.610
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp8.745.186	Rp26.911.822
				2018	Rp8.204.921	Rp24.336.392
				2019	Rp6.881.251	Rp20.703.246
			Selama Pandemi	2020	Rp10.573.858	Rp28.291.825
32	MDLN	Modernland Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.374.364.859.671	Rp7.522.211.606.109
				2018	Rp1.539.785.994.579	Rp8.397.680.558.019
				2019	Rp3.129.354.918.924	Rp9.832.713.696.319
			Selama Pandemi	2020	Rp9.295.120.926.887	Rp10.629.831.146.672
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.324.939.909.545	Rp2.276.438.836.762
				2018	Rp864.766.415.319	Rp1.776.589.738.461
				2019	Rp945.950.522.245	Rp1.771.631.581.519
			Selama Pandemi	2020	Rp939.808.397.416	Rp2.015.619.366.153
34	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp294.513.141	Rp693.479.770
				2018	Rp296.640.051	Rp783.095.982
				2019	Rp469.905.452	Rp1.128.774.113
			Selama Pandemi	2020	Rp285.799.992	Rp963.467.166
35	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.746.605.722	Rp1.746.697.008
				2018	Rp720.364.120	Rp721.568.276
				2019	Rp409.419.184	Rp411.643.774
			Selama Pandemi	2020	Rp399.812.682	Rp401.816.572
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.046.392.137	Rp1.819.793.556
				2018	Rp901.882.000	Rp1.755.200.000
				2019	Rp1.307.895.000	Rp2.257.513.000
			Selama Pandemi	2020	Rp1.225.524.000	Rp1.855.546.000
37	MTSM	Metro Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp4.153.496.217	Rp10.743.818.366
				2018	Rp4.801.266.631	Rp12.411.791.057
				2019	Rp12.186.971.999	Rp22.995.604.425
			Selama Pandemi	2020	Rp14.484.565.017	Rp27.817.215.164
38	NIRO	City Retail Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp269.978.687.416	Rp1.236.499.805.113
				2018	Rp550.412.311.053	Rp1.440.688.937.326
				2019	Rp561.228.670.238	Rp1.800.514.797.893
			Selama Pandemi	2020	Rp1.236.406.020.273	Rp4.019.064.322.188
39	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp50.798.918.042	Rp85.632.549.447
				2018	Rp85.210.482.089	Rp139.388.038.337
				2019	Rp64.675.232.960	Rp150.840.021.079
			Selama Pandemi	2020	Rp64.235.790.809	Rp154.875.436.623
40	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp121.138.360.150	Rp228.898.177.174
				2018	Rp232.873.604.443	Rp405.042.815.008
				2019	Rp146.824.864.607	Rp447.147.225.925
			Selama Pandemi	2020	Rp279.267.714.078	Rp584.063.261.293
41	PLIN	Plaza Indonesia	Sebelum Pandemi	2017	Rp824.154.197	Rp3.652.525.537

		Realty Tbk		2018	Rp1.135.313.268	Rp3.811.773.076
				2019	Rp582.233.582	Rp972.457.079
			Selama Pandemi	2020	Rp418.601.976	Rp1.162.324.697
42	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp290.376.238.351	Rp1.419.509.830.932
				2018	Rp462.564.590.846	Rp1.458.159.390.219
				2019	Rp327.204.702.975	Rp649.959.008.442
			Selama Pandemi	2020	Rp336.323.158.224	Rp780.478.933.365
43	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.277.420.481.534	Rp2.227.163.097.324
				2018	Rp1.528.199.678.043	Rp2.801.915.455.180
				2019	Rp1.898.833.001.342	Rp3.528.845.287.328
			Selama Pandemi	2020	Rp3.660.227.816.119	Rp5.535.564.355.138
44	PPRO	PP Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.395.076.140.604	Rp7.559.823.781.194
				2018	Rp5.685.378.489.565	Rp10.657.152.475.401
				2019	Rp7.172.872.963.250	Rp13.485.057.754.312
			Selama Pandemi	2020	Rp6.760.191.759.915	Rp14.044.750.475.360
45	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp113.026.936.519	Rp170.214.821.823
				2018	Rp38.656.037.898	Rp151.354.742.889
				2019	Rp63.865.260.652	Rp198.826.311.691
			Selama Pandemi	2020	Rp32.460.422.625	Rp204.280.317.915
46	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp4.913.178.190	Rp10.567.227.711
				2018	Rp4.096.381.121	Rp9.706.398.758
				2019	Rp3.373.096.633	Rp7.999.510.286
			Selama Pandemi	2020	Rp4.336.698.236	Rp8.860.110.106
47	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp80.001.583.655	Rp201.017.062.310
				2018	Rp140.941.418.487	Rp268.758.850.964
				2019	Rp55.003.737.709	Rp202.261.071.362
			Selama Pandemi	2020	Rp49.986.583.175	Rp200.695.757.269
48	RDTX	Roda Vivatex Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp119.405.075.125	Rp225.499.951.528
				2018	Rp120.721.746.865	Rp213.066.766.537
				2019	Rp141.004.370.457	Rp271.083.812.343
			Selama Pandemi	2020	Rp111.942.149.785	Rp234.410.089.039
49	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp81.072.181.361	Rp329.744.835.307
				2018	Rp304.727.195.906	Rp500.531.557.980
				2019	Rp263.098.800.326	Rp478.330.428.945
			Selama Pandemi	2020	Rp306.664.655.767	Rp524.341.904.877
50	RODA	Pikko Land Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp386.973.489.024	Rp1.123.580.529.314
				2018	Rp401.006.095.219	Rp1.264.022.882.885
				2019	Rp521.745.951.755	Rp1.479.255.937.710
			Selama Pandemi	2020	Rp924.099.584.524	Rp1.734.468.189.877
51	SATU	Kota Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp95.900.900.686	Rp209.090.668.556
				2018	Rp92.624.163.579	Rp200.435.803.763
				2019	Rp118.779.951.325	Rp182.840.191.196

			Selama Pandemi	2020	Rp36.444.927.537	Rp174.423.102.949
52	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp529.914.043.230	Rp643.807.670.857
				2018	Rp388.229.372.720	Rp606.128.820.887
				2019	Rp442.630.720.460	Rp589.477.689.864
			Selama Pandemi	2020	Rp366.957.816.969	Rp553.905.302.046
53	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp6.275.827.667	Rp13.309.208.657
				2018	Rp7.229.216.830	Rp14.238.537.503
				2019	Rp9.017.332.185	Rp14.990.297.354
			Selama Pandemi	2020	Rp8.359.155.158	Rp15.836.845.684
54	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp179.483.840.833	Rp180.826.802.445
				2018	Rp68.247.399.754	Rp69.255.452.233
				2019	Rp71.151.218.511	Rp71.897.765.911
			Selama Pandemi	2020	Rp44.834.819.421	Rp45.402.041.449
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp76.301.922.484	Rp753.749.469.063
				2018	Rp474.616.715.136	Rp541.285.067.978
				2019	Rp1.377.215.411.203	Rp1.637.164.950.479
			Selama Pandemi	2020	Rp1.679.220.849.324	Rp1.853.740.538.891

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Lampiran 4 Tabel Total Ekuitas Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Total Ekuitas Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		Total Ekuitas (Rp)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp11.496.977.549
				2018	Rp12.128.831.983
				2019	Rp12.835.945.610
			Selama Pandemi	2020	Rp11.355.225.034
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.136.887.950.751
				2018	Rp1.192.946.647.664
				2019	Rp1.451.228.818.574
			Selama Pandemi	2020	Rp1.472.855.604.194
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp8.572.691.580
				2018	Rp9.551.357.108
				2019	Rp10.562.219.614
			Selama Pandemi	2020	Rp9.386.147.910
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp120.150.545.322
				2018	Rp131.825.465.316
				2019	Rp135.610.387.941
			Selama Pandemi	2020	Rp134.207.847.670
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp360.175.968.170
				2018	Rp410.369.422.399
				2019	Rp433.534.933.647
			Selama Pandemi	2020	Rp446.592.008.738
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.848.185.561.449
				2018	Rp4.171.994.244.591
				2019	Rp4.468.749.285.275
			Selama Pandemi	2020	Rp4.356.657.103.651
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp695.646.596.072
				2018	Rp658.714.932.968
				2019	Rp614.166.062.359
			Selama Pandemi	2020	(Rp344.946.832.098)
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.213.853.361.980
				2018	Rp1.131.229.161.026
				2019	Rp1.116.688.986.722
			Selama Pandemi	2020	Rp1.206.943.891.304
9	BKDP	Bukit Darmo <i>Property</i> Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp499.762.871.238
				2018	Rp463.387.925.750
				2019	Rp511.392.134.181
			Selama Pandemi	2020	Rp481.330.909.933

10	BKSL	Sentul City Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp9.942.554.632.114
				2018	Rp10.621.125.569.214
				2019	Rp10.696.922.809.139
			Selama Pandemi	2020	Rp10.250.098.967.395
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp29.196.851.089.224
				2018	Rp30.286.897.950.250
				2019	Rp33.625.414.298.651
			Selama Pandemi	2020	Rp34.471.102.475.824
12	CITY	Natura City Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp238.132.104.343
				2018	Rp774.829.227.758
				2019	Rp806.718.176.915
			Selama Pandemi	2020	Rp872.367.513.394
13	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	(Rp2.526.366.358)
				2018	Rp126.634.180.723
				2019	Rp191.337.408.971
			Selama Pandemi	2020	Rp188.196.547.090
14	CTRA	Ciputra Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp15.550.573
				2018	Rp16.644.276
				2019	Rp17.761.568
			Selama Pandemi	2020	Rp17.457.528
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.559.467.424
				2018	Rp3.575.915.015
				2019	Rp3.315.128.311
			Selama Pandemi	2020	Rp2.914.108.781
16	DILD	Intiland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp6.310.550.327.246
				2018	Rp6.515.652.571.077
				2019	Rp7.234.870.912.135
			Selama Pandemi	2020	Rp6.049.249.422.919
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp7.005.837.802.975
				2018	Rp7.188.503.626.528
				2019	Rp6.495.739.786.307
			Selama Pandemi	2020	Rp5.528.057.150.794
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp8.334.861.687.451
				2018	Rp9.414.918.798.240
				2019	Rp10.590.770.182.820
			Selama Pandemi	2020	Rp10.330.221.934.232
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp6.163.555.560.013
				2018	Rp9.659.572.138.674
				2019	Rp8.809.949.000.000
			Selama Pandemi	2020	Rp8.435.792.000.000
20	EMDE	Megapolitan Developments	Sebelum Pandemi	2017	Rp786.930.567.158
				2018	Rp804.591.552.373

		Tbk		2019	Rp772.231.107.983
			Selama Pandemi	2020	Rp548.361.518.839
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp681.891
				2018	Rp675.493
				2019	Rp627.467
			Selama Pandemi	2020	Rp625.183
22	GAMA	Aksara Global Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.098.164.523.621
				2018	Rp1.099.691.968.365
				2019	Rp1.101.797.907.080
			Selama Pandemi	2020	Rp1.088.466.716.917
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp703.837.060.697
				2018	Rp764.071.329.249
				2019	Rp690.169.339.803
			Selama Pandemi	2020	Rp584.938.806.990
24	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.033.311.672.197
				2018	Rp1.082.013.561.820
				2019	Rp1.132.751.463.041
			Selama Pandemi	2020	Rp1.053.247.818.677
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp6.676.500.397.347
				2018	Rp6.893.543.754.696
				2019	Rp7.021.425.794.215
			Selama Pandemi	2020	Rp6.968.422.353.653
26	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp4.235.343.475.134
				2018	Rp4.356.360.169.913
				2019	Rp6.331.642.923.244
			Selama Pandemi	2020	Rp5.772.041.422.414
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp5.976.495.533
				2018	Rp6.693.348.687
				2019	Rp7.402.497.916
			Selama Pandemi	2020	Rp7.875.084.383
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp5.900.240.238.562
				2018	Rp6.052.508.878.193
				2019	Rp6.307.015.229.316
			Selama Pandemi	2020	Rp6.260.254.508.581
29	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp218.195.766.811
				2018	Rp538.918.686.941
				2019	Rp505.381.669.905
			Selama Pandemi	2020	Rp487.421.099.674
30	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.608.857.361.123
				2018	Rp1.602.785.601.988
				2019	Rp1.595.589.896.551
			Selama Pandemi	2020	Rp1.593.837.931.937

31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp24.367.204
				2018	Rp24.747.068
				2019	Rp34.376.339
			Selama Pandemi	2020	Rp23.573.655
32	MDLN	Modernland Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp7.077.457.731.242
				2018	Rp6.829.799.424.211
				2019	Rp5.981.949.026.898
			Selama Pandemi	2020	Rp4.220.208.243.185
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp4.551.607.678.081
				2018	Rp5.231.665.104.900
				2019	Rp5.503.602.936.059
			Selama Pandemi	2020	Rp5.607.298.699.580
34	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp4.670.189.629
				2018	Rp5.308.226.825
				2019	Rp5.626.779.471
			Selama Pandemi	2020	Rp5.762.537.984
35	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp444.638.559
				2018	Rp1.328.751.371
				2019	Rp1.355.722.290
			Selama Pandemi	2020	Rp1.368.422.273
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.999.352.246
				2018	Rp3.438.763.000
				2019	Rp3.849.851.000
			Selama Pandemi	2020	Rp4.076.937.000
37	MTSM	Metro Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp69.490.965.130
				2018	Rp62.717.701.436
				2019	Rp53.466.005.209
			Selama Pandemi	2020	Rp45.104.146.887
38	NIRO	City Retail Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp3.655.733.911.217
				2018	Rp6.115.016.463.186
				2019	Rp6.438.320.254.622
			Selama Pandemi	2020	Rp6.589.326.198.353
39	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp399.479.211.715
				2018	Rp443.695.427.933
				2019	Rp508.226.085.512
			Selama Pandemi	2020	Rp508.502.617.380
40	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp4.014.036.522.457
				2018	Rp3.847.663.658.030
				2019	Rp3.787.172.586.518
			Selama Pandemi	2020	Rp3.549.925.412.734
41	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp986.912.868
				2018	Rp11.331.982.414

				2019	Rp11.575.574.237
			Selama Pandemi	2020	Rp10.653.586.794
42	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp142.759.395.183
				2018	Rp216.682.632.998
				2019	Rp1.675.619.774.283
			Selama Pandemi	2020	Rp1.692.560.481.552
43	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.085.358.291.656
				2018	Rp2.122.311.237.069
				2019	Rp2.305.660.197.986
			Selama Pandemi	2020	Rp1.481.595.240.380
44	PPRO	PP Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp5.000.108.540.935
				2018	Rp5.818.568.010.883
				2019	Rp4.521.120.814.257
			Selama Pandemi	2020	Rp4.544.219.996.632
45	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp334.628.973.747
				2018	Rp338.175.836.344
				2019	Rp341.089.560.078
			Selama Pandemi	2020	Rp317.352.279.296
46	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp12.791.490.025
				2018	Rp15.311.681.466
				2019	Rp18.095.643.057
			Selama Pandemi	2020	Rp17.598.695.271
47	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp231.038.723.889
				2018	Rp629.209.176.674
				2019	Rp604.330.383.918
			Selama Pandemi	2020	Rp559.750.108.573
48	RDTX	Roda Vivatex Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.054.961.766.461
				2018	Rp2.313.423.014.628
				2019	Rp2.524.704.640.419
			Selama Pandemi	2020	Rp2.736.651.682.675
49	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.450.762.590.527
				2018	Rp1.862.866.358.177
				2019	Rp1.883.091.551.246
			Selama Pandemi	2020	Rp1.837.673.057.173
50	RODA	Pikko Land Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.733.654.149.994
				2018	Rp2.724.633.729.753
				2019	Rp2.431.907.453.426
			Selama Pandemi	2020	Rp2.201.679.698.409
51	SATU	Kota Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp60.615.955.049
				2018	Rp112.625.399.711
				2019	Rp99.437.060.314
			Selama Pandemi	2020	Rp86.180.186.055

52	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp2.497.872.652.546
				2018	Rp2.552.513.564.173
				2019	Rp2.623.695.416.052
			Selama Pandemi	2020	Rp2.648.005.601.975
53	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp8.353.742.063
				2018	Rp9.060.704.565
				2019	Rp9.451.359.922
			Selama Pandemi	2020	Rp9.085.688.540
54	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp1.053.782.077.380
				2018	Rp1.053.023.773.609
				2019	Rp1.054.060.580.554
			Selama Pandemi	2020	Rp1.041.195.429.921
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	Rp268.601.759.937
				2018	Rp1.081.013.045.817
				2019	Rp1.093.356.583.290
			Selama Pandemi	2020	Rp2.087.923.406.196

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Lampiran 5 Tabel CR (*Current Ratio*) dan DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama COVID-19

CR (*Current Ratio*) dan DAR (*Debt to Total Assets Ratio*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		CR (<i>Current Ratio</i>) [%]	DAR (<i>Debt to Total Assets Ratio</i>) [%]
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	130,65%	60,07%
				2018	104,95%	59,00%
				2019	166,43%	56,43%
			Selama Pandemi	2020	189,59%	62,64%
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	Sebelum Pandemi	2017	105,06%	30,03%
				2018	297,07%	21,19%
				2019	305,76%	21,67%
			Selama Pandemi	2020	333,60%	15,52%
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	73,74%	58,64%
				2018	65,18%	54,28%
				2019	131,04%	51,76%
			Selama Pandemi	2020	67,41%	55,78%
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	Sebelum Pandemi	2017	233,62%	32,89%
				2018	337,33%	20,74%
				2019	2488,19%	5,26%
			Selama Pandemi	2020	1447,13%	5,69%
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	118,63%	57,30%
				2018	112,25%	51,71%
				2019	138,36%	50,00%
			Selama Pandemi	2020	128,37%	50,88%
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Sebelum Pandemi	2017	276,01%	32,71%
				2018	775,97%	33,67%
				2019	1139,86%	30,17%
			Selama Pandemi	2020	1052,63%	30,65%
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	395,87%	70,70%
				2018	321,05%	71,77%
				2019	291,49%	73,96%
			Selama Pandemi	2020	117,86%	110,80%
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	111,39%	30,58%
				2018	158,65%	45,17%
				2019	180,94%	48,42%
			Selama Pandemi	2020	261,03%	43,24%

9	BKDP	Bukit Darmo <i>Property Tbk</i>	Sebelum Pandemi	2017	37,67%	36,21%
				2018	33,10%	39,31%
				2019	70,55%	38,39%
			Selama Pandemi	2020	50,64%	39,14%
10	BKSL	Sentul City Tbk	Sebelum Pandemi	2017	155,60%	33,61%
				2018	147,01%	34,65%
				2019	143,07%	38,08%
			Selama Pandemi	2020	140,32%	44,21%
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	237,35%	36,46%
				2018	336,19%	41,87%
				2019	392,77%	38,35%
			Selama Pandemi	2020	237,05%	43,36%
12	CITY	Natura City Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	201,84%	57,61%
				2018	754,29%	16,23%
				2019	815,68%	12,21%
			Selama Pandemi	2020	890,55%	8,45%
13	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	100,00%	270,69%
				2018	171,04%	20,18%
				2019	372,50%	19,53%
			Selama Pandemi	2020	525,03%	11,33%
14	CTRA	Ciputra Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	193,64%	51,21%
				2018	202,03%	51,46%
				2019	217,42%	50,93%
			Selama Pandemi	2020	177,83%	55,53%
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	53,65%	44,04%
				2018	39,35%	48,21%
				2019	17,86%	51,82%
			Selama Pandemi	2020	29,93%	32,06%
16	DILD	Intiland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	87,91%	51,82%
				2018	101,01%	54,17%
				2019	117,73%	51,04%
			Selama Pandemi	2020	104,57%	61,47%
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	Sebelum Pandemi	2017	807,63%	6,23%
				2018	1276,86%	4,15%
				2019	371,12%	14,72%
			Selama Pandemi	2020	320,65%	18,13%
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	379,39%	21,19%
				2018	360,41%	25,53%
				2019	383,18%	23,19%
			Selama Pandemi	2020	319,63%	24,89%
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	98,36%	56,23%
				2018	199,53%	29,01%

				2019	130,61%	28,55%
			Selama Pandemi	2020	108,92%	28,65%
20	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	301,65%	57,89%
				2018	298,36%	61,62%
				2019	397,31%	63,98%
			Selama Pandemi	2020	208,54%	77,65%
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	354,50%	14,92%
				2018	323,54%	28,21%
				2019	290,45%	29,65%
			Selama Pandemi	2020	327,31%	28,20%
22	GAMA	Aksara Global Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	313,76%	21,70%
				2018	367,87%	19,87%
				2019	349,41%	20,66%
			Selama Pandemi	2020	244,20%	22,53%
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	119,47%	43,36%
				2018	137,13%	39,01%
				2019	163,01%	37,68%
			Selama Pandemi	2020	139,24%	40,76%
24	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	Sebelum Pandemi	2017	459,35%	31,09%
				2018	570,28%	29,58%
				2019	459,91%	33,60%
			Selama Pandemi	2020	355,23%	39,03%
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	826,76%	7,28%
				2018	780,37%	7,98%
				2019	306,83%	8,67%
			Selama Pandemi	2020	1606,62%	7,62%
26	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	71,64%	36,39%
				2018	103,09%	37,45%
				2019	242,72%	20,75%
			Selama Pandemi	2020	371,14%	24,62%
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	111,48%	36,91%
				2018	112,75%	36,50%
				2019	114,68%	33,70%
			Selama Pandemi	2020	129,10%	31,41%
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Sebelum Pandemi	2017	719,42%	47,63%
				2018	714,71%	48,64%
				2019	611,84%	48,24%
			Selama Pandemi	2020	617,93%	48,69%
29	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	165,94%	46,33%
				2018	500,50%	21,48%
				2019	102,26%	31,05%
			Selama Pandemi	2020	128,62%	35,50%

30	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	Sebelum Pandemi	2017	3105,96%	3,10%
				2018	3518,03%	2,79%
				2019	4052,01%	2,43%
			Selama Pandemi	2020	4029,40%	2,43%
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Sebelum Pandemi	2017	416,95%	52,48%
				2018	402,76%	49,58%
				2019	540,56%	37,59%
			Selama Pandemi	2020	312,83%	54,55%
32	MDLN	Modernland Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	133,02%	51,52%
				2018	219,46%	55,15%
				2019	90,71%	62,17%
			Selama Pandemi	2020	25,69%	71,58%
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	Sebelum Pandemi	2017	158,96%	33,34%
				2018	187,66%	25,35%
				2019	120,64%	24,35%
			Selama Pandemi	2020	93,63%	26,44%
34	MMLP	Mega Manunggal <i>Property</i> Tbk	Sebelum Pandemi	2017	132,65%	12,93%
				2018	134,22%	12,86%
				2019	120,74%	16,71%
			Selama Pandemi	2020	569,82%	14,32%
35	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	33,08%	79,71%
				2018	49,19%	35,19%
				2019	31,33%	23,29%
			Selama Pandemi	2020	29,00%	22,70%
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	251,05%	37,76%
				2018	307,75%	33,79%
				2019	266,90%	36,96%
			Selama Pandemi	2020	263,47%	31,28%
37	MTSM	Metro Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	570,71%	13,39%
				2018	347,78%	16,52%
				2019	165,05%	30,07%
			Selama Pandemi	2020	154,64%	38,15%
38	NIRO	City Retail Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	706,06%	25,27%
				2018	669,53%	19,07%
				2019	537,05%	21,85%
			Selama Pandemi	2020	211,44%	37,89%
39	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	263,92%	17,65%
				2018	162,35%	23,91%
				2019	418,17%	22,89%
			Selama Pandemi	2020	428,33%	23,35%
40	OMRE	Indonesia Prima <i>Property</i> Tbk	Sebelum Pandemi	2017	175,58%	5,39%
				2018	103,35%	9,52%

				2019	166,77%	10,56%
			Selama Pandemi	2020	87,11%	14,13%
41	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	116,72%	78,73%
				2018	124,40%	25,17%
				2019	164,28%	7,75%
			Selama Pandemi	2020	294,88%	9,84%
42	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	Sebelum Pandemi	2017	143,52%	90,86%
				2018	89,60%	87,06%
				2019	122,36%	27,95%
			Selama Pandemi	2020	126,48%	31,56%
43	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	65,25%	67,23%
				2018	80,65%	56,90%
				2019	77,39%	60,48%
			Selama Pandemi	2020	78,57%	78,89%
44	PPRO	PP Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	209,31%	60,19%
				2018	183,16%	64,68%
				2019	155,12%	74,89%
			Selama Pandemi	2020	169,98%	75,55%
45	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	Sebelum Pandemi	2017	155,21%	33,72%
				2018	395,84%	30,92%
				2019	403,87%	36,83%
			Selama Pandemi	2020	737,01%	39,16%
46	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	171,53%	45,24%
				2018	231,25%	38,80%
				2019	285,87%	30,66%
			Selama Pandemi	2020	198,08%	33,49%
47	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	143,72%	46,53%
				2018	211,48%	29,93%
				2019	267,00%	25,08%
			Selama Pandemi	2020	207,51%	26,39%
48	RDTX	Roda Vivatex Tbk	Sebelum Pandemi	2017	461,68%	9,89%
				2018	449,50%	8,43%
				2019	208,75%	9,70%
			Selama Pandemi	2020	274,68%	7,89%
49	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Sebelum Pandemi	2017	872,53%	18,52%
				2018	358,41%	21,18%
				2019	395,93%	20,26%
			Selama Pandemi	2020	348,46%	22,20%
50	RODA	Pikko Land Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	546,83%	29,13%
				2018	432,19%	31,69%
				2019	340,64%	37,82%
			Selama Pandemi	2020	201,81%	44,07%

51	SATU	Kota Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	165,25%	77,53%
				2018	222,52%	64,02%
				2019	148,89%	64,77%
			Selama Pandemi	2020	438,72%	66,93%
52	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	Sebelum Pandemi	2017	165,42%	20,49%
				2018	228,46%	19,19%
				2019	206,71%	18,35%
			Selama Pandemi	2020	250,73%	17,30%
53	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Sebelum Pandemi	2017	146,40%	61,44%
				2018	145,22%	61,11%
				2019	123,66%	61,33%
			Selama Pandemi	2020	142,23%	63,54%
54	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	96,19%	14,65%
				2018	78,18%	6,17%
				2019	61,76%	6,39%
			Selama Pandemi	2020	25,71%	4,18%
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1339,88%	73,73%
				2018	341,81%	33,37%
				2019	188,44%	59,96%
			Selama Pandemi	2020	136,07%	47,03%

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Lampiran 6 Tabel Rasio Profitabilitas ROA (*Return on Total Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

ROA (*Return on Total Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (<i>Return on Total Assets</i>) [%]	ROE (<i>Return on Equity</i>) [%]	NPM (<i>Net Profit Margin</i>) [%]	
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	6,54%	16,37%	26,73%
				2018	0,70%	1,70%	4,09%
				2019	0,41%	0,94%	3,19%
			Selama Pandemi	2020	0,59%	1,59%	3,63%
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1,82%	2,60%	16,52%
				2018	3,74%	4,75%	29,61%
				2019	0,97%	1,24%	20,09%
			Selama Pandemi	2020	1,24%	1,47%	32,72%
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	6,65%	16,07%	35,18%
				2018	4,65%	10,16%	24,42%
				2019	4,63%	9,59%	29,14%
			Selama Pandemi	2020	-4,88%	-11,04%	-73,35%
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	Sebelum Pandemi	2017	7,38%	11,00%	28,45%
				2018	2,93%	3,70%	17,13%
				2019	3,46%	3,65%	20,45%
			Selama Pandemi	2020	-2,63%	-2,79%	-39,27%
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	6,35%	14,86%	28,32%
				2018	5,91%	12,24%	25,04%
				2019	2,68%	5,35%	17,70%
			Selama Pandemi	2020	1,43%	2,91%	17,76%
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Sebelum Pandemi	2017	8,45%	12,56%	48,05%
				2018	6,72%	10,13%	43,89%
				2019	5,94%	8,51%	39,99%
			Selama Pandemi	2020	-1,83%	-2,64%	-47,55%
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	-1,87%	-6,38%	-9,19%
				2018	-1,96%	-6,94%	-11,20%
				2019	-3,50%	-13,44%	-20,95%
			Selama Pandemi	2020	-3,27%	30,25%	-77,10%
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1,77%	2,56%	28,53%
				2018	-3,84%	-7,00%	-60,64%
				2019	0,22%	0,43%	1,34%
			Selama Pandemi	2020	4,42%	7,79%	17,75%

9	BKDP	Bukit Darmo <i>Property Tbk</i>	Sebelum Pandemi	2017	-5,51%	-8,64%	-99,96%
				2018	-4,80%	-7,91%	-101,62%
				2019	-3,73%	-6,05%	-87,98%
			Selama Pandemi	2020	-3,93%	-6,45%	-158,75%
10	BKSL	Sentul City Tbk	Sebelum Pandemi	2017	3,13%	4,71%	28,86%
				2018	2,27%	3,47%	27,99%
				2019	0,40%	0,64%	7,24%
			Selama Pandemi	2020	-3,03%	-5,43%	-123,12%
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	11,24%	17,70%	49,93%
				2018	3,27%	5,62%	25,67%
				2019	5,74%	9,31%	44,18%
			Selama Pandemi	2020	0,80%	1,41%	7,87%
12	CITY	Natura City Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	18,74%	44,20%	42,70%
				2018	9,53%	11,38%	41,34%
				2019	3,45%	3,93%	26,03%
			Selama Pandemi	2020	6,88%	7,52%	44,39%
13	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	7,36%	-4,31%	7,64%
				2018	-28,92%	-36,23%	-2040,31%
				2019	-7,41%	-9,20%	-593,09%
			Selama Pandemi	2020	-1,58%	-1,84%	-93,15%
14	CTRA	Ciputra Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	3,20%	6,55%	15,81%
				2018	3,80%	7,83%	16,98%
				2019	3,55%	7,23%	16,87%
			Selama Pandemi	2020	3,49%	7,85%	16,98%
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,47%	0,85%	6,77%
				2018	0,19%	0,37%	3,46%
				2019	-3,79%	-7,87%	-56,51%
			Selama Pandemi	2020	-6,01%	-13,73%	-123,46%
16	DILD	Intiland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	2,07%	4,30%	12,33%
				2018	1,37%	2,98%	7,60%
				2019	2,96%	6,04%	15,96%
			Selama Pandemi	2020	0,44%	1,14%	2,39%
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	Sebelum Pandemi	2017	11,47%	12,23%	64,14%
				2018	6,62%	6,90%	47,90%
				2019	17,53%	20,56%	50,39%
			Selama Pandemi	2020	19,97%	24,40%	51,29%
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	6,13%	7,78%	37,74%
				2018	8,91%	11,97%	50,62%
				2019	9,36%	12,18%	52,44%
			Selama Pandemi	2020	4,64%	6,18%	37,01%
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1,89%	4,32%	21,50%
				2018	20,04%	28,23%	248,70%

				2019	-6,64%	-9,29%	-83,77%
			Selama Pandemi	2020	-2,76%	-3,87%	-52,96%
20	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	5,68%	13,50%	26,77%
				2018	0,77%	2,00%	7,07%
				2019	-1,62%	-4,49%	-20,97%
			Selama Pandemi	2020	-2,31%	-10,32%	-66,08%
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1,09%	1,28%	24,76%
				2018	0,63%	0,87%	13,67%
				2019	0,30%	0,43%	3,23%
			Selama Pandemi	2020	-0,17%	-0,24%	-2,89%
22	GAMA	Aksara Global Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,03%	0,04%	0,65%
				2018	0,11%	0,14%	2,02%
				2019	0,14%	0,18%	2,67%
			Selama Pandemi	2020	-0,94%	-1,22%	-32,88%
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	5,49%	9,69%	28,76%
				2018	4,90%	8,04%	25,07%
				2019	-6,33%	-10,16%	-34,12%
			Selama Pandemi	2020	-10,73%	-18,11%	-63,22%
24	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	Sebelum Pandemi	2017	2,49%	3,61%	10,17%
				2018	3,28%	4,66%	11,58%
				2019	3,24%	4,88%	13,89%
			Selama Pandemi	2020	2,01%	3,30%	107327,79%
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1,87%	2,01%	158,16%
				2018	2,81%	3,05%	156,66%
				2019	1,66%	1,81%	170,29%
			Selama Pandemi	2020	-0,76%	-0,82%	-176,96%
26	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	2,22%	3,49%	24,74%
				2018	1,76%	2,82%	15,95%
				2019	26,05%	32,87%	231,18%
			Selama Pandemi	2020	-6,31%	-8,38%	-121,78%
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	11,79%	18,69%	46,45%
				2018	9,96%	15,68%	45,04%
				2019	9,29%	14,01%	42,80%
			Selama Pandemi	2020	8,83%	12,87%	46,38%
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1,33%	2,54%	5,00%
				2018	0,57%	1,11%	2,47%
				2019	1,16%	2,24%	6,26%
			Selama Pandemi	2020	0,37%	0,72%	1,89%
29	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	3,13%	5,83%	20,03%
				2018	3,50%	4,45%	35,57%
				2019	4,39%	6,36%	22,14%
			Selama Pandemi	2020	-2,31%	-3,58%	-64,09%

30	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	Sebelum Pandemi	2017	-0,81%	-0,83%	-223,24%
				2018	-0,43%	-0,45%	-83,92%
				2019	-0,54%	-0,56%	-129,65%
			Selama Pandemi	2020	-0,18%	-0,18%	-147,26%
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Sebelum Pandemi	2017	-1,32%	-2,78%	-6,83%
				2018	3,39%	6,72%	14,75%
				2019	-3,74%	-6,00%	-16,93%
			Selama Pandemi	2020	-18,58%	-40,88%	-81,60%
32	MDLN	Modernland Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	4,21%	8,69%	19,24%
				2018	0,17%	0,37%	1,19%
				2019	-0,66%	-1,73%	-6,70%
			Selama Pandemi	2020	-11,88%	-41,80%	-241,13%
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	Sebelum Pandemi	2017	17,48%	26,22%	46,96%
				2018	14,53%	19,47%	45,94%
				2019	8,45%	11,17%	32,82%
			Selama Pandemi	2020	3,03%	4,12%	18,95%
34	MMLP	Mega Manunggal <i>Property</i> Tbk	Sebelum Pandemi	2017	5,46%	6,28%	140,36%
				2018	4,62%	5,30%	94,01%
				2019	4,05%	4,87%	81,99%
			Selama Pandemi	2020	-1,32%	-1,55%	-26,45%
35	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	-0,13%	-0,64%	-8,04%
				2018	-2,07%	-3,20%	-100,19%
				2019	2,69%	3,51%	20,14%
			Selama Pandemi	2020	0,72%	0,93%	10,04%
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	11,43%	18,37%	43,61%
				2018	9,77%	14,75%	36,79%
				2019	7,98%	12,67%	34,74%
			Selama Pandemi	2020	4,83%	7,02%	25,78%
37	MTSM	Metro Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	-5,99%	-6,91%	-19,55%
				2018	-9,24%	-11,07%	-24,75%
				2019	-10,55%	-15,09%	-27,24%
			Selama Pandemi	2020	-11,95%	-19,33%	-38,06%
38	NIRO	City Retail Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,08%	0,10%	0,98%
				2018	-0,46%	-0,57%	-7,60%
				2019	-0,51%	-0,66%	-8,25%
			Selama Pandemi	2020	1,48%	2,38%	29,68%
39	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,09%	0,11%	0,78%
				2018	-0,06%	-0,08%	-0,84%
				2019	0,51%	0,66%	14,17%
			Selama Pandemi	2020	0,40%	0,52%	3,31%
40	OMRE	Indonesia Prima <i>Property</i> Tbk	Sebelum Pandemi	2017	-1,56%	-1,65%	-35,06%
				2018	3,15%	3,48%	85,60%

				2019	-1,43%	-1,60%	-38,10%
			Selama Pandemi	2020	-5,39%	-6,28%	-306,57%
41	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	6,17%	29,01%	17,79%
				2018	3,83%	5,12%	40,20%
				2019	4,37%	4,74%	37,11%
			Selama Pandemi	2020	-4,87%	-5,40%	-62,01%
42	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	Sebelum Pandemi	2017	4,18%	45,71%	17,76%
				2018	4,31%	33,33%	17,68%
				2019	2,35%	3,26%	14,30%
			Selama Pandemi	2020	0,71%	1,03%	7,53%
43	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	3,02%	9,22%	22,65%
				2018	4,65%	10,79%	24,67%
				2019	3,13%	7,92%	26,69%
			Selama Pandemi	2020	1,23%	5,84%	17,27%
44	PPRO	PP Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	3,66%	9,19%	16,97%
				2018	3,02%	8,54%	19,43%
				2019	1,37%	5,47%	15,22%
			Selama Pandemi	2020	0,57%	2,34%	5,13%
45	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1,19%	1,80%	4,42%
				2018	1,17%	1,69%	6,62%
				2019	0,80%	1,27%	6,41%
			Selama Pandemi	2020	-4,49%	-7,39%	-42,16%
46	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	8,67%	15,83%	35,22%
				2018	11,30%	18,46%	39,92%
				2019	12,42%	17,90%	44,98%
			Selama Pandemi	2020	4,23%	6,36%	28,14%
47	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	3,36%	6,28%	10,59%
				2018	0,60%	0,86%	2,95%
				2019	-2,94%	-3,92%	-25,09%
			Selama Pandemi	2020	-5,97%	-8,11%	-179,42%
48	RDTX	Roda Vivatex Tbk	Sebelum Pandemi	2017	10,83%	12,02%	62,39%
				2018	10,58%	11,56%	66,70%
				2019	8,33%	9,22%	58,28%
			Selama Pandemi	2020	7,95%	8,63%	58,91%
49	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,66%	0,81%	5,09%
				2018	3,87%	4,91%	36,44%
				2019	0,28%	0,36%	2,60%
			Selama Pandemi	2020	-1,66%	-2,13%	-25,72%
50	RODA	Pikko Land Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1,06%	1,49%	13,97%
				2018	0,00%	0,00%	0,04%
				2019	-7,06%	-11,35%	-86,32%
			Selama Pandemi	2020	-4,27%	-7,63%	-147,22%

51	SATU	Kota Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1,74%	7,75%	8,74%
				2018	-1,14%	-3,17%	-7,27%
				2019	-5,93%	-16,83%	-47,26%
			Selama Pandemi	2020	-7,33%	-22,17%	-79,25%
52	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,63%	0,79%	4,21%
				2018	2,70%	3,35%	15,83%
				2019	2,28%	2,80%	12,89%
			Selama Pandemi	2020	0,58%	0,71%	4,84%
53	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Sebelum Pandemi	2017	2,46%	6,37%	9,44%
				2018	2,96%	7,62%	12,20%
				2019	2,51%	6,49%	10,32%
			Selama Pandemi	2020	0,99%	2,71%	4,89%
54	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,10%	0,12%	2,49%
				2018	0,08%	0,09%	3,86%
				2019	0,09%	0,10%	4,69%
			Selama Pandemi	2020	-1,15%	-1,21%	-140,69%
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	1,02%	3,86%	28,36%
				2018	2,85%	4,28%	13,90%
				2019	0,75%	1,87%	35,76%
			Selama Pandemi	2020	2,52%	4,75%	76,99%

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Lampiran 7 Tabel Rasio Aktivitas TATO (*Total Assets Turnover*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

TATO (*Total Assets Turnover*) Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020 Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun		TATO (<i>Total Assets Turnover</i>) [X]
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2446
				2018	0,1725
				2019	0,1285
			Selama Pandemi	2020	0,1656
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1101
				2018	0,1219
				2019	0,0531
			Selama Pandemi	2020	0,0367
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1890
				2018	0,1910
				2019	0,1625
			Selama Pandemi	2020	0,0655
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2594
				2018	0,1648
				2019	0,1566
			Selama Pandemi	2020	0,0667
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2241
				2018	0,2370
				2019	0,1527
			Selama Pandemi	2020	0,0824
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1759
				2018	0,1603
				2019	0,1498
			Selama Pandemi	2020	0,0382
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2032
				2018	0,1732
				2019	0,1680
			Selama Pandemi	2020	0,0487
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0622
				2018	0,0685
				2019	0,1698
			Selama Pandemi	2020	0,2469
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0551
				2018	0,0466
				2019	0,0441

			Selama Pandemi	2020	0,0241
10	BKSL	Sentul City Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1084
				2018	0,0843
				2019	0,0568
			Selama Pandemi	2020	0,0254
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2252
				2018	0,1352
				2019	0,1329
			Selama Pandemi	2020	0,1071
12	CITY	Natura City Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,4388
				2018	0,2869
				2019	0,1321
			Selama Pandemi	2020	0,1579
13	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,9630
				2018	0,0281
				2019	0,0150
			Selama Pandemi	2020	0,0163
14	CTRA	Ciputra Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2021
				2018	0,2319
				2019	0,2159
			Selama Pandemi	2020	0,2139
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0701
				2018	0,0572
				2019	0,0669
			Selama Pandemi	2020	0,0479
16	DILD	Intiland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1682
				2018	0,1869
				2019	0,1888
			Selama Pandemi	2020	0,1897
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1789
				2018	0,1384
				2019	0,3506
			Selama Pandemi	2020	0,3660
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1625
				2018	0,1917
				2019	0,1861
			Selama Pandemi	2020	0,1252
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0880
				2018	0,0792
				2019	0,0754
			Selama Pandemi	2020	0,0510
20	EMDE	Megapolitan	Sebelum Pandemi	2017	0,2123

		Developments Tbk		2018	0,1148
				2019	0,0779
			Selama Pandemi	2020	0,0373
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0440
				2018	0,0496
				2019	0,0919
			Selama Pandemi	2020	0,0582
22	GAMA	Aksara Global Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0475
				2018	0,0559
				2019	0,0537
			Selama Pandemi	2020	0,0288
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1909
				2018	0,1964
				2019	0,1741
			Selama Pandemi	2020	0,1600
24	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2446
				2018	0,2869
				2019	0,2453
			Selama Pandemi	2020	0,0000
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0118
				2018	0,0183
				2019	0,0099
			Selama Pandemi	2020	0,0042
26	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0898
				2018	0,1131
				2019	0,1204
			Selama Pandemi	2020	0,0508
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2539
				2018	0,2329
				2019	0,2233
			Selama Pandemi	2020	0,1930
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2658
				2018	0,2353
				2019	0,1881
			Selama Pandemi	2020	0,1965
29	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1562
				2018	0,1235
				2019	0,2047
			Selama Pandemi	2020	0,0366
30	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0036
				2018	0,0051
				2019	0,0042

			Selama Pandemi	2020	0,0012
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1932
				2018	0,2247
				2019	0,2338
			Selama Pandemi	2020	0,2209
32	MDLN	Modernland Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2189
				2018	0,1424
				2019	0,0997
			Selama Pandemi	2020	0,0477
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,3722
				2018	0,3205
				2019	0,2623
			Selama Pandemi	2020	0,1638
34	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0389
				2018	0,0522
				2019	0,0520
			Selama Pandemi	2020	0,0500
35	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0161
				2018	0,0200
				2019	0,1237
			Selama Pandemi	2020	0,0719
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2622
				2018	0,2754
				2019	0,2484
			Selama Pandemi	2020	0,1845
37	MTSM	Metro Realty Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,3062
				2018	0,3611
				2019	0,3907
			Selama Pandemi	2020	0,3067
38	NIRO	City Retail Developments Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0779
				2018	0,0741
				2019	0,0649
			Selama Pandemi	2020	0,0562
39	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1170
				2018	0,0802
				2019	0,0381
			Selama Pandemi	2020	0,1219
40	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0445
				2018	0,0368
				2019	0,0374
			Selama Pandemi	2020	0,0174
41	PLIN	Plaza Indonesia	Sebelum Pandemi	2017	0,3469

		Realty Tbk		2018	0,1460
				2019	0,1067
			Selama Pandemi	2020	0,0761
42	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2352
				2018	0,2525
				2019	0,1910
			Selama Pandemi	2020	0,0965
43	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1334
				2018	0,2254
				2019	0,1272
			Selama Pandemi	2020	0,0780
44	PPRO	PP Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2157
				2018	0,1761
				2019	0,0942
			Selama Pandemi	2020	0,1134
45	PUDP	Pudjadi Prestige Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2696
				2018	0,1739
				2019	0,1316
			Selama Pandemi	2020	0,1048
46	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2461
				2018	0,2927
				2019	0,2818
			Selama Pandemi	2020	0,1514
47	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,3172
				2018	0,2753
				2019	0,1108
			Selama Pandemi	2020	0,0323
48	RDTX	Roda Vivatex Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1736
				2018	0,1668
				2019	0,1501
			Selama Pandemi	2020	0,1390
49	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1292
				2018	0,1212
				2019	0,1095
			Selama Pandemi	2020	0,0644
50	RODA	Pikko Land Development Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0755
				2018	0,0598
				2019	0,0810
			Selama Pandemi	2020	0,0291
51	SATU	Kota Satu Properti Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1994
				2018	0,1683
				2019	0,1189

			Selama Pandemi	2020	0,0888
52	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,1491
				2018	0,1712
				2019	0,1787
			Selama Pandemi	2020	0,1205
53	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,2604
				2018	0,2518
				2019	0,2489
			Selama Pandemi	2020	0,2038
54	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0416
				2018	0,0209
				2019	0,0201
			Selama Pandemi	2020	0,0081
55	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	Sebelum Pandemi	2017	0,0358
				2018	0,2516
				2019	0,0262
			Selama Pandemi	2020	0,0387

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)